

Kabupaten MAYBRAT DALAM ANGKA

MAYBRAT REGENCY IN FIGURES

2019



**BADAN PUSAT STATISTIK
KABUPATEN SORONG SELATAN**
STATISTICS OF SORONG SELATAN REGENCY

Kabupaten MAYBRAT DALAM ANGKA

MAYBRAT REGENCY IN FIGURES

2019



**BADAN PUSAT STATISTIK
KABUPATEN SORONG SELATAN
STATISTICS OF SORONG SELATAN REGENCY**

Kabupaten Maybrat Dalam Angka

Maybrat Regency in Figures

2019

ISSN: 2303-2723

No. Publikasi/*Publication Number*: 91100.1902

Katalog/*Catalog*: 1102001.9110

Ukuran Buku/*Book Size*: 14,8 cm x 21 cm

Jumlah Halaman/*Number of Pages*: xx +133 halaman /*pages*

Naskah/*Manuscript*:

Badan Pusat Statistik Kabupaten Sorong Selatan
BPS-Statistics of Sorong Selatan Regency

Gambar Kover oleh/*Cover Designed by*:

Badan Pusat Statistik Kabupaten Sorong Selatan
BPS-Statistics of Sorong Selatan Regency

Diterbitkan oleh/*Published by*:

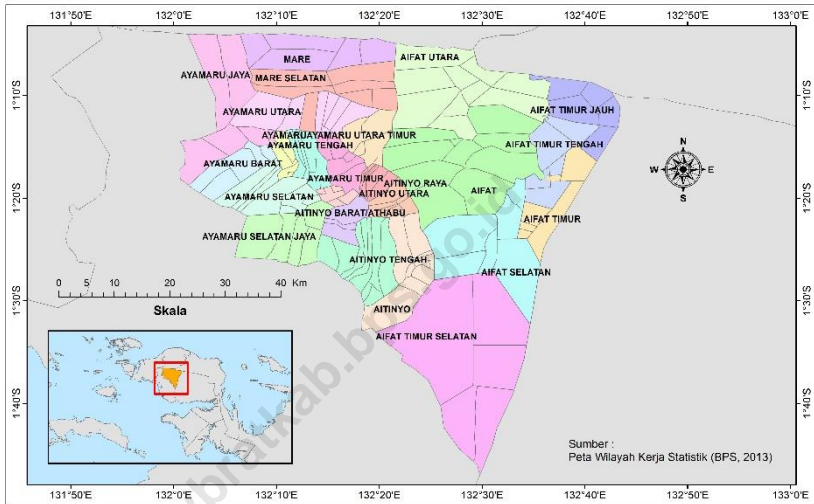
© BPS Kabupaten Sorong Selatan/ *BPS-Statistics of Sorong Selatan Regency*

Dilarang mengumumkan, mendistribusikan, mengomunikasikan, dan/atau mengandakan sebagian atau seluruh isi buku ini untuk tujuan komersial tanpa izin tertulis dari Badan Pusat Statistik

Prohibited to announce, distribute, communicate, and/or copy part or all of this book for commercial purpose without permission from BPS-Statistics Indonesia

PETA WILAYAH KABUPATEN MAYBRAT

MAP OFMAYBRAT REGENCY



KEPALA BPS KABUPATEN SORONG SELATAN
CHIEF STATISTICIAN OF SORONG SELATAN REGENCY



Ratna M.H. Gusti



KATA PENGANTAR

Kabupaten Maybrat Dalam Angka 2019 merupakan publikasi tahunan yang diterbitkan oleh BPS Kabupaten Sorong Selatan. Disadari bahwa publikasi ini belum sepenuhnya memenuhi harapan pihak pemakai data khususnya para perencana, namun diharapkan dapat membantu melengkapi penyusunan rencana pembangunan di Kabupaten Maybrat.

Publikasi ini dapat terwujud berkat kerja sama dan bantuan dari berbagai pihak baik instansi pemerintah maupun swasta. Kepada semua pihak yang telah memberikan bantuan disampaikan penghargaan dan terima kasih yang sebesar –besarnya.

Walaupun publikasi ini telah disiapkan sebaik-baiknya, namun disadari masih ada kekurangan dan kesalahan yang terjadi. Untuk perbaikan publikasi ini, tanggapan dan saran yang bersifat konstruktif dari para pemakai sangat diharapkan.

Teminabuan, Agustus 2019
Kepala BPS
Kabupaten Sorong Selatan

Ratna M. H Gusti



PREFACE

Maybrat in Figures 2019 is an annual publication written by BPS-Statistics of Sorong Selatan Regency. Honestly, this publication has not perfect yet and has not filled the user's hope, especially for the planners yet, but hopefully it can help to equip compilation of development planning in this new regency.

This comprehensive publication has been made possible with the assistance and contribution from several governmental institutions and private organizations. To all parties who have been involved in the preparation of this publication, I would like to express my sincerest appreciation and gratitude.

Comments and constructive suggestions for the improvement of this publication are always welcome.

*Teminabuan, Agustus 2018
Chief Statistician of
Sorong Selatan Regency*

Ratna M. H Gusti

DAFTAR ISI/CONTENTS

	halaman page
Peta Wilayah Kabupaten Maybrat/ <i>Map Of Maybrat Regency</i>	iii
Kepala BPS Kabupaten Maybrat/ <i>Chief Statistician Of Maybrat Regency</i>	v
Kata Pengantar	vii
<i>Preface</i>	viii
Daftar Isi/ <i>Contents</i>	ix
Daftar Tabel/ <i>List Of Tables</i>	xi
Daftar Gambar/ <i>List Of Figures</i>	xxi
Penjelasan Umum/ <i>Explanatory Notes</i>	xxiii
1 Geografi dan Iklim/ <i>Geography and Climate</i>	1
1.1 Geografi/ <i>Geography</i>	11
1.2 Iklim/ <i>Climate</i>	13
2 Pemerintahan/ <i>Government</i>	21
2.1 Wilayah Administratif/ <i>Administrative Area</i>	31
2.2 Dewan Perwakilan Rakyat Daerah/ <i>The Regional House Of Representative</i>	33
2.3 Pegawai Negeri Sipil/ <i>Civil Servants</i>	34
3 Kependudukan dan Ketenagakerjaan/ <i>Population and Employment</i>	49
3.1 Kependudukan/ <i>Population</i>	61
3.2 Ketenagakerjaan/ <i>Employment</i>	66
4 Sosial/ <i>Social</i>	69
4.1 Pendidikan/ <i>Education</i>	83
4.2 Kesehatan/ <i>Health</i>	92
4.3 Sosial/ <i>Social</i>	97
5 Pertanian/ <i>Agriculture</i>	101
5.1 Tanaman Pangan/ <i>Food Crops</i>	107
5.2 Perkebunan/ <i>Estate Crops</i>	114
6 Industri, Pertambangan, Energi, dan Konstruksi/ <i>Industry, Mining, Energy, And Construction</i>	119

6.1	Energi/Energy	124
7	Hotel dan Pariwisata/ <i>Hotel and Tourism</i>	126
8	Sistem Neraca Nasional/ <i>System of National Accounts</i>	130

<https://maybratkab.bps.go.id>

DAFTAR TABEL/LIST OF TABLES

halaman
page

1	GEOGRAFI DAN IKLIM/GEOGRAPHY AND CLIMATE	
1.1	GEOGRAFI/GEOGRAPHY	
1.1.1	Luas Wilayah Distrik di Kabupaten Maybrat, 2016/ <i>Total Area by Subdistrict in Maybrat Regency, 2016</i>	11
1.1.2	Jarak dari Kumurkek Ke Beberapa Kampung di Kabupaten Maybrat dan ke Ibukota Kabupaten Lainnya, 2016/ <i>The Distance From Kumurkek To Other Villages in Maybrat Regency and to Capital of Others Regency, 2016</i>	12
1.2	IKLIM/CLIMATE	
1.2.1	Kondisi Iklim di Kabupaten Maybrat, 2016/ <i>Climate Condition in Maybrat Regency, 2016</i>	13
1.2.2	Rata-rata Suhu Udara Minimum Dirinci per Bulandi Kabupaten Maybrat (°C), 2016/ <i>Average of Minimum Temperature by Month in Maybrat Regency(°C), 2016</i>	14
1.2.3	Rata-rata Suhu Udara Maksimum Dirinci per Bulandi Kabupaten Maybrat (°C), 2016/ <i>Average of Maximum Temperature by Month in Maybrat Regency(°C), 2016</i>	15
1.2.4	Suhu Udara Minimum Mutlak Dirinci per Bulandi Kabupaten Maybrat (°C), 2016/ <i>Absolute Minimum Temperature by Month in Maybrat Regency(°C), 2016</i>	16
1.2.5	Suhu Udara Maksimum Mutlak Dirinci per Bulan di Kabupaten Maybrat (°C), 2016/ <i>Absolute Maximum Temperature by Month in Maybrat Regency(°C), 2016</i>	17
1.2.6	Rata-rata Suhu dan Kelembaban Udara Menurut Bulan di Kabupaten Maybrat, 2016/ <i>Average Temperature and Humidity by Month in Maybrat Regency, 2016</i>	18
1.2.7	Rata-Rata Tekanan Udara, Kecepatan Angin dan Penyinaran Matahari Menurut Bulandi Kabupaten Maybrat, 2016/ <i>Average Atmospheric Pressure, Wind Velocity and Duration of Sunshine by Monthin Maybrat Regency, 2016</i>	19

1.2.8	Jumlah Curah Hujan dan Hari Hujan Menurut Bulandi Kabupaten Maybrat, 2016/ <i>Amount of Precipitation and Number of Rainy Days by Monthin Maybrat Regency, 2016</i>	20
2	PEMERINTAHAN/GOVERNMENT	
2.1	WILAYAH ADMINISTRATIF/ADMINISTRATIVE AREA	
2.1.1	Jumlah Desa dan Kelurahan Menurut Distrik di Kabupaten Maybrat, 2016/ <i>Number of Villages by Subdistrict in Maybrat Regency, 2016</i>	31
2.1.2	Banyaknya Desa Definitif, Desa Persiapan, Kelurahan dan UPT Menurut Distrikdi Kabupaten Maybrat, 2016/ <i>Number of Definitive Village, Preparation Village, Urban Village and UPT by Subdistrictin Maybrat Regency, 2016</i>	32
2.2	DEWAN PERWAKILAN RAKYAT DAERAH/THE REGIONAL HOUSE OF REPRESENTATIVE	
2.2.1	Jumlah Anggota Dewan Perwakilan Rakyat Daerah Menurut Fraksi Partai Politik dan Jenis Kelamin di Kabupaten Maybrat, 2014-2019/ <i>Number of The Regional House of Representative by Political Parties Fraction and Sex in Maybrat Regency, 2014-2019</i>	33
2.3	PEGAWAI NEGERI SIPIL/CIVIL SERVANTS	
2.3.1	Banyaknya Pegawai Negeri Sipil Daerah Menurut Jenis Kepegawaian dan Satuan Kerja di Kabupaten Maybrat, 2015/ <i>Number of Local Civil Servant by Kind of Employment and Unit of Maybrat Regency, 2015</i>	34
2.3.2	Banyaknya Pegawai Negeri Sipil Daerah Menurut Golongan dan Jenis Kelamin di Kabupaten Maybrat, 2015/ <i>Number of Local Civil Servant by Rank and Sex in Maybrat Regency, 2015</i>	38
2.3.3	Banyaknya Pegawai Negeri Sipil Daerah Menurut Tingkat Pendidikan yang Ditamatkan Tahun 2015di Kabupaten Maybrat / <i>Number of Local Civil Servant by Education Level, 2015</i>	41
2.3.4	Banyaknya Pegawai Negeri Sipil Daerah di Distrikdi Kabupaten Maybrat, 2015/ <i>Number of Local Civil Servant at Subdistrictin Maybrat Regency, 2015</i>	45
2.3.5	Banyaknya Pegawai Negeri Sipil Daerah di Distrik Menurut Golongan dan Jenis Kelamindi Kabupaten Maybrat, 2015/ <i>Number of Local Civil Servant at Subdistrict by Rank and Sexin Maybrat Regency, 2015</i>	47

2.3.6	Banyaknya Pegawai Negeri Sipil Daerah di Distrik Menurut Tingkat Pendidikan yang Ditamatkandi Kabupaten Maybrat, 2015/ <i>Number of Local Civil Servant at Subdistrict by Education Levelin Maybrat Regency, 2015</i>	48
3	KEPENDUDUKAN DAN KETENAGAKERJAAN/ <i>POPULATION AND EMPLOYMENT</i>	
3.1	KEPENDUDUKAN/<i>POPULATION</i>	
3.1.1	Jumlah Penduduk dan Laju Pertumbuhan Penduduk Menurut Distrik di Kabupaten Maybrat 2010, 2015, dan 2016/ <i>Population and Population Growth Rate by Subdistrict in Maybrat Regency, 2010, 2015, and 2016</i>	61
3.1.2	Penduduk Kabupaten Maybrat dan Kepadatannya Menurut Distrik, 2016/ <i>Population and Density of Maybrat Regency by Subdistrict, 2016</i>	62
3.1.3	Jumlah Penduduk dan Rasio Jenis Kelamin Menurut Distrik di Kabupaten Maybrat, 2016/ <i>Population and Sex Ratio by Subdistrict in Maybrat Regency Province, 2016</i>	63
3.1.4	Jumlah Penduduk, Rumahtangga dan Rata-rata Banyaknya Anggota Rumah Tangga Menurut Distrikdi Kabupaten Maybrat, 2016/ <i>Number of Population, Household s and Average of Household Members by Subdistrict, 2016</i>	64
3.1.5	Jumlah Penduduk Menurut Kelompok Umur dan Jenis Kelamin di Kabupaten Maybrat, 2016/ <i>Number of Population by Age Group and Sex in Maybrat Regency, 2016</i>	65
3.2	KETENAGAKERJAAN/<i>EMPLOYMENT</i>	
3.2.1	Jumlah Penduduk Berumur 15 Tahun Keatas Menurut Jenis Kegiatan Selama Seminggu yang Lalu dan Jenis Kelamin di Kabupaten Maybrat, 2015/ <i>Population Aged 15 Years and Over by Type of Activity During The Previous Week and Sex in Maybrat Regency, 2015</i>	66
3.2.2	Jumlah Penduduk Berumur 15 Tahun Keatas Menurut Pendidikan Tertinggi Yang Ditamatkan dan Jenis Kelamin di Kabupaten Maybrat, 2015/ <i>Population Aged 15 Years and Over by Type of Educational Attainment and Sex in Maybrat Regency, 2015</i>	67
3.2.3	Pencari Kerja dan Penempatannya di Kabupaten Maybrat Keadaan Akhir Tahun 2015/ <i>Job Applicant and Their Placed in Maybrat Regency in The End of Year, 2015</i>	68
4	SOSIAL/ <i>SOCIAL</i>	

4.1 PENDIDIKAN/EDUCATION

- 4.1.1 Banyaknya Sekolah Negeri Dirinci Menurut Jenis dan Distrik di Kabupaten Maybrat, 2016/ *Number of State School by Type and Subdistrict in Maybrat Regency, 2016*83
- 4.1.2 Banyaknya Sekolah Swasta Dirinci Menurut Jenis dan Distrik di Kabupaten Maybrat, 2016/ *Number of Private School by Type and Subdistrict in Maybrat Regency, 2016*84
- 4.1.3 Banyaknya Sekolah, Guru dan Murid pada Sekolah Negeri dan Swasta Menurut Jenis Sekolah Tahun Ajaran 2015/2016 di Kabupaten Maybrat / *Number of School, Teacher and Pupil by Type of State and Private Schoolin Maybrat Regency, 2015/2016*85
- 4.1.4 Banyaknya Sekolah Dasar Negeri dan Swasta, Guru, Murid dan Rasio Murid Menurut Distrik Ajaran 2015/2016di Kabupaten Maybrat / *Number of State dan Private Primary School, Teacher, Pupils and Pupil Ratio by Subdistrictin Maybrat Regency, 2015/2016*86
- 4.1.5 Banyaknya SLTP Negeri dan Swasta, Guru, Murid dan Rasio Murid Menurut Distrik Ajaran 2015/2016di Kabupaten Maybrat / *Number of State dan Private Junior High School, Teacher, Pupils and Pupil Ratio by Subdistrictin Maybrat Regency, 2015/2016*87
- 4.1.6 Banyaknya SLTA Negeri dan Swasta, Guru, Murid dan Rasio Murid Menurut Distrik Ajaran 2015/2016di Kabupaten Maybrat / *Number of State dan Private Senior High School, Teacher, Pupils and Pupil Ratio by Subdistrictin Maybrat Regency, 2015/2016*88
- 4.1.7 Banyaknya SMK Negeri dan Swasta, Guru, Murid dan Rasio Murid Menurut Distrik Ajaran 2015/2016di Kabupaten Maybrat / *Number of State dan Private Vocation High School, Teacher, Pupils and Pupil Ratio by Subdistrictin Maybrat Regency, 2015/2016*89
- 4.1.8 Persentase Penduduk 5 Tahun ke Atas Menurut Status Pendidikandi Kabupaten Maybrat, 2016/ *Proportion of Population 5 Years of Age and Over by Education Statusin Maybrat Regency, 2016*90
- 4.1.9 Persentase Penduduk 15 Tahun ke atas Menurut Kepandaian Baca Tulis dan Jenis Kelamindi Kabupaten Maybrat, 2016/ *Percentage of Population 15 Years of Age and Over by Literacy and Sexin Maybrat Regency, 2016*.....91
- 4.2 KESEHATAN/HEALTH**

4.2.1	Jumlah Fasilitas Kesehatan Menurut Distrik di Kabupaten Maybrat, 2016/ <i>Number of Health Facilities by Subdistrict in Maybrat Regency, 2016</i>	92
4.2.2	Banyaknya Tenaga Kesehatan Menurut Distrik di Kabupaten Maybrat, 2015/ <i>Number of Health Personal Medical and Non Medical by Subdistrict in Maybrat Regency, 2015</i>	93
4.2.3	Persentase Keluhan Kesehatan, Angka Kesakitan, dan Penduduk Berobat Jalan Menurut Jenis Kelamin di Kabupaten Maybrat, 2016 (%)/ <i>Percentage of Health Complaint, Sickness Ratio, and Population of Maybrat Regency Who Had Medical Check Up by Sex, 2016 (%)</i>	94
4.2.4	Persentase Penduduk Kabupaten Maybrat yang Berobat Jalan Menurut Tempat Berobat Jalan, 2016/ <i>Percentage of Population Who Medical Check Up Continuous by Place, 2016</i>	95
4.2.5	Persentase Kelahiran Bayi Menurut Penolong Kelahiran Terakhir di Kabupaten Maybrat, 2016/ <i>Percentage of Children by Last Birth Attendant in Maybrat Regency, 2016</i>	96
4.3	SOSIAL/SOCIAL	
4.3.1	Banyaknya Penyandang Masalah Sosial Kemasyarakatan (PMSK) Menurut Jenis dan Distrik di Kabupaten Maybrat, 2015/ <i>Number of Social Affairs Problem by Kind and Subdistrict in Maybrat Regency, 2015</i>	97
4.3.2	Banyaknya Keluarga Penyandang Masalah Kesejahteraan Menurut Distrik di Kabupaten Maybrat, 2015/ <i>Number of Social Welfare Problems by Subdistrict in Maybrat Regency, 2015</i>	98
5	PERTANIAN/ AGRICULTURE	
5.1	TANAMAN PANGAN/FOOD CROPS	
5.1.1	Luas Panen, Luas Panen Muda, dan Luas Tanam Padi menurut Distrik di Kabupaten Maybrat, 2016/ <i>Area of Harvested, Area of Early Harvested, and Planting Area of Paddy by Subdistricts in Maybrat Regency, 2016</i>	117
5.1.2	Luas Panen, Luas Panen Muda, dan Luas Tanam Jagung menurut Distrik di Kabupaten Maybrat, 2016/ <i>Area of Harvested, Area of Early Harvested, and Planting Area of Corn by Subdistricts in Maybrat Regency, 2016</i>	118

5.1.3	Luas Panen, Luas Panen Muda, dan Luas Tanam Ubi Kayu menurut Distrik di Kabupaten Maybrat, 2016/ <i>Area of Harvested, Area of Early Harvested, and Planting Area of Cassava by Subdistrictsin Maybrat Regency, 2016</i>	119
5.1.4	Luas Panen, Luas Panen Muda, dan Luas Tanam Ubi Jalar menurut Distrik di Kabupaten Maybrat, 2016/ <i>Area of Harvested, Area of Early Harvested, and Planting Area of Sweet Potato by Subdistrictsin Maybrat Regency, 2016</i>	120
5.1.5	Luas Panen, Luas Panen Muda, dan Luas Kacang Tanah menurut Distrik di Kabupaten Maybrat, 2016/ <i>Area of Harvested, Area of Early Harvested, and Planting Area of Peanut by Subdistrictsin Maybrat Regency, 2016</i>	121
5.1.6	Luas Panen, Luas Panen Muda, dan Luas Kacang Hijau menurut Distrik di Kabupaten Maybrat, 2016/ <i>Area of Harvested, Area of Early Harvested, and Planting Area of Green Bean by Subdistrictsin Maybrat Regency, 2016</i>	122
5.1.7	Luas Panen, Luas Panen Muda, dan Luas Tanam Talas/Keladi menurut Distrik di Kabupaten Maybrat, 2016/ <i>Area of Harvested, Area of Early Harvested, and Planting Area of Taro by Subdistrictsin Maybrat Regency, 2016</i>	123
5.1.8	Luas Panen, Luas Panen Muda, dan Luas Tanam Kedelai menurut Distrik di Kabupaten Maybrat, 2016/ <i>Area of Harvested, Area of Early Harvested, and Planting Area of Soybean by Subdistrictsin Maybrat Regency, 2016</i>	124
5.1.9	Luas Penggunaan Lahan Pertanian Menurut Distrik di Kabupaten Maybrat, 2016 (hektar)/ <i>Area of Agriculture Land by Subdistrict in Maybrat Regency, 2016 (hektar)</i>	125
5.2	KEHUTANAN/FORESTRY	
5.2.1	Luas Hutan Menurut Tata Guna Hutan Kesepakatan (TGHK) di Kabupaten Maybrat Tahun 2015-2016 (Ha)/ <i>Forest Area by Forest Land Use Consensus in Maybrat Regency, 2015-2016 (Ha)</i>	126
5.2.2	Nama Perusahaan HPH dan Luas Areal Penguasaannya di Kabupaten Maybrat (Ha)/ <i>Forest Organizer Corporate Name and Its Areal in Maybrat Regency(Ha)</i>	127
6	INDUSTRI, PERTAMBANGAN, ENERGI, DAN KONSTRUKSI/	
	INDUSTRY, MINING, ENERGY, AND CONSTRUCTION	
6.1	INDUSTRI/INDUSTRY	

6.1.1	Jumlah Perusahaan dan Tenaga Kerja Menurut Klasifikasi Industri di Kabupaten Maybrat, 2015/ <i>Number of Establishments and Employees by Industrial Classification in Maybrat Regency, 2015</i>	133
6.2	ENERGI/ENERGY	
6.2.1	Daya Terpasang, Produksi, dan Distribusi Listrik PT. PLN (Persero) Menurut Lokasi di Kabupaten Maybrat, 2016/ <i>Installed Capacity, Production, and Distribution of Electricity of State Electricity Company by Location in Maybrat Regency, 2016</i>	134
7	HOTEL DAN PARIWISATA/ HOTEL AND TOURISM	
7.1	Obyek dan Daya Tarik Wisata di Kabupaten Maybrat, 2016/ <i>Objects and Tourist Destination in Maybrat Regency, 2016</i>	141
8	TRANSPORTATION AND COMMUNICATION	
8.1	Panjang Jalan Kabupaten Maybrat Dirinci Menurut Jenis Permukaan, Kondisi dan Kelas Jalan, 2015 (Km)/ <i>Length of Road Maybrat Regency Specified by Kind of Surface, Condition and Road Class, 2015 (Km)</i>	149
8.2	Persentase Panjang Jalan Kabupaten Maybrat Dirinci Menurut Jenis Permukaan, Kondisi dan Kelas Jalan, 2014-2015 (%)/ <i>Percentage of Length of Road Maybrat Regency Specified by Kind of Surface, Condition and Road Class, 2014-2015 (%)</i>	150
8.3	Banyaknya Pesawat dan Penumpang yang Datang, Berangkat dan Transit Melalui Bandara Kambuaya, 2015/ <i>Number of Aircrafts and Passengers Which Arrived, Departed and Transit Through kambuaya Airport, 2015</i>	151
8.4	Banyaknya Pesawat dan Penumpang yang Datang, Berangkat dan Transit Melalui Bandara Ayawasi, 2015/ <i>Number of Aircrafts and Passengers Which Arrived, Departed and Transit Through Ayawasi Airport, 2015</i>	152
9	KEUANGAN DAERAH DAN HARGA/ LOCAL FINANCE AND PRICE	
9.1	KEUANGAN DAERAH/LOCAL FINANCE	
9.1.1	Realisasi Pendapatan Daerah Otonom Kabupaten Maybrat, 2015/ <i>Revenue Realization Autonomy Region of Maybrat Regency, 2015</i> .	157
9.1.2	Realisasi Belanja Daerah Otonom Kabupaten Maybrat, 2015/ <i>Expenditure Realization Autonomy Region of Maybrat Regency, 2015</i>	158
10	PENDAPATAN REGIONAL/ REGIONAL INCOME	

10.1	Produk Domestik Regional Bruto Atas Dasar Harga Berlaku Kabupaten Maybrat Menurut Lapangan Usaha, 2014-2016 (Juta Rupiah)/ <i>Gross Regional Domestic Product at Current Market Prices in Maybrat Regency by Industrial Origin, 2014-2016 (Million Rupiahs)</i>	171
10.2	Produk Domestik Regional Bruto Atas Dasar Harga Konstan Kabupaten Maybrat Menurut Lapangan Usaha, 2014-2016 (Juta Rupiah)/ <i>Gross Regional Domestic Product at Constant Market Prices in Maybrat Regency by Industrial Origin, 2014-2016 (Million Rupiahs)</i>	174
10.3	Distribusi Persentase PDRB Atas Dasar Harga Konstan Kabupaten Maybrat Menurut Lapangan Usaha, 2014-2016 (%) / <i>Percentage Distribution of GRDP at Constant Market Prices in Maybrat Regency by Industrial Origin, 2014-2016 (%)</i>	177
10.4	Laju Pertumbuhan PDRB Atas Dasar Harga Konstan Kabupaten Maybrat Menurut Lapangan Usaha, 2014-2016 (%) / <i>Growth Rate of GRDP at Constant Market Prices in Maybrat Regency by Industrial Origin, 2014-2016 (%)</i>	180
10.5	Indeks Harga Implisit Produk Domestik Regional Bruto Kabupaten Maybrat Menurut Lapangan Usaha, 2014-2016 (%) / <i>Implicit Price Index of Gross Regional Domestic Product in Maybrat Regency by Industrial Origin, 2014-2016 (%)</i>	183
10.6	Laju Pertumbuhan Indeks Harga Implisit Produk Domestik Regional Bruto Kabupaten Maybrat Menurut Lapangan Usaha, 2014-2016 (%) / <i>Growth Rate of Implicit Price Index of Gross Regional Domestic Product in Maybrat Regency by Industrial Origin, 2014-2016 (%)</i>	186
11	PERBANDINGAN ANTAR KABUPATEN/KOTA/ REGENCY/MUNICIPAL COMPARISON	
11.1	Jumlah Penduduk menurut Kabupaten/Kota di Provinsi Papua Barat (ribuan), 2012 - 2016/ <i>Population by Regency/Municipality in Papua Barat Province (thousand), 2012-2016</i>	195
11.2	Persentase Penduduk Miskin Menurut Kabupaten/Kota di Provinsi Papua Barat (ribu), 2012 - 2016/ <i>Number of Poor People by Regency/Municipality in Papua Barat Province (thousand), 2012-2016</i>	196
11.3	Angka Indeks Pembangunan Manusia (IPM) Menurut kabupaten/Kota di Provinsi Papua Barat, 2011-2015/ <i>Human</i>	

Development Index (HDI) by Regency/Municipality in Papua Barat Province (thousand), 2012–2016..... 197

<https://maybratkab.bps.go.id>

DAFTAR GAMBAR/*LIST OF FIGURES*

halaman
page

- 1 Persentase Luas Wilayah Menurut Distrik di Kabupaten Maybrat (%),
2016/ *Total Area by Subdistrict In Maybrat Regency (%),2016* 9
- 2 Banyaknya Desa / Kelurahan Definitif Kabupaten Maybrat, 2016/ *Number
of Devinitive Village / Urban Village of Maybrat Regency,2016* 29

<https://maybratkab.bps.go.id>

PENJELASAN UMUM/EXPLANATORY NOTES

Tanda-tanda, satuan-satuan, dan lain-lainnya yang digunakan dalam publikasi ini adalah sebagai berikut:

Symbols, measurement units, and acronyms which are used in this publication, are as follows:

1. TANDA-TANDA/SYMBOLS

Data tidak tersedia/ <i>Data not available</i>	:	...
Tidak ada atau nol / <i>Null or zero</i>	:	–
Data dapat diabaikan/ <i>Data negligible</i>	:	0
Tanda decimal/ <i>Decimal point</i>	:	,
Data tidak dapat ditampilkan/ <i>Not applicable</i>	:	NA
Angka perkiraan/ <i>Estimated figures</i>	:	e
Angka sementara/ <i>Preliminary figures</i>	:	x
Angka sangat sementara/ <i>Very preliminary figures</i>	:	xx
Angka diperbaiki/ <i>Revised figures</i>	:	r

2. SATUAN/UNITS

barel/ <i>barrel</i>	:	158,99 liter/ <i>litres</i> = 1/6,2898 m ³
hektar (ha)/ <i>hectare (ha)</i>	:	10 000 m ²
kilometer (km)/ <i>kilometres (km)</i>	:	1 000 meter/ <i>meters</i> (m)
knot/ <i>knot</i>	:	1,8523 km/jam (km/hour)
kuintal/ <i>quintal</i>	:	100 kg
KWh	:	1 000 Watt <i>hour</i>
MWh	:	1 000 KWh
liter (untuk beras)/ <i>litre (for rice)</i>	:	0,80 kg
ons/ <i>ounce</i>	:	28,31 gram/ <i>grams</i>
ton	:	1 000 kg

Satuan lain: buah, dus, butir, helai/lembar, kaleng, batang, pulsa, ton kilometer (ton-km), jam, menit, persen (%).

Other units: unit, pack, pieces, sheet, tin, pulse, ton-kilometres(ton-km), hour, minute, percent (%).

Perbedaan angka di belakang koma disebabkan oleh pembulatan angka.

The difference in decimal numbers is caused by rounding.

1

GEOGRAFI DAN IKLIM

GEOGRAPHY AND CLIMATE

<https://maybratkab.bps.go.id>

PENJELASAN TEKNIS

1. Secara astronomis, Indonesia terletak antara 6°08' Lintang Utara dan 11°15' Lintang Selatan dan antara 94°45'–141°05' Bujur Timur dan dilalui oleh garis ekuator atau garis khatulistiwa yang terletak pada garis lintang 00.
2. Berdasarkan posisi geografisnya, negara Indonesia memiliki batas-batas: Utara - Negara Malaysia, Singapura, Filipina, dan Laut Cina Selatan; Selatan - Negara Australia dan Samudera Hindia; Barat - Samudera Hindia; Timur - Negara Papua Nugini, Timor Leste, dan Samudera Pasifik.
3. Indonesia terdiri dari 34 provinsi yang terletak di lima pulau besar dan empat kepulauan, yaitu:
 - Pulau Sumatera: Aceh, Sumatera Utara, Sumatera Barat, Riau, Jambi, Sumatera Selatan, Bengkulu, dan Lampung.
 - Kepulauan Riau: Kepulauan Riau.
 - Kepulauan Bangka Belitung: Kepulauan Bangka Belitung.
 - Pulau Jawa: DKI Jakarta, Jawa Barat, Banten, Jawa Tengah, DI Yogyakarta, dan Jawa Timur.
 - Kepulauan Nusa Tenggara (Sunda

TECHNICAL NOTES

1. *Astronomically, Indonesia is located between 6° 08' North latitude and 11° 15' South latitude, and between 94° 45' and 141° 05' East longitude and lies on equator line located at 00 latitude line.*
2. *In terms of geographic position, Indonesia has boundaries as follows: North - Malaysia, Singapore, Philippines, and South China Sea; South - Australia and Indian Ocean; West - Indian Ocean; East - Papua New Gunea, Timor Leste, and Pasific Ocean.*
3. *Indonesia has 34 provinces spreading over five main islands and four archipelagos. These include:*
 - *Sumatera Island: Aceh, Sumatera Utara, Sumatera Barat, Riau, Jambi, Sumatera Selatan, Bengkulu, and Lampung.*
 - *Riau Archipelago: Kepulauan Riau.*
 - *Bangka Belitung Archipelago: Kepulauan Bangka Belitung.*
 - *Jawa Island: DKI Jakarta, Jawa Barat, Banten, Jawa Tengah, DI Yogyakarta, and Jawa Timur.*

- Kecil): Bali, Nusa Tenggara Barat, dan Nusa Tenggara Timur.
- Pulau Kalimantan: Kalimantan Barat, Kalimantan Tengah, Kalimantan Selatan, Kalimantan Timur, dan Kalimantan Utara.
 - Pulau Sulawesi: Sulawesi Utara, Gorontalo, Sulawesi Tengah, Sulawesi Selatan, Sulawesi Barat, dan Sulawesi Tenggara.
 - Kepulauan Maluku: Maluku dan Maluku Utara.
 - Pulau Papua: Papua dan Papua Barat.
- *Nusa Tenggara Archipelago (Sunda Kecil): Bali, Nusa Tenggara Barat, and Nusa Tenggara Timur.*
 - *Kalimantan Island: Kalimantan Barat, Kalimantan Tengah, Kalimantan Selatan, Kalimantan Timur and Kalimantan Utara.*
 - *Sulawesi Island: Sulawesi Utara, Gorontalo, Sulawesi Tengah, Sulawesi Selatan, Sulawesi Barat, and Sulawesi Tenggara.*
 - *Maluku Archipelago: Maluku and Maluku Utara.*
 - *Papua Island: Papua and Papua Barat.*
4. Data iklim yang dikumpulkan terdiri dari suhu udara, kelembaban udara, tekanan udara, curah hujan, hari hujan, dan penyinaran matahari yang diperoleh dari Badan Meteorologi, Klimatologi dan Geofisika Sorong.
 4. *Climate data collected consist of temperatures, relative humidity, athmospheric pressure, rain fall, rainy days, and sun irradiating that comes from Meteorology, Climatology and Geophysical of Sorong.*
 5. Desa/Kelurahan Tepi Laut adalah desa/kelurahan yang sebagian atau seluruh wilayahnya bersinggungan langsung dengan laut, baik berupa pantai maupun tebing karang.
 5. *Coastal Village/Coastal Sub-Subdistrict is a village/sub-subdistrict which some areas are intersect/directly adjacent to the sea, either gently sloping/flat beach or cliffs/reef.*
 6. Desa/Kelurahan bukan tepi laut adalah desa/kelurahan yang wilayahnya tidak bersinggungan
 6. *Non Coastal Village/Non Coastal Sub-Subdistrict is a village which has no area that intersect/directly*

GEOGRAPHY AND CLIMATE

langsung dengan laut.

7. Desa/Kelurahan Lereng/Puncak adalah desa/kelurahan yang sebagian besar wilayahnya berada di puncak gunung/pegunungan atau terletak di antara puncak sampai lembah.

8. Desa/Kelurahan lembah adalah desa/kelurahan yang wilayahnya sebagian besar merupakan daerah rendah yang terletak di antara dua gunung/pegunungan atau daerah yang mempunyai kedudukan lebih rendah dibandingkan daerah sekitarnya.

9. Desa/Kelurahan Dataran adalah desa/kelurahan yang sebagian besar wilayahnya tampak datar, rata, dan membentang.

adjacent to the sea.

7. *Slope/Peak Village/Sub-Subdistrict is a village/sub-subdistrict which the largest part of village/sub-subdistrict lies on the highest part of mount/mountain or lies between the peak to the valley.*

8. *Valley Village/Sub-Subdistrict area is a village/sub-subdistrict with the largest part of the village/sub-subdistrict is a low area between two mountains or area that have a position lower than the surrounding areas.*

9. *Flat Village/Sub-Subdistrict is a village/sub-subdistrict which the largest part of village1/sub-subdistrict looked plane, flat, and stretches.*

ULASAN**DESCRIPTION**

- | | |
|--|---|
| <p>1. Berdasarkan letak geografisnya, Kabupaten Maybrat memiliki batas-batas sebagai berikut:</p> <ul style="list-style-type: none"> ❖ Utara : Kabupaten Tambrauw (Distrik Fef), Kabupaten Manokwari (Distrik Senopi dan Kebar) ❖ Selatan : Kabupaten Sorong Selatan (Distrik Kokoda dan Kais) ❖ Timur : Kabupaten Teluk Bintuni (Distrik Moskona Utara dan Moskona Selatan). ❖ Barat : Kabupaten Sorong Selatan (Distrik Moswaren, Teminabuan, Sawiat dan Fkour). | <p>1. <i>Based on geographic location, Maybrat Regency has boundaries as follows:</i></p> <ul style="list-style-type: none"> ❖ <i>North : Tambrauw Regency (Fef Subdistrict) and Manokwari Regency (Senopi and Kebar Subdistrict)</i> ❖ <i>South : Sorong Selatan Regency (Kokoda and Kais Subdistrict)</i> ❖ <i>East : Teluk Bintuni Regency (Moskona Utara and Moskona Selatan Subdistrict)</i> ❖ <i>West : Sorong Selatan Regency (Moswaren, Teminabuan, Sawiat and Fkour Subdistrict)</i> |
| <p>1. Luas wilayah Kabupaten Maybrat mencapai 5.461,69 km² (berdasarkan Undang-Undang Nomor 13 Tahun 2009) yang terbagi menjadi 24 distrik yang terdiri dari 158 kampung dan 1 kelurahan dengan topografi sebagian besar daerah pegunungan.</p> | <p>4. <i>Total Area of Maybrat Regency is 5,461.69 km² (based on Undang-Undang No.13/2009) and divided administratively into 24 subdistricts that consist of 158 villages and 1 urban village. Most of areas of regency are hills.</i></p> |
| <p>2. Kabupaten Maybrat terbagi menjadi 24 distrik, yaitu distrik Aifat Timur, Aifat Timur Tengah, Aifat Timur Jauh, Aifat, Aifat Selatan, Aifat Timur Selatan, Aifat Utara, Aitinyo, Aitinyo Tengah,</p> | <p>5. <i>Maybrat Regency are divided into 24 subdistricts, there are Aifat Timur, Aifat Timur Tengah, Aifat Timur Jauh, Aifat, Aifat Selatan, Aifat Timur Selatan, Aifat Utara, Aitinyo, Aitinyo Tengah, Aitinyo Utara,</i></p> |

GEOGRAPHY AND CLIMATE

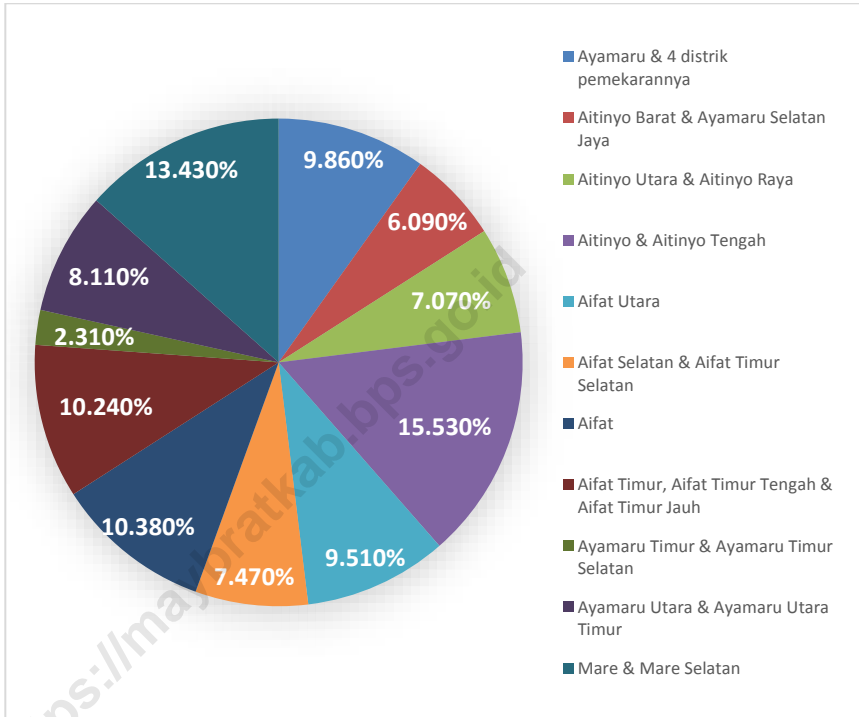
Aitinyo Utara, Aitinyo Raya, Aitinyo Barat, Ayamaru Selatan Jaya, Ayamaru, Ayamaru Tengah, Ayamaru Barat, Ayamaru Selatan, Ayamaru Jaya, Ayamaru Utara, Ayamaru Utara Timur, Ayamaru Timur, Ayamaru Timur Selatan, Mare, dan Mare Selatan.

Aitinyo Raya, Aitinyo Barat, Ayamaru Selatan Jaya, Ayamaru, Ayamaru Tengah, Ayamaru Barat, Ayamaru Selatan, Ayamaru Jaya, Ayamaru Utara, Ayamaru Utara Timur, Ayamaru Timur, Ayamaru Timur Selatan, Mare, dan Mare Selatan subdistrict.

3. Distrik Aitinyo adalah distrik dengan luas wilayah terbesar sedangkan distrik Ayamaru Timur memiliki luas wilayah terkecil.

6. *Aitinyo is a subdistrict with the largest number of the total area in Maybrat Regency meanwhile Ayamaru Timur is a subdistrict with the smallest number of the total area.*

Gambar 1 **Persentase Luas Wilayah Menurut Distrik di Kabupaten Maybrat (%), 2018**
Picture **Total Area by Subdistrict In Maybrat Regency (%), 2018**



1.1. Keadaan Geografi/Geography Condition

Tabel 1.1.1. Luas Daerah dan Jumlah Pulau Menurut Kecamatan, 2018
Table Total Area and Number of Islands by Sub District, 2018

Distrik Subdistrict	Ibukota Kecamatan Capital by Sub District	Luas (km²) Total Area (square.km)
(1)	(2)	(3)
Distrik/Subdistrict		
1. Aitinyo Barat	Kambufatem	332,32
2. Ayamaru Selatan Jaya *	Arus	-
3. Aitinyo	Aitinyo	848,36
4. Aitinyo Tengah *	Yaksoro	-
5. Aifat Selatan	Kisor	408,12
6. Aifat Timur Selatan *	Womba	-
7. Aifat	Kumurkek	566,81
8. Aitinyo Utara	Fategomi	386,28
9. Aitinyo Raya *	Jitmau	-
10. Ayamaru Timur	Kambuaya	126,09
11. Ayamaru Timur Selatan *	Kambuskato	-
12. Ayamaru	Mefkajin	538,60
13. Ayamaru Selatan *	Koma-Koma	-
14. Ayamaru Jaya*	Segior	-
15. Ayamaru Tengah *	Kartapura	-
16. Ayamaru Barat *	Soroan	-
17. Ayamaru Utara	Yukase	442,95
18. Ayamaru Utara Timur *	Mapura	-
19. Mare	Suswa	733,50
20. Mare Selatan *	Fase	-
21. Aifat Utara	Ayawasi	519,38
22. Aifat Timur	Aisa	559,28
23. Aifat Timur Tengah *	Ayata	-
24. Aifat Timur Jauh *	Ainesa	-
Maybrat		5461,69

Sumber/Source: Pemerintah Daerah Kabupaten Maybrat/Regional Government of Maybrat Regency

* Luas wilayah distrik pemekaran belum tersedia dan masih bergabung dengan luas wilayah distrik induk/Total area by new subdistrict is not available and still joined the area of parent distrik

Lanjutan Tabel/*Continued Table 1.1.1*

Distrik <i>Subdistrict</i>	Persentase terhadap Luas Kabupaten <i>Percentage to Regency Area</i>	Jumlah Pulau <i>Number of Islands</i>
(1)	(2)	(3)
Distrik/Subdistrict		
1. Aitinyo Barat	6,09	-
2. Ayamaru Selatan Jaya *	-	-
3. Aitinyo	15,53	-
4. Aitinyo Tengah *	-	-
5. Aifat Selatan	7,47	-
6. Aifat Timur Selatan *	-	-
7. Aifat	10,38	-
8. Aitinyo Utara	7,07	-
9. Aitinyo Raya *	-	-
10. Ayamaru Timur	2,31	-
11. Ayamaru Timur Selatan *	-	-
12. Ayamaru	9,86	-
13. Ayamaru Selatan *	-	-
14. Ayamaru Jaya*	-	-
15. Ayamaru Tengah *	-	-
16. Ayamaru Barat *	-	-
17. Ayamaru Utara	8,11	-
18. Ayamaru Utara Timur *	-	-
19. Mare	13,43	-
20. Mare Selatan *	-	-
21. Aifat Utara	9,51	-
22. Aifat Timur	10,24	-
23. Aifat Timur Tengah *	-	-
24. Aifat Timur Jauh *	-	-
Maybrat	100,00	0

Sumber/*Source*: Pemerintah Daerah Kabupaten Maybrat/*Regional Government of Maybrat Regency*

* Luas wilayah distrik pemekaran belum tersedia dan masih bergabung dengan luas wilayah distrik induk/*Total area by new subdistrict is not available and still joined the area of parent distrik*

Tabel 1.1.2. Jarak dari Kumurkek Ke Beberapa Kampung di Kabupaten Maybrat dan ke Ibukota Kabupaten Lainnya, 2018
The Distance From Kumurkek To Other Villages in Maybrat Regency and to Capital of Others Regency, 2018

Kampung/Ibukota Kabupaten Villages/Capital of Other Regency	Jarak/ Distance
(1)	(2)
Kampung di Kabupaten Maybrat/ Other Villages in Maybrat	
1. Ayawasi	15 Km
2. Kisor	28 Km
3. Fategomi	27 Km
4. Jitmau	41 Km
5. Kambuaya	44 Km
6. Mefkajim	51 Km
7. Yukase	58 Km
8. Seni	76 Km
9. Suswa	58 Km
10. Seya	43 Km
11. Sauf	58 Km
12. Kambufatem	64 Km
13. Aitinyo	32 Km
14. Kamat	32 Km
15. Aisa	47 Km
16. Ainesra	77 Km
17. Sosian Temel	78 Km
Ibukota Kabupaten Lain/ Capital of Others Regency	
1. Teminabuan	104 Km
2. Fef	162 Km
3. Sorong	180 Km
4. Manokwari	275 Km
5. Bintuni	282 Km

Sumber/Source Pemerintah Daerah Kabupaten Maybrat/Regional Government of Maybrat Regency

1.2 IKLIM/*CLIMATE*

Tabel 1.2.1. Kondisi Iklim di Kabupaten Maybrat, 2018
Table *Climate Condition in Maybrat Regency, 2018*

Uraian	Maybrat
(1)	(2)
Suhu/ <i>Temperature</i> (°C)	
Maksimum/ <i>Maximum</i>	30,61
Minimum/ <i>Minimum</i>	24,38
Rata-rata/ <i>Average</i>	32,96
Kelembaban Udara (persen) <i>Humidity (percent)</i>	
Maksimum/ <i>Maximum</i>	94
Minimum/ <i>Minimum</i>	66
Rata-rata/ <i>Average</i>	84
Tekanan Udara/ <i>Atmospheric Pressure</i> (mb)	1 009,55
Kecepatan Angin/ <i>Wind Velocity</i> (knot)	4,2
Curah Hujan/ <i>Precipitation</i> (mm ³)	254
Penyinaran Matahari (persen) <i>Duration of Sunshine (percent)</i>	4,6

Sumber/*Source*: Badan Meteorologi dan Geofisika Kota Sorong/*Meteorologi and Geophysical of Sorong Municipality*

Tabel 1.2.2. Rata-rata Suhu Udara Minimum Dirinci per Bulan di Kabupaten Maybrat (°C), 2018
Average of Minimum Temperature by Month in Maybrat Regency(°C), 2018

Stasiun Station	Lokasi location	Tinggi Height (m)	Bulan Month	Suhu Minimum Minimum Temperatures
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Meteorologi Sorong	Bandara DEO		Januari <i>January</i>	24,8
Koordinat Lintang / Bujur	00° 51' LS 131° 15' BT	3	Februari <i>February</i>	24,6
			Maret <i>March</i>	24,7
			April <i>April</i>	24,7
			Mei <i>May</i>	24,6
			Juni <i>June</i>	24,2
			Juli <i>July</i>	24,1
			Agustus <i>August</i>	24,0
			September <i>September</i>	24,1
			Oktober <i>October</i>	24,0
			November <i>November</i>	24,5
			Desember <i>December</i>	25,0
Rata-Rata / Average			2018	24,44
			2017	24,4
			2016	24,42
			2015	24,10

Sumber/Source: Badan Meteorologi dan Geofisika Kota Sorong/Meteorologi and Geophysical of Sorong Municipality

Tabel 1.2.3. Rata-rata Suhu Udara Maksimum Dirinci per Bulan di Kabupaten Maybrat(°C), 2018
Average of Maximum Temperature by Month in Maybrat Regency (°C), 2018

Stasiun Station	Lokasi location	Tinggi Height (m)	Bulan Month	Suhu Maksimum Max. Temperatures
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Meteorologi Sorong	Bandara DEO		Januari <i>January</i>	31,8
Koordinat Lintang / Bujur	00° 51' LS 131° 15' BT	3	Februari <i>February</i>	31,7
			Maret <i>March</i>	31,7
			April <i>April</i>	31,3
			Mei <i>May</i>	31,7
			Juni <i>June</i>	30,8
			Juli <i>July</i>	30,6
			Agustus <i>August</i>	30,9
			September <i>September</i>	30,7
			Oktober <i>October</i>	30,3
			November <i>November</i>	31,5
			Desember <i>December</i>	31,8
Rata-Rata / Average			2018	31,32
			2017	31,40
			2016	28,63
			2015	31,50

Sumber/Source: Badan Meteorologi dan Geofisika Kota Sorong/Meteorologi and Geophysical of Sorong Municipality

Tabel 1.2.4. Suhu Udara Minimum Mutlak Dirinci per Bulan di Kabupaten Maybrat(°C), 2018
Absolute Minimum Temperature by Month in Maybrat Regency (°C), 2018

Stasiun Station	Lokasi Location	Tinggi Height (m)	Bulan Month	Suhu Minimum Mutlak Min. Abs. Temperatures
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Meteorologi Sorong	Bandara DEO		Januari <i>January</i>	23,6
Koordinat Lintang / Bujur	00° 53' LS 131° 17' BT	3	Februari <i>February</i>	23,2
			Maret <i>March</i>	23,0
			April <i>April</i>	24,0
			Mei <i>May</i>	23,8
			Juni <i>June</i>	23,0
			Juli <i>July</i>	22,0
			Agustus <i>August</i>	22,4
			September <i>September</i>	22,6
			Oktober <i>October</i>	22,0
			November <i>November</i>	23,0
			Desember <i>December</i>	23,6
Rata-Rata / Average			2018	23,0
			2017	23,20
			2016	23,08
			2015	23,00

Sumber/Source: Badan Meteorologi dan Geofisika Kota Sorong/Meteorologi and Geophysical of Sorong Municipality

Tabel 1.2.5. Suhu Udara Maksimum Mutlak Dirinci per Bulan di Kabupaten Maybrat(°C), 2018
Absolute Maximum Temperature by Month in Maybrat Regency (°C), 2018

Stasiun Station	Lokasi Location	Tinggi Height (m)	Bulan Month	Suhu Maksimum Mutlak Max. Abs. Temperatures
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Meteorologi Sorong	Bandara DEO		Januari <i>January</i>	33,2
Koordinat Lintang / Bujur	00° 51' LS 131° 15' BT	3	Februari <i>February</i>	33,2
			Maret <i>March</i>	33,3
			April <i>April</i>	32,8
			Mei <i>May</i>	33,2
			Juni <i>June</i>	32,1
			Juli <i>July</i>	32,6
			Agustus <i>August</i>	32,8
			September <i>September</i>	32,6
			Oktober <i>October</i>	33,0
			November <i>November</i>	33,2
			Desember <i>December</i>	33,2
Rata-Rata / Average			2018	32,93
			2017	32,90
			2016	31,34
			2015	32,40

Sumber/Source: Badan Meteorologi dan Geofisika Kota Sorong/Meteorologi and Geophysical of Sorong Municipality

Tabel 1.2.6. Rata-rata Suhu dan Kelembaban Udara Menurut Bulan di Kabupaten Maybrat, 2018
Average Temperature and Humidity by Month in Maybrat Regency, 2018

Bulan/Month	Suhu Udara/Temperature (°C)			Kelembaban Udara Humidity (%)		
	Maks Max	Min	Rata-rata Average	Maks Max	Min	Rata-rata Average
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
Januari/January	31,8	24,8	27,4	91	77	85
Februari/February	31,7	24,6	27,5	92	77	84
Maret/March	31,7	24,7	27,5	91	75	85
April/April	31,3	24,7	27,4	93	83	87
Mei/May	31,7	24,6	27,3	96	82	89
Juni/June	30,8	24,2	26,7	94	83	89
Juli/July	30,6	24,1	26,7	93	83	88
Agustus/August	30,9	24,0	26,6	93	80	86
September/September	30,7	24,1	26,7	247	81	92
Oktober/October	31,3	24	27,0	94	77	87
November/November	31,5	24,5	27,3	94	82	87
Desember/December	31,8	25,0	27,9	94	78	85

Sumber/Source: Badan Meteorologi dan Geofisika Kota Sorong/Meteorologi and Geophysical of Sorong Municipality

Tabel 1.2.7. Rata-Rata Tekanan Udara, Kecepatan Angin dan Penyinaran Matahari Menurut Bulan di Kabupaten Maybrat, 2018
Average Atmospheric Pressure, Wind Velocity and Duration of Sunshine by Month in Maybrat Regency, 2018

Bulan/ Month	Tekanan Udara Atmospheric Pressure (mb)	Kecepatan Angin Wind Velocity (knot)	Penyinaran Matahari Duration of Sunshine (jam)
(1)	(2)	(3)	(4)
Januari/ <i>January</i>	1 006,8	4,3	5,0
Februari <i>February</i>	1008,8	4,2	5,8
Maret <i>March</i>	1007,8	4,5	5,9
April <i>April</i>	1008,6	4,7	6,0
Mei <i>May</i>	1008,8	4,3	6,1
Juni <i>June</i>	1010,0	4,6	5,1
Juli <i>July</i>	1009,2	5,2	4,4
Agustus <i>August</i>	1010,0	6,2	5,1
September <i>September</i>	1009,6	5,5	5,1
Oktober <i>October</i>	1009,8	4,6	6,0
November <i>November</i>	1009,0	3,8	4,8
Desember <i>December</i>	1007,8	4,4	5,3
Rata-Rata / Average	1 008,85	4,6	5,3

Sumber/Source: Badan Meteorologi dan Geofisika Kota Sorong/Meteorologi and Geophysical of Sorong Municipality

Tabel 1.2.8. Jumlah Curah Hujan dan Hari Hujan Menurut Bulan di Kabupaten Maybrat, 2018
Amount of Precipitation and Number of Rainy Days by Month in Maybrat Regency, 2018

Bulan <i>Month</i>	Curah Hujan <i>Precipitation (mm³)</i>	Hari Hujan <i>Rainy Days</i>
(1)	(2)	(3)
Januari <i>January</i>	169	23
Februari <i>February</i>	126	17
Maret <i>March</i>	114	18
April <i>April</i>	210	23
Mei <i>May</i>	316	27
Juni <i>June</i>	384	25
Juli <i>July</i>	280	21
Agustus <i>August</i>	182	15
September <i>September</i>	102	17
Oktober <i>October</i>	234	23
November <i>November</i>	215	20
Desember <i>December</i>	179	21
Rata-rata <i>Average</i>	209	21

Sumber/Source: Badan Meteorologi dan Geofisika Kota Sorong/Meteorologi and Geophysical of Sorong Municipality

2 PEMERINTAHAN GOVERNMENT

<https://maybratkab.bps.go.id/>

PENJELASAN TEKNIS

TECHNICAL NOTES

1. Anggota Dewan Perwakilan Rakyat Daerah (DPRD) dipilih melalui pemilihan umum (pemilu) dan dilantik dalam masa jabatan lima tahun.
 2. Susunan pemerintahan Republik Indonesia periode 2014–2019 terdiri dari presiden, wakil presiden, lembaga tinggi negara, kementerian, setingkat menteri, dan Lembaga Pemerintahan Non Kementerian (LPNK).
 3. Lembaga tinggi negara terdiri dari Majelis Permusyawaratan Rakyat (MPR), Dewan Perwakilan Rakyat (DPR), Badan Pemeriksa Keuangan (BPK), dan Mahkamah Agung (MA), Dewan Perwakilan Daerah (DPD), Mahkamah Konstitusi (MK), dan Komisi Yudisial (KY).
 4. Kementerian terdiri dari kementerian koordinator dan kementerian.
 5. Kementerian koordinator terdiri dari bidang politik, hukum, dan keamanan (Polhukam), bidang perekonomian, bidang pembangunan manusia dan
1. *Regional House of Representatives (DPRD) members are elected through a general election and appointed for a five-years membership.*
 2. *The government structure of the Republic of Indonesia period 2009–2014 consists of president, vice president, state supreme agencies, ministries, ministerial level institutions, and non-ministerial institutions.*
 3. *State supreme agencies consist of The People’s Consultative Assembly, The House of Representative, The Audit Board of the Republic of Indonesia, Supreme Court, Local Councils, Constitutional Court, and Judicial Commission.*
 4. *Ministries consist of coordinating ministry and departmental ministry.*
 5. *Coordinating ministries consist of Coordinating Ministry for Political, Legal, and Security Affairs, Coordinating Ministry for the Economy, Coordinating Ministry for*

kebudayaan, dan bidang
kemaritiman.

*Maritime Affairs, and Coordinating
Ministry for Human Development
and Culture*

6. Kementerian terdiri dari
Kementerian Sekretaris Negara,
Kementerian Dalam Negeri,
Kementerian Luar Negeri,
Kementerian Perencanaan
Pembangunan Nasional/Bappenas,
Kementerian Pertahanan,
Kementerian Hukum dan Hak Asasi
Manusia, Kementerian Keuangan,
Kementerian Energi dan Sumber
Daya Mineral, Kementerian
Perindustrian, Kementerian
Perdagangan, Kementerian
Pertanian, Kementerian
Perhubungan, Kementerian
Kelautan dan Perikanan,
Kementerian Ketenagakerjaan,
Kementerian Badan Usaha Milik
Negara, Kementerian Koperasi dan
UKM, Kementerian Pekerjaan
Umum dan Perumahan Rakyat,
Kementerian Lingkungan Hidup dan
Kehutanan, Kementerian Agraria
dan Tata Ruang/Badan Pertanahan
Nasional, Kementerian Kesehatan,
Kementerian Kebudayaan dan
Pendidikan Dasar Menengah,
Kementerian Sosial, Kementerian
Agama, Kementerian Pariwisata,
Kementerian Komunikasi dan
Informatika, Kementerian
6. *Departmental Ministries consist of
State Secretary; Ministry of Home
Affairs; Ministry of Foreign Affairs;
Ministry of National Development
Planning/Chairperson of National
Development Planning Agency;
Ministry of Defense; Ministry of
Justice and Human Rights; Ministry
of Finance; Ministry of Energy and
Mineral Resources; Ministry of
Industry; Ministry of Trade; Ministry
of Agriculture; Ministry of
Transportation; Ministry of
Maritime Affairs and Fisheries;
Ministry of Manpower; Ministry of
State Owned Enterprises; Ministry of
Cooperatives and Small and Medium
Enterprises; Ministry of Public Works
and Public Housing; Ministry of
Environment and Forestry; Ministry
of Agrarian Affairs and Spatial
Planning/National Land Agency;
Ministry of Health; Ministry of
Culture and Elementary &
Secondary Education; Ministry of
Social Services; Ministry of Religious
Affairs; Ministry of Tourism;
Ministry of Communication and
Informatics; Ministry of
Empowerment of State Apparatus
and Bureaucracy Reform; Ministry*

GOVERNMENT

Pendayagunaan Aparatur Negara dan Reformasi Birokrasi, Kementerian Pemuda dan Olahraga, Kementerian Desa, Pembangunan Daerah Tertinggal dan Transmigrasi, Kementerian Riset Teknologi dan Pendidikan Tinggi, dan Kementerian Pemberdayaan Perempuan dan Perlindungan Anak.

of Youth and Sports Affairs; Ministry of Village Development, Disadvantaged Regions and Transmigration; Ministry of Research, Technology, and Higher Education; and Ministry of Women Empowerment and Child Protection

7. Setingkat Menteri terdiri dari Kejaksaan Agung, Tentara Nasional Indonesia, dan Kepolisian Negara Republik Indonesia

7. Ministerial Level Officials consist of, Attorney General, Indonesian National Defense Force, and Indonesian National Police.

8. Lembaga Pemerintah Non Kementerian terdiri dari Arsip Nasional Republik Indonesia, Badan Intelijen Negara, Badan Kepegawaian Negara, Badan Kependudukan dan Keluarga Berencana Nasional, Badan Koordinasi Penanaman Modal, Badan Informasi Geospasial, Badan Meteorologi, Klimatologi, dan Geofisika, Badan Narkotika Nasional, Badan Nasional Penanggulangan Bencana, Badan Nasional Penanggulangan Terorisme, Badan Nasional Penempatan dan Perlindungan Tenaga Kerja Indonesia, Badan Pengawasan Obat dan Makanan, Badan Pengawasan Tenaga Nuklir, Badan Pengawasan Keuangan dan Pembangunan, Badan

8. Non Ministerial Institutions consist of National Archive of the Republic of Indonesia, State Intelligence Board, National Civil Service Agency, National Population and Family Planning Board, Investment Coordinating Board, Geospatial Information Agency, Meteorology, Climatology, and Geophysics Agency, National Narcotics Agency, National Agency for Disaster Management, National Counter Terrorism Agency, The National Authority for The Placement and Protection of Indonesian Overseas Workers, National Agency of Drugs and Foods Control, Nuclear Energy Controlling Board, Audit and Development Supervising Agency, Agency for the Assesment and

Pengkajian dan Penerapan Teknologi, Badan Pusat Statistik, Badan SAR Nasional, Badan Standardisasi Nasional, Badan Tenaga Nuklir Nasional, Lembaga Administrasi Negara, Lembaga Ilmu Pengetahuan Indonesia, Lembaga Ketahanan Nasional, Lembaga Kebijakan Pengadaan Barang/Jasa Pemerintah, Lembaga Penerbangan dan Antariksa Nasional, Lembaga Sandi Negara, dan Perpustakaan Nasional Republik Indonesia.

Application Technology, BPS-Statistics Indonesia, National Search and Rescue Agency, National Standardization Board, National Nuclear Energy Board, National Institute of Administration, National Institute of Science, National Resilience Institute, Government Procurement Policy Board, National Institute of Space and Aeronautics, National Crypto Agency, and National Library of Republic of Indonesia.

<https://maybratkab.bps.go.id>

GOVERNMENT

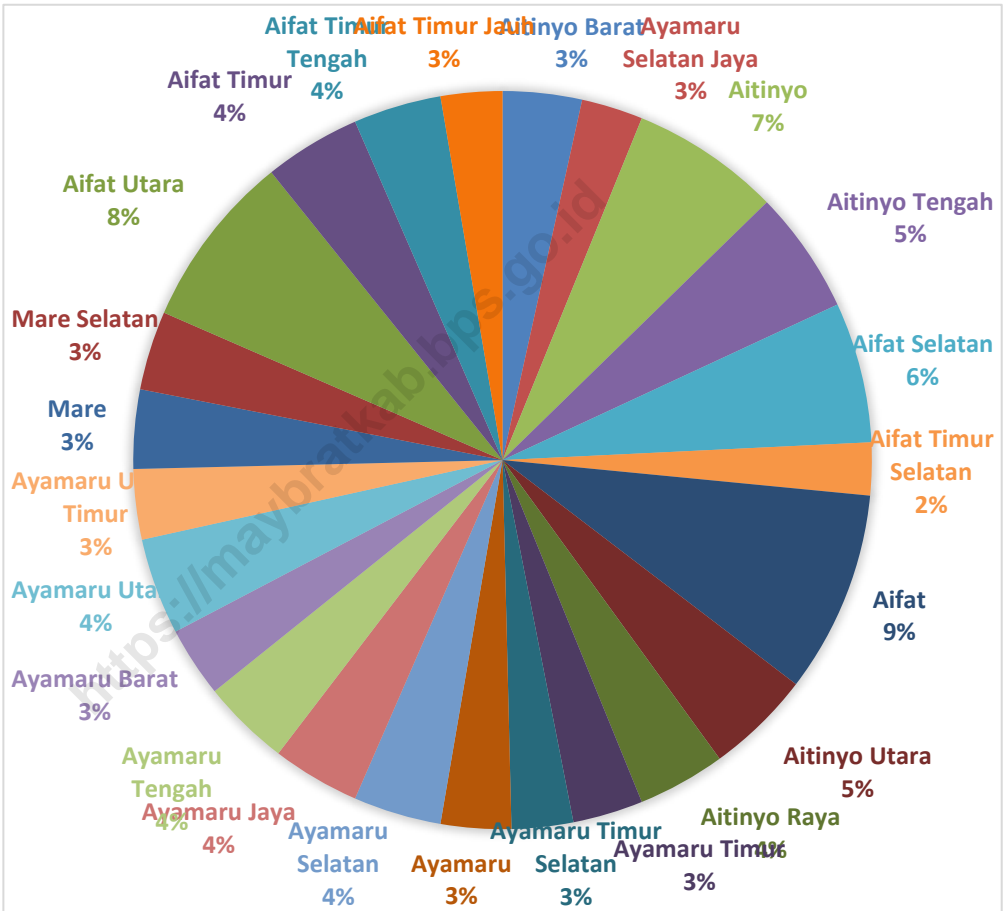
ULASAN	DESCRIPTION
1. Secara administrasi, Kabupaten Maybrat resmi terbentuk berdasarkan Undang-Undang Nomor 13 Tahun 2009 pada tanggal 15 April 2009.	1. <i>Administratively, Maybrat Regency was officially established based on Law No.13/2009 on April, 15th 2009.</i>
2. Kabupaten Maybrat yang beribukota di Kumurkek, Distrik Aifat, terdiri dari 24 distrik yang meliputi 258 kampung dan 1 kelurahan hingga akhir tahun 2016 (Permendagri No. 56 Tahun 2015).	2. <i>Maybrat Regency which has capital of in Kumurkek, Distrik Aifat, consists of 24 subdistricts that cover 258 villages and 1 urban village until 2016 (Permendagri No. 56 Tahun 2015).</i>
3. 13 distrik pemekaran di Kabupaten Maybrat adalah Distrik Aifat Timur Selatan (pemekaran dari Aifat Selatan); Distrik Aifat Timur Tengah dan Aifat Timur Jauh (pemekaran dari Aifat Timur); Distrik Ayamaru Selatan Jaya (pemekaran dari Aitinyo Barat); Distrik Aitinyo Tengah.	3. <i>Thirteen new subdistricts in Maybrat Regency are Aifat Timur Selatan (it spreads from Aifat Selatan); Aifat Timur Tengah and Aifat Timur Jauh (it spreads from Aifat Timur); Ayamaru Selatan Jaya (it spreads from Aitinyo Barat); Aitinyo Tengah.</i>
4. UPT (Unit Permukiman Transmigrasi) adalah suatu kawasan baru dengan jumlah penduduk atau transmigran lebih kurang 500 KK (Kepala Keluarga) dan mempunyai luas wilayah kurang lebih 2.500 Ha yang masih dalam pembinaan pemerintah, untuk dikembangkan menjadi desa baru atau bagian dari	4. UPT (Unit Permukiman Transmigrasi/Transmigration Homes Unit) is a new are with the total of population approximately 500 head of family and it has the total of area about 2,500 hectares but it still has managed by government to developed becoming a new village later or as a part of the origin village.

desa yang telah ada.

5. Desa Swadaya adalah desa yang kekurangan sumber daya manusia atau tenaga kerja serta kekurangan dana sehingga tidak mampu memanfaatkan potensi yang ada di desanya.
 6. Desa Swakarsa adalah desa yang mulai menggunakan dan memanfaatkan potensi fisik dan non fisik yang dimilikinya tetapi masih kekurangan sumber keuangan atau dana.
5. *Swadaya village is a village which has lacking of human resources or labor workers and of course it made the resident can't use the potential resources of their village.*
 6. *Swakarsa is a village which start to use and maximum their physical and non physical but it is still lack of the fund or finance source.*

<https://maybratkab.bps.go.id>

Gambar 2 Banyaknya Desa / Kelurahan Definitif Kabupaten Maybrat, 2018
Picture **Number of Devinitive Village / Urban Village of Maybrat Regency, 2018**



2.1 WILAYAH ADMINISTRATIF/*ADMINISTRATIVE AREA*

Tabel 2.1.1. Jumlah Kelurahan Menurut Distrik, 2018
Table Number of Sub district by Sub District, 2018

	Distrik Subdistrict	2014	2015	2016	2017	2018
	(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
1.	Aitinyo Barat	-	-	-	-	-
2.	Ayamaru Selatan Jaya	-	-	-	-	-
3.	Aitinyo	-	-	-	-	-
4.	Aitinyo Tengah	-	-	-	-	-
5.	Aifat Selatan	-	-	-	-	-
6.	Aifat Timur Selatan	-	-	-	-	-
7.	Aifat	-	-	-	-	-
8.	Aitinyo Utara	-	-	-	-	-
9.	Aitinyo Raya	-	-	-	-	-
10.	Ayamaru Timur	-	-	-	-	-
11.	Ayamaru Timur Selatan	-	-	-	-	-
12.	Ayamaru	1	1	1	1	1
13.	Ayamaru Selatan	-	-	-	-	-
14.	Ayamaru Jaya	-	-	-	-	-
15.	Ayamaru Tengah	-	-	-	-	-
16.	Ayamaru Barat	-	-	-	-	-
17.	Ayamaru Utara	-	-	-	-	-
18.	Ayamaru Utara Timur	-	-	-	-	-
19.	Mare	-	-	-	-	-
20.	Mare Selatan	-	-	-	-	-
21.	Aifat Utara	-	-	-	-	-
22.	Aifat Timur	-	-	-	-	-
23.	Aifat Timur Tengah	-	-	-	-	-
24.	Aifat Timur Jauh	-	-	-	-	-
	Maybrat	1	1	1	1	1

Sumber/Source: Pemerintah Daerah Kabupaten Maybrat/*Regional Government of Maybrat Regency*

GOVERNMENT

Tabel 2.1.2. Jumlah Desa Menurut Distrik, 2018
Table Number of Villages by Sub District, 2018

	Distrik Subdistrict	2014	2015	2016	2017	2018
	(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
1.	Aitinyo Barat	3	3	9	9	9
2.	Ayamaru Selatan Jaya	5	5	7	7	7
3.	Aitinyo	11	11	17	17	17
4.	Aitinyo Tengah	9	9	14	14	14
5.	Aifat Selatan	6	6	16	16	16
6.	Aifat Timur Selatan	5	5	6	6	6
7.	Aifat	10	10	23	23	23
8.	Aitinyo Utara	6	6	12	12	12
9.	Aitinyo Raya	7	7	10	10	10
10.	Ayamaru Timur	5	5	8	8	8
11.	Ayamaru Timur Selatan	5	5	7	7	7
12.	Ayamaru	5	5	7	7	8
13.	Ayamaru Selatan	10	10	10	10	10
14.	Ayamaru Jaya	6	6	10	10	10
15.	Ayamaru Tengah	6	6	10	10	10
16.	Ayamaru Barat	5	5	8	8	8
17.	Ayamaru Utara	7	7	12	12	11
18.	Ayamaru Utara Timur	8	8	7	7	8
19.	Mare	5	5	9	9	9
20.	Mare Selatan	7	7	9	9	9
21.	Aifat Utara	10	10	20	20	20
22.	Aifat Timur	5	5	9	9	11
23.	Aifat Timur Tengah	7	7	12	12	10
24.	Aifat Timur Jauh	5	5	7	7	7
	Maybrat	159	159	258	258	260

Sumber/Source: Pemerintah Daerah Kabupaten Maybrat/Regional Government of Maybrat Regency

Tabel 2.1.3. Banyaknya Desa Definitif, Desa Persiapan, Kelurahan dan UPT Menurut Distrik di Kabupaten Maybrat, 2018
Number of Definitive Village, Preparation Village, Urban Village and UPT by Subdistrict in Maybrat Regency, 2018

No.	Distrik Subdistrict	Desa Definitif Definitive Village	Desa Persiapan Preparation Village	Kelurahan Urban Village	U P T	Jumlah Total
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
1.	Aitinyo Barat	9	-	-	-	9
2.	Ayamaru Selatan Jaya	7	-	-	-	7
3.	Aitinyo	17	-	-	-	17
4.	Aitinyo Tengah	14	-	-	-	14
5.	Aifat Selatan	16	-	-	-	16
6.	Aifat Timur Selatan	6	-	-	-	6
7.	Aifat	23	-	-	-	23
8.	Aitinyo Utara	12	-	-	-	12
9.	Aitinyo Raya	10	-	-	-	10
10.	Ayamaru Timur	8	-	-	-	8
11.	Ayamaru Timur Selatan	7	-	-	-	7
12.	Ayamaru	8	-	1	-	8
13.	Ayamaru Selatan	10	-	-	-	10
14.	Ayamaru Jaya	10	-	-	-	10
15.	Ayamaru Tengah	10	-	-	-	10
16.	Ayamaru Barat	8	-	-	-	8
17.	Ayamaru Utara	11	-	-	-	11
18.	Ayamaru Utara Timur	8	-	-	-	8
19.	Mare	9	-	-	-	9
20.	Mare Selatan	9	-	-	-	9
21.	Aifat Utara	20	-	-	-	20
22.	Aifat Timur	11	-	-	-	11
23.	Aifat Timur Tengah	10	-	-	-	10
24.	Aifat Timur Jauh	7	-	-	-	7
Maybrat		260	-	1	-	260

Sumber/Source: Pemerintah Daerah Kabupaten Maybrat/Regional Government of Maybrat Regency

2.2 DEWAN PERWAKILAN RAKYAT DAERAH / *THE REGIONAL HOUSE OF REPRESENTATIVE*

Tabel 2.2.1. Jumlah Anggota Dewan Perwakilan Rakyat Daerah Menurut Fraksi Partai Politik dan Jenis Kelamin di Kabupaten Maybrat, 2018
Number of The Regional House of Representative by Political Parties Fraction and Sex in Maybrat Regency, 2018

Fraksi Partai Politik <i>Political Parties Fraction</i>	Jenis Kelamin/Sex		
	Laki-Laki <i>Male</i>	Perempuan <i>Female</i>	Jumlah <i>Total</i>
(1)	(2)	(3)	(4)
1. Fraksi Partai Golkar	5	1	6
2. Fraksi PDI Perjuangan	3	-	3
3. Fraksi Partai Demokrat	4	-	4
4. Fraksi Gabungan Kedaulatan Rakyat	7	-	7
Maybrat	19	1	20

Sumber/Source: DPRD Kabupaten Maybrat/*Regional House of Representative Maybrat Regency*

2.3 PEGAWAI NEGERI SIPIL/*CIVIL SERVANTS*

Tabel 2.3.1. Jumlah Pegawai Negeri Sipil Menurut Jabatan dan Jenis Kelamin, 2017 dan 2018

Number of Civil Servant by Occupation and Sex, 2017 and 2018

Jabatan <i>Occupation</i>	2017			2018		
	Laki-Laki <i>Male</i>	Perempuan <i>Female</i>	Jumlah <i>Total</i>	Laki-Laki <i>Male</i>	Perempuan <i>Female</i>	Jumlah <i>Total</i>
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
Fungsional Tertentu <i>Specific Functional</i>	-	-	-	203	305	508
Fungsional Umum/Staf <i>General Functional</i>	-	-	-	411	258	669
Struktural/Structural						
Eselon V/5th Echelon	-	-	-	-	-	-
Eselon IV/4th Echelon	117	40	157	457	47	504
Eselon III/3rd Echelon	606	315	921	138	17	155
Eselon II/2nd Echelon	385	293	678	38	4	42
Eselon I/1st Echelon	65	4	69	-	-	-
Jumlah/Total	1173	652	1825	1247	631	1878

Sumber/Source: BKD Kabupaten Maybrat/ Board of Regional Employee Maybrat Regency

Tabel 2.3.2. Jumlah Pegawai Negeri Sipil Menurut Tingkat Pendidikan dan Jenis Kelamin, 2017 dan 2018
Number of Civil Servants by Occupation and Sex, 2017 and 2018

Jabatan <i>Occupation</i>	2017			2018		
	Laki-Laki <i>Male</i>	Perempuan <i>Female</i>	Jumlah <i>Total</i>	Laki-Laki <i>Male</i>	Perempuan <i>Female</i>	Jumlah <i>Total</i>
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
Sampai dengan SD <i>Up to Primary School</i>	-	-	-	35	-	35
SLTP/Sederajat <i>general</i> <i>Vocational Junior High School</i>	-	-	59	30	5	35
SMA/Sederajat <i>General/Vocational Senior</i> <i>High School</i>	-	-	180	330	232	562
Diploma I, II/Akta I, II <i>Diploma I, II/Akta I, II</i>	-	-	20	61	86	147
Diploma III/Akta III/Sarjana Muda <i>Diploma III/Akta</i> <i>III/Bachelor</i> Tingkat	-	-	62	79	198	277
Sarjana/Doktor/Ph.D <i>University Graduates</i>	-	-	-	530	288	818
Jumlah/Total	-	-	321	1067	812	1878

Sumber/Source: BKD Kabupaten Maybrat/ Board of Regional Employee Maybrat Regency

Tabel 2.3.3. Jumlah Pegawai Negeri Sipil Menurut Tingkat Kepangkatan dan Jenis Kelamin, 2017 dan 2018
Table
Number of Civil Servants by Hierarchy and Sex, 2017 and 2018

Pangkat/Golongan/Ruang Hierarchy	2017			2018		
	Laki-Laki Male	Perempuan Female	Jumlah Total	Laki-Laki Male	Perempuan Female	Jumlah Total
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
1. I/A (Juru Muda)	-	-	-	3	1	4
2. I/B (Juru Muda Tingkat I)	-	-	-	11	-	11
3. I/C (Juru)	-	-	-	15	5	20
4. I/D (Juru Tingkat I)	-	-	-	25	2	27
Golongan I/Range I						
5. II/A (Pengatur Muda)	-	-	-	106	65	171
6. II/B (Pengatur Muda Tingkat I)	-	-	-	112	84	196
7. II/C (Pengatur)	-	-	-	98	125	223
8. II/D (Pengatur Tingkat Tingkat I)	-	-	-	39	50	89
Golongan II/Range II						
9. III/A (Penata Muda)	-	-	-	173	143	316
10. III/B (Penata Muda Tingkat I)	-	-	-	115	94	209
11. III/C (Penata)	-	-	-	142	96	238
12. III/D (Penata Tingkat Tingkat I)	-	-	-	131	64	195
Golongan III/Range III						
9. IV/A (Pembina)	-	-	-	82	54	136
10. V/B (Pembina Tingkat I)	-	-	-	30	2	32
11. VI/c (Penata)	-	-	-	10	1	11
12. III/D (Penata Tingkat Tingkat I)	-	-	-	1	-	-
Golongan IV/Range VII						
Jumlah/Total	-	-	-	1093	786	1878

Sumber/Source: BKD Kabupaten Maybrat/ Board of Regional Employee Maybrat Regency

GOVERNMENT

Tabel 2.3.4. Banyaknya Pegawai Negeri Sipil Daerah Menurut Golongan dan Jenis Kelamin di Kabupaten Maybrat, 2018
Number of Local Civil Servant by Rank and Sex in Maybrat Regency, 2018

No.	Distrik <i>Sub District</i>	Golongan / Rank								Jumlah		
		I		II		III		IV		<i>Total</i>		
		L	P	L	P	L	P	L	P	L	P	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)	(11)	(12)	
1.	DISTRIK MARE SELATAN	-	2	7	1	2	-	-	-	-	9	3
2.	STRICK MARE	1	1	7	1	1	-	1	-	-	10	2
3.	DISTRIKAYAMARU UTARA TIMUR	1	-	3	2	3	-	1	-	-	8	2
4.	DISTRIK AYAMARU UTARA	2	2	5	4	3	2	-	-	-	10	8
5.	DISTRIK AYAMARU TIMUR SELATAN	-	-	3	4	2	1	-	-	-	5	5
6.	DISTRIK AYAMARU TIMUR	-	-	7	5	3	5	-	-	-	10	10
7.	DISTRIK AYAMARU TENGAH	1	-	6	-	2	2	1	-	-	10	2
8.	DISTRIK AYAMARU SELATAN JAYA	-	-	5	2	2	-	-	1	-	7	3
9.	DISTRIK AYAMARU /KELURAHAN	1	1	5	1	3	-	-	-	-	9	5
10.	DISTRIK AYAMARU JAYA	3	1	4	1	3	-	2	-	-	12	2
11.	DISTRIK AYAMARU BARAT	1	-	5	4	1	1	-	1	-	7	6
12.	DISTRIK AYAMARU	7	1	5	6	3	1	-	-	-	15	8
13.	DISTRIK AITINYO UTARA	3	-	6	1	3	-	-	-	-	12	1
14.	DISTRIK AITINYO TENGAH	1	-	5	5	4	1	1	-	-	11	6
15.	DISTRIK AITINYO RAYA	-	-	6	3	2	2	-	-	-	8	5
16.	DISTRIK AITINYO BARAT	-	-	11	2	-	1	-	-	-	11	3
17.	DISTRIK AITINYO	3	-	10	6	4	1	1	-	-	18	7
18.	DISTRIK AIFAT UTARA	3	-	11	5	2	1	-	-	-	16	6
19.	DISTRIK AIFAT TIMUR TENGAH	1	-	2	2	3	2	-	-	-	6	4
20.	DISTRIK AIFAT TIMUR SELATAN	2	1	3	2	3	1	-	-	-	8	3
21.	DISTRIK AIFAT TIMUR JAUH	2	-	3	1	2	1	-	-	-	7	2
22.	DISTRIK AIFAT TIMUR	-	-	8	3	1	-	-	-	-	9	3

Sumber/Source: BKD Kabupaten Maybrat/ Board of Regional Employee Maybrat Regency

3

**KEPENDUDUKAN DAN
KETENAGAKERJAAN
*POPULATION AND
EMPLOYMENT***

<https://maybratkab.bps.go.id>

PENJELASAN TEKNIS

1. Sumber utama data kependudukan adalah sensus penduduk yang dilaksanakan setiap sepuluh tahun sekali. Sensus penduduk telah dilaksanakan sebanyak enam kali sejak Indonesia merdeka, yaitu tahun 1961, 1971, 1980, 1990, 2000, dan 2010.

Di dalam sensus penduduk, pencacahan dilakukan terhadap seluruh penduduk yang berdomisili di wilayah teritorial Indonesia termasuk warga negara asing kecuali anggota korps diplomatik negara sahabat beserta keluarganya.

Metode pengumpulan data dalam sensus dilakukan dengan wawancara antara petugas sensus dengan responden dan juga melalui *e-census*. Pencatatan penduduk menggunakan konsep usual residence, yaitu konsep di mana penduduk biasa bertempat tinggal. Bagi penduduk yang bertempat tinggal tetap dicacah di mana mereka biasa tinggal, sedangkan untuk penduduk yang tidak bertempat tinggal tetap dicacah di tempat di mana mereka ditemukan petugas sensus pada malam 'Hari Sensus'. Termasuk penduduk yang

TECHNICAL NOTES

1. *The main source of demographic data is population census, which is conducted every ten years. Population Census has been conducted six times since Indonesia's independence: 1961, 1971, 1980, 1990, 2000, and 2010.*

The population census enumerates all residents who domicile in the entire territory of Indonesia including foreign citizens except the diplomatic corps members and their families.

The method of data collection in a population census involves interviewing respondents and conducting e-census. Enumeration of the population uses the concept of "usual residence", which is the concept of "places where people usually live". De jure was applied to the permanent residents, while de facto was applied to non-permanent residents. The permanent residents were enumerated in place where they normally live, the non-permanent residents were enumerated where they were found by the enumerators, on the night of 'Census Date'. The non permanent

tidak bertempat tinggal tetap adalah tuna wisma, awak kapal berbendera Indonesia, penghuni perahu/rumah apung, masyarakat terpencil/terasing, dan pengungsi. Bagi mereka yang mempunyai tempat tinggal tetap dan sedang bepergian ke luar wilayah lebih dari enam bulan, tidak dicacah di tempat tinggalnya, tetapi dicacah di tempat tujuannya. Untuk tahun yang tidak dilaksanakan sensus penduduk, data kependudukan diperoleh dari hasil proyeksi penduduk. Proyeksi penduduk merupakan suatu perhitungan ilmiah yang didasarkan pada asumsi dari komponen-komponen perubahan penduduk, yaitu kelahiran, kematian, dan migrasi. Proyeksi penduduk Indonesia 2010–2035 menggunakan data dasar penduduk hasil SP2010.

2. **Penduduk Indonesia** adalah semua orang yang berdomisili di wilayah teritorial Indonesia selama 6 bulan atau lebih dan atau mereka yang berdomisili kurang dari 6 bulan tetapi bertujuan menetap.
3. **Laju pertumbuhan penduduk** adalah angka yang menunjukkan persentase penambahan penduduk dalam jangka waktu tertentu.

residents include homeless people, ship crew, boat people, remote area community, and internally displaced persons. Those who had permanent residence and had been travelling away from their home for six months or more were not enumerated in their permanent place, but in the place where they were during the census.

For the periods where the population census is not conducted, population projection is done to estimate population during those years. The population projection is an estimate based on the demographic components, such as birth, death, and migration. Indonesia's 2010–2035 population projection used the 2010 Population Census as the base population.

2. ***The population of Indonesia*** are all residents of the entire territory of Indonesia who have stayed for six months or longer, and those who intended to stay more than six months even though their length of stay is less than six months.
3. ***The growth rate of population*** is the number that show percentage of population growth within a specified period.

POPULATION AND EMPLOYMENT

4. **Kepadatan penduduk** adalah rasio banyaknya penduduk per kilometer persegi.
 5. **Rasio jenis kelamin** adalah perbandingan antara penduduk laki-laki dan penduduk perempuan pada suatu wilayah dan waktu tertentu. Biasanya dinyatakan dengan banyaknya penduduk laki-laki untuk 100 penduduk perempuan.
 6. **Distribusi penduduk** adalah pola persebaran penduduk di suatu wilayah, baik berdasarkan batas-batas geografis maupun berdasarkan batas-batas administrasi pemerintahan.
 7. **Komposisi penduduk** adalah pola persebaran penduduk menurut karakteristiknya, contoh: penduduk menurut kelompok umur, penduduk menurut jenis kelamin
 8. **Rumah tangga** adalah seseorang atau sekelompok orang yang mendiami sebagian atau seluruh bangunan fisik/sensus dan biasanya tinggal bersama serta pengelolaan makan dari satu dapur. Yang dimaksud makan dari satu dapur adalah jika pengurusan kebutuhan sehari-harinya dikelola bersama-
4. **Population density** is ratio of population per square kilometer.
 5. **Sex ratio** is the ratio of male population to females population in a given area and time, usually expressed as the number of males for every 100 females.
 6. **Population distribution** is the pattern of population distribution in an area, either by geographic boundaries or by government administrative boundaries.
 7. **Population composition** is the pattern of population distribution by its characteristics, example: population by age group, population by sex
 8. **Household** is an individual or group of people living in a physical/census building unit or part of it and usually commit on a common provision for food and other essentials of living. Common provision for food means one organising daily needs for all of household members.

sama menjadi satu.

- | | |
|--|---|
| <p>9. Anggota rumah tangga adalah semua orang yang biasanya bertempat tinggal di suatu rumah tangga, baik yang berada di rumah pada waktu pencacahan maupun yang sementara tidak ada.</p> | <p>9. Household member are those who usually lives in a household regardless of their location at the time of enumeration.</p> |
| <p>10. Rata-rata anggota rumah tangga adalah angka yang menunjukkan rata-rata jumlah anggota rumah tangga per rumah tangga.</p> | <p>10. Average household size is the average number of household members per household.</p> |
| <p>11. Istilah migrasi seumur hidup disebut bila provinsi tempat tinggal seseorang pada saat pencacahan berbeda dengan provinsi tempat lahirnya.</p> | <p>11. <i>Lifetime migration terminology if someone's province of residence at the time of enumeration was different from his/her province of birthplace.</i></p> |
| <p>12. Istilah migrasi risen disebut bila provinsi tempat tinggal seseorang pada saat pencacahan berbeda dengan provinsi tempat tinggalnya 5 tahun yang lalu.</p> | <p>12. <i>Recent migration terminology if someone's province of residence at the time of enumeration was different from his/her province of residence 5 years ago.</i></p> |
| <p>13. Penduduk usia kerja adalah penduduk yang berumur 15 tahun ke atas.</p> | <p>13. Working age population is persons of 15 years and over.</p> |
| <p>14. Angkatan kerja adalah penduduk usia kerja (15 tahun ke atas) yang bekerja, punya pekerjaan namun sementara tidak bekerja, dan pengangguran.</p> | <p>14. Labor force or economically active are persons of 15 years and over, who in the previous week were working, temporarily absent from work but having jobs, and</p> |

POPULATION AND EMPLOYMENT

15. **Bekerja** adalah kegiatan ekonomi yang dilakukan oleh seseorang dengan maksud memperoleh atau membantu memperoleh pendapatan atau keuntungan dan lamanya bekerja paling sedikit 1 jam secara terus menerus dalam seminggu yang lalu (termasuk pekerja keluarga tanpa upah yang membantu dalam suatu usaha/kegiatan ekonomi).
15. **Workingis** economic activity conducted by a person and intended to earn income by doing work or helping to do work at least one hour continuously during the reference week (including unpaid family worker/s for any economic activity).
16. **Jumlah jam kerja seluruhnya** adalah jumlah jam kerja yang digunakan untuk bekerja (tidak termasuk jam kerja istirahat resmi dan jam kerja yang digunakan untuk hal-hal di luar pekerjaan).
16. **Total working hours** is the total hours spent by an employee to perform all jobs (excluding the time used for other activities which are not classified as work).
17. **Lapangan usaha** adalah bidang kegiatan dari pekerjaan/tempat bekerja di mana seseorang bekerja. Klasifikasi lapangan usaha mengikuti Klasifikasi Baku Lapangan Usaha Indonesia (KBLI) dalam 1 digit.
17. **Industry** is field of a person's activity or establishment. The classification of industries follows the Indonesia Standard Industrial Classification (KBLI) in one digit.
18. **Status pekerjaan** adalah kedudukan seseorang dalam unit usaha/kegiatan dalam melakukan pekerjaan.
18. **Employment status** is the status of a person at his place of work or establishment where he was employed.
19. **Berusaha sendiri tanpa dibantu orang lain** adalah bekerja atau
19. **Own-account worker** is a person who works at his own risk without

berusaha dengan menanggung risiko secara ekonomis, yaitu dengan tidak kembalinya ongkos produksi yang telah dikeluarkan dalam rangka usahanya tersebut, serta tidak menggunakan pekerja dibayar maupun pekerja tak dibayar, termasuk yang sifat pekerjaannya memerlukan teknologi atau keahlian khusus.

assisted by paid per mount worker or unpaid worker include technical job or skill job.

20. **Berusaha dibantu buruh tidak tetap/buruh tidak dibayar** adalah bekerja atau berusaha atas risiko sendiri, dan menggunakan buruh/pekerja tak dibayar dan atau buruh/pekerja tidak tetap.

20. ***Employer assisted by temporary workers/unpaid worker*** is a person who works at his own risk and assisted by temporary worker/unpaid worker.

21. **Berusaha dibantu buruh tetap/buruh dibayar** adalah berusaha atas risiko sendiri dan mempekerjakan paling sedikit satu orang buruh/pekerja tetap yang dibayar.

21. ***Employer assisted by permanent workers/paid workers*** is a person who does his business at her/his own risk at least one assisted by paid permanent worker.

22. **Buruh/karyawan/pegawai** adalah seseorang yang bekerja pada orang lain atau instansi/kantor/perusahaan secara tetap dengan menerima upah/gaji baik berupa uang maupun barang. Buruh yang tidak mempunyai majikan tetap, tidak digolongkan sebagai buruh/karyawan, tetapi sebagai pekerja bebas. Seseorang

22. ***Employee*** is a person who work permanently for other people or institution/office/ company and gains some money/cash or goods as wage/salary. Labor who have no permanent employer is not categorized as a laborer/ worker/employee but casual worker. A laborer in general is considered to have a permanent

POPULATION AND EMPLOYMENT

dianggap memiliki majikan tetap jika memiliki 1 (satu) majikan (orang/rumah tangga) yang sama dalam sebulan terakhir, khusus pada sektor bangunan batasannya tiga bulan. Apabila majikannya instansi/lembaga, boleh lebih dari satu.

employer if he has the same employer during the past month, particularly for building construction sector is 3 months. If the employer is an institution, more than 1 (one) employer is allowed.

23. **Pekerja bebas** adalah seseorang yang bekerja pada orang lain/majikan/institusi yang tidak tetap (lebih dari 1 majikan dalam sebulan terakhir di usaha pertanian baik berupa usaha rumah tangga maupun bukan usaha rumah tangga, ataupun di nonpertanian atas dasar balas jasa dengan menerima upah atau imbalan baik berupa uang maupun barang, dan baik dengan sistem pembayaran harian maupun borongan

23. **Casual employee** is a person who does not work permanently for other people/employer/institution/more than 1 employer during the last 1 month) in agricultural sector, either home industry or not home industry, or in non-agricultural sector based on remuneration paid with money or goods, and based on daily or contact payment system.

24. **Pekerja tak dibayar** adalah seseorang yang bekerja membantu usaha untuk memperoleh penghasilan/keuntungan yang dilakukan oleh salah seorang anggota rumah tangga atau bukan anggota rumah tangga tanpa mendapat upah/gajibaik berupa uang maupun barang.

24. **Unpaid worker** is a person who intended to work without pay either with money or good, in an establishment run by other members of the family, relative or neighbour.

ULASAN**DESCRIPTION****Kependudukan**

Penduduk Kabupaten Maybrat berdasarkan proyeksi penduduk tahun 2018 sebanyak 40.102 jiwa yang terdiri atas 20.407 jiwa penduduk laki-laki dan 19.695 jiwa penduduk perempuan. Dibandingkan dengan proyeksi jumlah penduduk tahun 2017, penduduk Kabupaten Maybrat mengalami pertumbuhan sebesar 2,32 persen dengan masing-masing persentase pertumbuhan penduduk laki-laki sebesar 2,57 persen dan penduduk perempuan sebesar 2,07 persen. Sementara itu besarnya angka rasio jenis kelamin tahun 2018 penduduk laki-laki terhadap penduduk perempuan sebesar 103,61.

Kepadatan penduduk di Kabupaten Maybrat tahun 2018 mencapai 3,64 jiwa/km² dengan rata-rata jumlah penduduk per rumah tangga 4 orang. Kepadatan Penduduk cukup beragam (luas wilayah masih menggunakan 11 distrik) dengan kepadatan penduduk tertinggi terletak di Distrik Aifat dan pemekarannya dengan kepadatan sebesar 7,84 jiwa/km² dan terendah di Distrik Aifat Timur Selatan sebesar 0,43 jiwa/km².

Population

Maybrat Regency population based population projections for 2018 were 40.102 people consisting of 20.407 inhabitants of the male and 19.695 female population people. This compares with a total Maybrat Regency Population in 2017, the Population growth of Maybrat Regency are 2.32 percent with each percentage of the male population growth of 2.57 percent and 2,07 percent for female population. While the magnitude of the sex ratio in 2018 the male population towards the female population are 103.61.

Population density of Maybrat Regency in 2018 reached 3,64 people/km² with the average number of residents per household are 4 people. Population density are quite diverse (the density still 11 subdistrict) with the highest population density of subdistrict is located in the subdistrict Aifat with the number of density are 7,84 people/km² and the lowest in Subdistrict Aifat Timur Selatan with 0,43 people/km².

POPULATION AND EMPLOYMENT

Ketenagakerjaan

Jumlah angkatan kerja Kabupaten Maybrat tahun 2015 sebanyak 24.187 jiwa yang terdiri dari 12.434 laki-laki dan 11.753 perempuan. Dari jumlah tersebut 4,01 persennya adalah pengangguran.

Sedangkan jumlah bukan angkata kerja sebesar 3.887 jiwa yang terdiri dari orang yang masih sekolah, mengurus rumah tangga dan lainnya. Sehingga tingkat partisipasi angkatan kerja Kabupaten Maybrat adalah sebesar 86,15 persen.

Dilihat dari karakteristik pendidikan tertinggi yang ditamatkan, jumlah angkatan kerja terbanyak adalah tidak/belum rernah sekolah + tidak/belum tamat SD/ yaitu 7.197 jiwa, dan jumlah angkatan kerja paling sedikit adalah lulusan SLTP sebanyak 2.475 jiwa.

Jumlah Pencari Kerja Terdaftar di Kabupaten Maybrat Pada Dinas Tenaga Kerja dan Transmigrasi Kabupaten Maybrat pada tahun 2015 sebesar 1.019 pencari kerja. Sementara pencari kerja yang belum ditempatkan tahun lalu sebesar 2.064 pencari kerja.

Employment

The labor force of Maybrat Regency in 2015 was 24.187, in which 12.434 were male while the other 11.753 were female. 4,01 percent of total are unemployed.

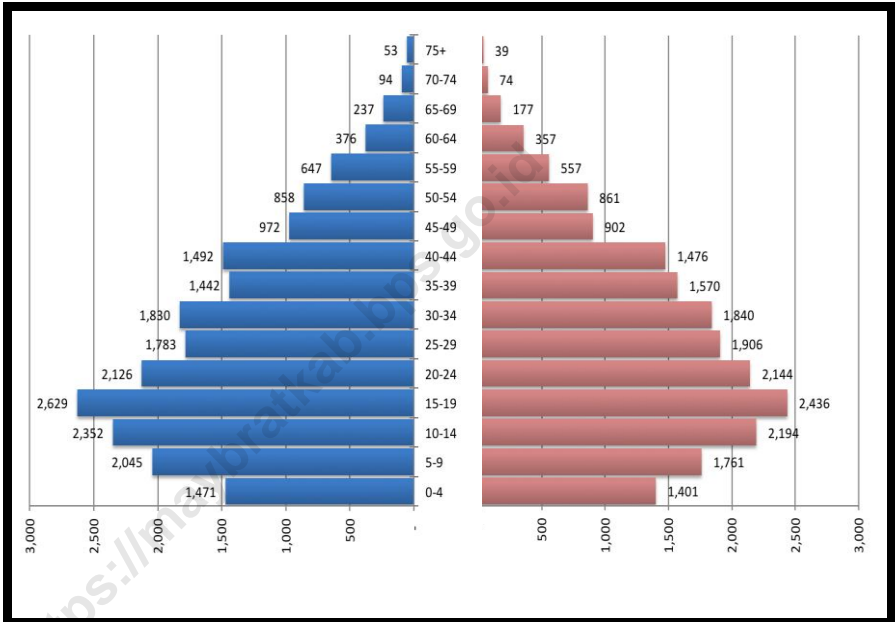
Meanwhile, the number of non-labor force was 3.887, which consist of people who's attending school, house keeping and other. Thus, the labor force participation rate in Maybrat Regency was 86,15 percent.

Judging from the characteristics of the highest educational attainment, the highest total labor force who dono schooling + didn't complete/ not yet complete Primary School with 7.197 inhabitants of total, and the least amount of labor force is a junior high school with 2.475 people.

Number of Job Seekers Registered in Maybrat Regency, Manpower and Transmigration Office of Maybrat Regency in 2015 were 1.019 employee. Meanwhile, Un settled job applicant last year were 2.064 employee.

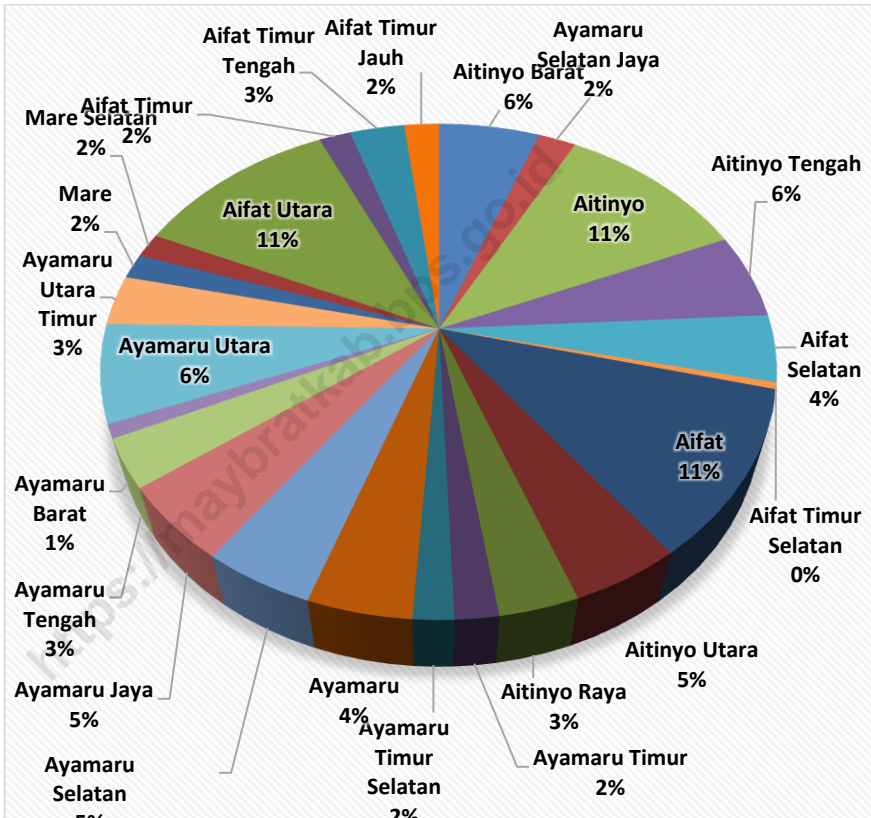
Gambar 3.7. Piramida Penduduk Kabupaten Maybrat menurut Jenis Kelamin dan Kelompok Umur, 2018
Population Pyramid of Maybrat Regency by Sex and Age Group, 2018

?



Sumber/Source: BPS Kabupaten Sorong Selatan/BPS of Sorong Selatan Regency

Gambar 4 **Persentase Penduduk Kabupaten Maybrat menurut Kecamatan, 2018**
Percentage Population of Maybrat Regency by Sub District, 2018



Sumber/Source: BPS Kabupaten Sorong Selatan/BPS of Sorong Selatan Reg

3.1. KEPENDUDUKAN/*POPULATION*

Tabel 3.1.1 Penduduk, Laju Pertumbuhan Penduduk, Distribusi Persentase Penduduk, Kepadatan Penduduk, Rasio Jenis Kelamin Penduduk Menurut Kecamatan, 2017-2018
Population, Population Growth Rate, Percentage Distribution of Population, Population Density, and Population Sex Ratio by Sub District, 2017-2018

Distrik/ Subdistrict	Jumlah Penduduk Population			Laju Pertumbuhan Penduduk per Tahun Annual Population Growth Rate (%)	
	2010	2017	2018	2010-2018	2017-2018
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
1. Aitinyo Barat	1 336	1 579	2306	12.96	110.21
2. Ayamaru Selatan Jaya	709	838	858	13.96	102.36
3. Aitinyo	3 607	4 266	4363	13.73	104.07
4. Aitinyo Tengah	1 873	2 213	2265	13.73	104.05
5. Aifat Selatan	1 400	1 723	1772	13.47	106.05
6. Aifat Timur Selatan	264	227	175	13.19	108.33
7. Aifat	3 512	4 320	4443	14.22	100.50
8. Aitinyo Utara	1 522	1 801	1842	14.50	98.49
9. Aitinyo Raya	1 098	1 298	1328	13.99	102.13
10. Ayamaru Timur	620	712	725	12.76	111.99
11. Ayamaru Timur Selatan	581	665	677	14.08	101.49
12. Ayamaru	1 494	1 713	1744	14.75	96.84
13. Ayamaru Selatan	1 590	1 822	1858	13.54	105.53
14. Ayamaru Jaya	1 701	1 974	2013	12.79	111.67
15. Ayamaru Tengah	1 103	1 265	1288	15.30	93.39
16. Ayamaru Barat	317	363	370	14.13	101.09
17. Ayamaru Utara	1 918	2 267	2585	15.23	93.78
18. Ayamaru Utara Timur	1 095	1 294	1323	13.84	103.23
19. Mare	550	650	665	11.05	129.31
20. Mare Selatan	753	889	643	12.89	110.82
21. Aifat Utara	3 666	4 508	4636	13.20	108.27
22. Aifat Timur	996	709	722	14.69	97.27
23. Aifat Timur Tengah	691	1 309	1247	13.86	103.09
24. Aifat Timur Jauh	685	786	801	12.89	110.79
Maybrat	20700	19949	40649	13.70	104.78

Sumber/Source: Proyeksi Penduduk Indonesia 2010–2035/Indonesia Population Projection 2010–2035

POPULATION AND EMPLOYMENT

Lanjutan Tabel/Continued Table 3.1.1

Distrik/ Subdistrict	Persentase Penduduk Percentage of Total Population		Kepadatan Penduduk per km ² Annual Population Growth (%)	
	2010	2017	2017	2018
	(1)	(7)	(8)	(9)
1. Aitinyo Barat	5.50	5.67	3.30	6.94
2. Ayamaru Selatan Jaya	2.13	2.11	1.28	2.58
3. Aitinyo	10.72	10.73	2.52	5.14
4. Aitinyo Tengah	5.56	5.57	1.31	2.67
5. Aifat Selatan	4.31	4.36	2.11	4.34
6. Aifat Timur Selatan	0.42	0.43	0.21	0.43
7. Aifat	11.11	10.93	3.91	7.84
8. Aitinyo Utara	4.65	4.53	2.40	4.77
9. Aitinyo Raya	3.29	3.27	1.70	3.44
10. Ayamaru Timur	1.71	1.78	2.71	5.75
11. Ayamaru Timur Selatan	1.68	1.67	2.66	5.37
12. Ayamaru	4.44	4.29	1.65	3.24
13. Ayamaru Selatan	4.53	4.57	1.68	3.45
14. Ayamaru Jaya	4.77	4.95	1.77	3.74
15. Ayamaru Tengah	3.34	3.17	1.24	2.39
16. Ayamaru Barat	0.92	0.91	0.34	0.69
17. Ayamaru Utara	6.69	6.36	3.01	5.84
18. Ayamaru Utara Timur	3.26	3.25	1.47	2.99
19. Mare	1.45	1.64	0.40	0.91
20. Mare Selatan	1.53	1.58	0.42	0.88
21. Aifat Utara	11.16	11.40	4.29	8.93
22. Aifat Timur	1.83	1.78	0.65	1.29
23. Aifat Timur Tengah	3.08	3.07	1.10	2.23
24. Aifat Timur Jauh	1.90	1.97	0.68	1.43
Maybrat	100,00	100,00	1.78	3.64

Sumber/Source: Proyeksi Penduduk Indonesia 2010–2035 dan Pemda Maybrat/
Indonesia Population Projection 2010–2035 and Regional Government of Maybrat Regency

Lanjutan Tabel/*Continued Table 3.1.1*

Distrik/ Subdistrict	Rasio Jenis Kelamin/ <i>Population Sex Ratio</i>	
	2017	2018
(1)	(11)	(12)
1. Aitinyo Barat	1 336	1 579
2. Ayamaru Selatan Jaya	709	838
3. Aitinyo	3 607	4 266
4. Aitinyo Tengah	1 873	2 213
5. Aifat Selatan	1 400	1 723
6. Aifat Timur Selatan	264	227
7. Aifat	3 512	4 320
8. Aitinyo Utara	1 522	1 801
9. Aitinyo Raya	1 098	1 298
10. Ayamaru Timur	620	712
11. Ayamaru Timur Selatan	581	665
12. Ayamaru	1 494	1 713
13. Ayamaru Selatan	1 590	1 822
14. Ayamaru Jaya	1 701	1 974
15. Ayamaru Tengah	1 103	1 265
16. Ayamaru Barat	317	363
17. Ayamaru Utara	1 918	2 267
18. Ayamaru Utara Timur	1 095	1 294
19. Mare	550	650
20. Mare Selatan	753	889
21. Aifat Utara	3 666	4 508
22. Aifat Timur	996	709
23. Aifat Timur Tengah	691	1 309
24. Aifat Timur Jauh	685	786
Maybrat	33 081	37 529

Sumber/*Source*: Proyeksi Penduduk Indonesia 2010–2035/ *Indonesia Population Projection 2010–2035*

Tabel 3.1.2 Penduduk menurut Kelompok Umur dan Jenis Kelamin, 2018
Table Population by Age Group and Sex, 2018

Kelompok Umur <i>Age Group</i>	Jenis Kelamin/ <i>Sex</i>		
	Laki-Laki <i>Male</i>	Perempuan <i>Female</i>	Jumlah <i>Total</i>
(1)	(2)	(3)	(4)
0 – 4	1 258	1 195	2 453
5 – 9	1 745	1 509	3 254
10 – 14	2 011	1 876	3 887
15 – 19	2 246	2 078	4 324
20 – 24	1 807	1 826	3 633
25 – 29	1 521	1 621	3 142
30 – 34	1 558	1 571	3 129
35 – 39	1 234	1 339	2 573
40 – 44	1 274	1 260	2 534
45 – 49	829	771	1 600
50 – 54	729	735	1 464
55 – 59	552	474	1 026
60 – 64	318	306	624
65 – 69	202	149	351
70 – 74	84	60	144
75+	44	34	78
Maybrat	17,412	16,804	34,216

Sumber/Source: Proyeksi Penduduk Indonesia 2010–2035/Indonesia Population Projection 2010–2035

Tabel 3.1.3 Jumlah Penduduk Kabupaten Maybrat menurut Kelompok Umur, 2017- 2018
Table *Population of Maybrat Regency by Age Group, 2017 - 2018*

Kelompok Umur Age Group	2017	2018
(1)	(2)	(3)
0 – 4	2 807	2 453
5 – 9	3 719	3 254
10 – 14	4 444	3 887
15 – 19	4 953	4 324
20 – 24	4 170	3 633
25 – 29	3 605	3 142
30 – 34	3 585	3 129
35 – 39	2 945	2 573
40 – 44	2 901	2 534
45 – 49	1 831	1 600
50 – 54	1 679	1 464
55 – 59	1 179	1 026
60 – 64	717	624
65 – 69	405	351
70 – 74	166	144
75+	89	78
Jumlah/Total	39 191	46 021

Sumber/Source: BPS Kabupaten Maybrat/BPS of Maybrat Regency

3.2. KETENAGAKERJAAN/EMPLOYMENT

Tabel 3.2.1. Jumlah Penduduk Berumur 15 Tahun Keatas Menurut Jenis Kegiatan Selama Seminggu yang Lalu dan Jenis Kelamin di Kabupaten Maybrat, 2018
Population Aged 15 Years and Over by Type of Activity During The Previous Week and Sex in Maybrat Regency, 2018

Kegiatan Utama <i>Main Activity</i>	Jenis Kelamin/Sex		
	Laki-laki <i>Male</i>	Perempuan <i>Female</i>	Jumlah <i>Total</i>
(1)	(2)	(3)	(4)
Angkatan Kerja/Economically Active	12 224	9 617	21 841
Bekerja/Working	11 870	9 617	21 487
Pengangguran Terbuka/Unemployment
Bukan Angkatan Kerja Economically Inactive	8 564
Sekolah/Attending School
Mengurus Rumah Tangga/Housekeeping
Lainnya/Others
Tingkat Partisipasi Angkatan Kerja Economically Active Participation Rate	79,55	63,95	71,83
Tingkat Pengangguran/Unemployment Rate	1,87	6,29	4,01

Sumber/Source: Survei Angkatan Kerja Nasional Agustus/August National Labor Force Survey

<https://maybratkab.bps.go.id>

4

SOSIAL
SOCIAL

PENJELASAN TEKNIS

1. **Tidak/belum pernah sekolah** adalah mereka yang tidak pernah atau belum pernah terdaftar dan tidak pernah atau belum pernah aktif mengikuti pendidikan di suatu jenjang pendidikan formal. Termasuk juga yang tamat/belum tamat taman kanak-kanak tetapi tidak melanjutkan ke sekolah dasar.
2. **Masih bersekolah** adalah mereka yang terdaftar dan aktif mengikuti pendidikan formal dan nonformal (Paket A, B, atau C), baik pendidikan dasar, menengah maupun pendidikan tinggi. Bagi mahasiswa yang sedang cuti dianggap masih bersekolah.
3. **Tidak bersekolah lagi** adalah mereka yang pernah terdaftar dan aktif mengikuti pendidikan di suatu jenjang pendidikan formal dan nonformal (Paket A, B, atau C), tetapi pada saat pencacahan tidak lagi terdaftar dan tidak aktif mengikuti pendidikan.
4. **Tamat sekolah** adalah menyelesaikan pelajaran yang ditandai dengan lulus ujian akhir pada kelas atau tingkat terakhir

TECHNICAL NOTES

1. **Not/never attending school** is someone who has never attended or never been registered in a formal education, such as primary, secondary, and tertiary education. Those who just completed kindergarten are considered as never attended school.
2. **Attending school** is someone who is currently attending primary, secondary, or tertiary education, including package A, package B, or package C. College student who postpones his/her study is considered as attending school.
3. **Not attending school anymore** is someone who had enrolled and participated in formal and non-formal education in the past including package A, package B, or package C, but currently does not attend school.
4. **Completed particular level of education** is someone who has completed particular level of education in private or public

suatu jenjang pendidikan di sekolah negeri maupun swasta dengan mendapatkan tanda tamat belajar/ijazah. Seseorang yang belum mengikuti pelajaran pada kelas tertinggi tetapi telah mengikuti ujian akhir dan lulus dianggap tamat sekolah.

school and accepting graduation certificate. Someone who has never attended the highest grade but passed the final exam is considered as completed particular level of education.

5. **Dapat membaca dan menulis** artinya dapat membaca dan menulis kata-kata/kalimat sederhana dengan suatu aksara tertentu.
5. ***Able to read and write*** is the ability to read and write at least a simple sentence in any letter of alphabets.
6. **Jalur Pendidikan di Indonesia** terdiri atas 1) pendidikan formal, 2) pendidikan nonformal, dan 3) pendidikan informal yang ketiganya dapat saling melengkapi dan memperkaya (Undang-Undang No, 20 Tahun 2013 tentang Sistem Pendidikan Nasional).
6. ***The Education System in Indonesia*** consists of 1) a formal education, 2) non-formal education, and 3) informal education that all three can be complementary and enriching (Law No, 20 Year 2013 about The National Education System).
7. **Jenjang Pendidikan Formal** terdiri atas pendidikan dasar, pendidikan menengah, dan pendidikan tinggi, Jenis pendidikan yang diajarkan mencakup pendidikan umum, kejuruan, akademik, profesi, vokasi, keagamaan, dan khusus,
 - a, Pendidikan Dasar berbentuk Sekolah Dasar (SD) dan Madrasah Ibtidaiyah (MI) atau bentuk lain yang sederajat serta
 7. ***The Formal Education Level*** consists of primary education, secondary education, and high education, The kind of education that taught consists of general education, vocational, academic, professional, religious, and specific education,
 - a, The Primary Education consists of Elementary School and Islamic Elementary School or

4 SOSIAL

Sekolah Menengah Pertama (SMP) dan Madrasah Tsanawiyah (MTs), atau bentuk lain yang sederajat,

- b, Pendidikan Menengah berbentuk Sekolah Menengah Atas (SMA), Madrasah Aliyah (MA), Sekolah Menengah Kejuruan (SMK), dan Madrasah Aliyah Kejuruan (MAK), atau bentuk lain yang sederajat.
- c, Pendidikan Tinggi merupakan jenjang pendidikan setelah pendidikan menengah yang mencakup program pendidikan diploma, sarjana, magister, spesialis, dan doktor yang diselenggarakan oleh perguruan tinggi, Perguruan tinggi dapat berbentuk akademi, politeknik, sekolah tinggi, institut, atau universitas.

8. **Rumah Sakit** adalah tempat pemeriksaan dan perawatan kesehatan, biasanya berada di bawah pengawasan dokter/tenaga medis, yang melayani penderita yang sakit untuk berobat rawat jalan atau rawat inap.

9. **Rumah Sakit Bersalin** adalah rumah sakit khusus untuk persalinan, dilengkapi pelayanan spesialis pemeriksaan kehamilan, persalinan,

other equivalent forms and Junior High School and MTs, or other equivalent forms,

b, The Secondary Education consists of the senior high school, MA, Vocational School, and Vocational Madrasah Aliyah, or other equivalent forms.

c, The High Education consists of the education level after the secondary education that consists of diplomas, bachelor, master, specialist, and doctoral degrees that are held by the college, The colleges can be academy, polytechnic, high school, institute, or university.

8. **Hospital** is a place for health check, usually controlled/supervised by doctors/medical personnel to serve the ill patients to get outpatient or inpatient treatment services.

9. **Maternity Hospital** is a specialized hospital for childbirth, has specialist inspection service to pregnancy, childbirth,

rawat inap dan rawat jalan ibu dan anak yang berada di bawah pengawasan dokter spesialis kandungan.

hospitalization and outpatient for mothers and children that is under the supervision of an obstetrician.

10. **Rumah Bersalin** adalah sarana pelayanan kesehatan dengan izin sebagai rumah bersalin, dilengkapi pelayanan pemeriksaan kehamilan, persalinan serta pemeriksaan ibu dan anak yang berada di bawah pengawasan bidan senior.

10. **Maternity House** is health care facility with a license as a maternity house, equipped with prenatal care, childbirth and examination of mothers and children which is under the supervision of a senior midwife.

11. **Poliklinik** adalah sarana kesehatan yang dipakai untuk pelayanan berobat jalan, biasanya berada di bawah pengawasan dokter/tenaga medis.

11. **Polyclinic** is a health facility in which to get outpatient services, usually under the control of doctor/medical personnel.

12. **Puskesmas (Pusat Kesehatan Masyarakat)** adalah unit pelaksana teknis dinas kesehatan kabupaten/kota yang mempunyai fungsi utama sebagai penyelenggara pelayanan kesehatan tingkat pertama. Wilayah kerja puskesmas maksimal adalah satu dan untuk dapat menjangkau wilayah kerjanya, puskesmas mempunyai jaringan pelayanan yang meliputi unit Puskesmas Pembantu (Pustu), unit Puskesmas Keliling (Puskel), dan unit bidan desa/komunitas (Peraturan Menteri Kesehatan RI No, 75 Tahun 2014 Tentang Pusat Kesehatan

12. **Public Health Center** is technical implementation unit of regency health department that have the primary function as a first-level health care providers. The working area standard of public health center is one Sub District and to reach their working areas, public health centers have a service network covering subsidiary of public health center, mobile public health center units, and midwife units (Regulation of the Minister of Health of Indonesia Number 75 Year 2014 about Public Health Center).

4 SOSIAL

Masyarakat).

13. **Apotek** adalah suatu tempat tertentu yang digunakan untuk melakukan pekerjaan kefarmasian, dan penyaluran/penjualan obat atau bahan farmasi dan perbekalan kesehatan lainnya kepada masyarakat yang dikelola oleh tenaga apoteker (Peraturan Menteri Kesehatan RI No, 1332 Tahun 2002 Tentang Perubahan Atas Peraturan Menteri Kesehatan RI No, 922/MENKES/PER/X/1993 Tentang Ketentuan dan Tata Cara Pemberian Izin Apotek).
14. **Imunisasi** adalah memasukkan kuman atau racun penyakit tertentu yang sudah dilemahkan (vaksin) ke dalam tubuh dengan cara disuntik atau diminum (diteteskan dalam mulut) dengan maksud agar terjadi kekebalan tubuh terhadap penyakit tersebut.
15. **Keluhan kesehatan** adalah keadaan seseorang yang mengalami gangguan kesehatan atau kejiwaan, baik karena penyakit akut, penyakit kronis, kecelakaan, kriminal, atau hal lain.
16. **Mengobati sendiri** adalah upaya oleh anggota rumah
13. **Pharmacy** is a specific place that is used for pharmaceutical jobs, and distribution/sale of drugs/pharmaceuticals and other medical supplies to people that are administered by trained pharmacist (Regulation of the Minister of Health of Indonesia Number 1332 Year 2002 about the Changes of Regulation of the Minister of Health of Indonesia Number 922/MENKES/PER/X/1993 about Pro-vision and Procedures for Administration of Licensed Pharmacies).
14. **Immunization** is putting enervated microbe of a certain disease into human body by injection or drinking (dropping into mouth) to make the body immune to that disease.
15. **Health complaint** is a condition where a person has health or mental problems because of acute illness, chronically illness, accident, crimes, or others.
16. **Self treatment** is an effort of household members/family to have

tangga/keluarga dengan melakukan pengobatan sendiri tanpa datang ke tempat fasilitas kesehatan atau memanggil dokter/petugas kesehatan ke rumahnya (misal minum obat modern, jamu, kerokan, kompres, kop, pijat) agar sembuh atau menjadi lebih ringan keluhan kesehatannya.

a health treatment by themselves without visiting health facilities or a doctor/health personnel (for instance, by taking modern medicine, herb medicine, chief with a coin, compress, cupping suction, massage) in order to recover from illness or reduce the health complaint.

17. Angka penemuan kasus tuberkulosis adalah jumlah kasus baru tuberkulosis (TB) dan kasus TB yang didiagnosis kambuh yang diobati dalam program penanggulangan TB nasional dan dilaporkan kepada WHO, dibagi dengan perkiraan WHO terhadap jumlah kasus insiden tuberkulosis pada tahun yang sama, dinyatakan sebagai persentase.

17. *The case detection rate for all forms of tuberkulosis* is the number of new and relapse tuberculosis cases diagnosed and treated in national tuberculosis control programmes and notified to WHO, divided by WHO's estimate of the number of incident tuberculosis cases for the same year, expressed as a percentage.

18. Angka keberhasilan pengobatan tuberkulosis smear positive/Basil Tahan Asam (BTA) positif adalah proporsi (dinyatakan sebagai persentase) kasus TB BTA positif yang terdaftar di bawah program pengendalian TB nasional pada tahun tertentu yang dinyatakan berhasil menyelesaikan pengobatan, Dengan atau tanpa bukti bakteriologi keberhasilan ("sembuh" dan "menyelesaikan pengobatan" masing-masing).

18. *The treatment success rate for new pulmonary smear-positive tuberkulosis cases* is the proportion (expressed as a percentage) of new smear-positive tuberculosis cases registered under a national tuberculosis control programme in a given year that successfully completed treatment, With or without bacteriological evidence of succes ("cured" and "treatment completed" respectively).

4 SOSIAL

19. **Kasus kumulatif AIDS** adalah kumulatif kasus AIDS sampai dengan referensi waktu tertentu.
19. *Cummulative AIDS case is cummulative AIDS cases with reference to a particular time.*
20. **BCG (Bacillus Calmette Guerin)** merupakan vaksinasi untuk mencegah penyakit TBC, diberikan pada bayi baru lahir atau anak, dengan suntikan pada kulit pangkal lengan atas, Bekas suntikan kemudian akan membentuk tonjolan kecil jaringan parut pada kulit lengan atas, Suntikan BCG diberikan kepada anak sebanyak 1 kali.
20. *BCG (Bacillus Calmette Guerin) is a vaccine to prevent TBC disease, given to newborns or children, by injection at the base of the skin of the upper arm, Injection site will form little bumps of scar tissue in the skin of the upper arm, BCG injections given to children 1 times.*
21. **DPT (Difteri, Pertusis, Tetanus)** merupakan vaksin untuk mencegah penyakit Difteri, Pertusis, dan Tetanus yang diberikan pada bayi berumur 3 bulan ke atas, dengan suntikan pada paha, diulang 1 bulan dan 2 bulan kemudian, sehingga suntikan imunisasi DPT lengkap pada balita berjumlah 3 kali (kadang-kadang selang waktu antar suntikan bisa lebih dari 1 bulan).
21. *DPT (Diphtheria, Pertussis, Tetanus) is a vaccine to prevent the diphtheria, pertussis, and tetanus disease, given to infants aged 3 months and above, with a shot in the thigh, repeated one month and two months later, so that the complete DPT immunization shots at toddler totaling 3 times (sometimes the time interval between injections can be more than 1 month).*
22. **Luas lantai** adalah luas lantai yang ditempati dan digunakan untuk keperluan sehari-hari (sebatas atap).
22. *Floor area is the total area which is occupied and utilized daily.*

23. **Air leding** adalah sumber air yang berasal dari air yang telah melalui proses penjernihan dan penyehatan sebelum dialirkan kepada konsumen melalui instalasi berupa saluran air, Sumber air ini biasanya diusahakan oleh PAM/PDAM/BPAM, Termasuk dalam hal ini air leding yang didapat secara eceran.
23. *Pipe water is a water source that comes from water that has been through a process of purification and sanitation before distribute to consumers through an instalation of water lines, This water source is usually distributed by PAM/PDAM/BPAM, This include a pipe water that sold at retail.*
24. **Sumur terlindung** adalah air yang berasal dari dalam tanah yang digali dan lingkaran sumur tersebut dilindungi oleh tembok paling sedikit 0,8 meter di atas tanah dan 3 meter ke bawah tanah, serta ada lantai semen sejauh 1 meter dari lingkaran sumur.
24. *Protected wells is water that comes from the soil were excavated and the circumference of the well was protected by walls at least 0,8 meters above ground and 3 meters underground, and cement floor as far as 1 meter from the well circumference.*
25. **Status penguasaan bangunan tempat tinggal milik sendiri** adalah jika tempat tinggal tersebut pada waktu pencacahan betul-betul sudah milik kepala rumah tangga atau salah seorang anggota rumah tangga, Rumah yang dibeli secara angsuran melalui kredit bank atau rumah dengan status sewa beli dianggap rumah milik sendiri.
25. *Own ownership property status is a status of dwelling occupied belongs to the head of household or one of the household member, Houses bought through bank credit or houses with leasing status were also categorized as an own property.*
26. **Peristiwa tindak pidana yang dilaporkan** ialah setiap peristiwa yang diterima kepolisian dari laporan masyarakat, atau peristiwa
26. *Reported crime incidence includes all criminal cases reported and received by police office, and all crimes caught by police.*

4 SOSIAL

dimana pelakunya tertangkap tangan oleh kepolisian.

27. **Jumlah tindak pidana** menggambarkan jumlah kasus tindak pidana yang terjadi pada kurun waktu tertentu.

27. **Crime total** refers to the number of criminal cases occurring during a given period,.

28. **Resiko penduduk terjadi tindak pidana per 100,000 penduduk**

$$= \frac{\text{Jumlah tindak pidana tahun } t}{\text{Jumlah penduduk tahun } t} \times 100,000$$

Resiko penduduk terjadi tindak pidana per 100,000 penduduk mengindikasikan peluang penduduk berisiko terkena tindak pidana, Biasanya dinyatakan dalam setiap 100,000 penduduk.

28. **Crime rate**

$$= \frac{\text{Number of criminal cases year } t}{\text{Total population year } t} \times 100,000$$

Crime rate indicates the probability of population exposed to risk of crime, expressed in every 100,000 people.

29. **Selang waktu terjadi tindak pidana tahun t**

$$= \frac{365 \times 24 \times 60 \times 60}{\text{Jumlah tindak pidana tahun } t} \times (\text{detik})$$

Selang waktu terjadi tindak pidana tahun t mengindikasikan selang waktu terjadinya satu tindak kejahatan dengan kejahatan yang lain.

29. **Crime clock**

$$= \frac{365 \times 24 \times 60 \times 60}{\text{Number of criminal cases year } t} \times (\text{second})$$

Crime clock indicates the time interval of occurrence between one crime to another crime.

30. Persentase penyelesaian tindak pidana

$$= \frac{\text{Jumlah tindak pidana yang diselesaikan}}{\text{Jumlah peristiwa tindak pidana yang dilaporkan}} \times 100\%$$

Persentase penyelesaian peristiwa tindak pidana menyatakan persentase penyelesaian tindak pidana oleh polisi, Suatu tindak pidana dinyatakan sebagai kasus yang selesai di tingkat kepolisian, apabila:

- 1, berkas perkaranya sudah siap untuk diserahkan atau telah diserahkan kepada kejaksaan;
- 2, dalam hal delik aduan, pengaduannya dicabut dalam tenggang waktu yang telah ditentukan menurut undang-undang;
- 3, telah diselesaikan oleh kepolisian berdasarkan azas plichtmatigheid (kewajiban berdasarkan kewenangan hukum);
- 4, kasus yang dimaksud tidak termasuk kompetensi kepolisian
- 5, tersangka meninggal dunia;
- 6, kasus kadaluwarsa,

30. *Crime clearance rate*

$$= \frac{\text{Number of cleared criminal cases}}{\text{Number of reported criminal cases}} \times 100\%$$

Crime clearance rate refers to percentage of crime clearance by police, a criminal case is categorized as a cleared case by police, if:

1. *All documents are ready to submit or already submitted to justice court;*
2. *In the case of attense that warrants complaint, the complaint was with draw within a given period state in the law;*
3. *The case was cleared by police based on the principle of plichtmatigheid (obligation on the basis of law outhority);*
4. *The case was not the responsibility of police office;*
5. *The suspect died;*
6. *The case was out of date,*

4 SOSIAL

31. **Bencana Alam** adalah peristiwa atau serangkaian peristiwa yang mengancam dan mengganggu kehidupan/penghidupan masyarakat yang disebabkan oleh faktor alam antara lain berupa gempa bumi, tsunami, gunung meletus, banjir, kekeringan, angin topan, dan tanah longsor sehingga mengakibatkan kerugian materi maupun non-materi.
32. **Korban meninggal** adalah orang yang dilaporkan tewas atau meninggal dunia akibat bencana.
33. **Korban hilang** adalah orang yang dilaporkan hilang atau tidak ditemukan atau tidak diketahui keberadaannya setelah terjadi bencana.
34. **Korban luka/sakit** adalah orang yang mengalami luka-luka atau sakit, dalam keadaan luka ringan, luka sedang maupun luka parah/berat, baik yang berobat jalan maupun rawat inap.
35. **Rusak Berat** adalah kriteria kerusakan yang mengakibatkan bangunan roboh atau sebagian besar komponen struktur rusak.
36. **Rusak sedang** adalah kriteria
31. **Natural Disaster** is an event or series of events that threaten and disrupt the lives and livelihoods caused by natural factors such as: earthquake, tsunami, volcanic eruption, flood, flash flood, drought, typhoon/cyclone, and landslide so it can lead to result in loss of material and non-material.
32. **Fatality** is a person reported killed or death in the wake of a disaster.
33. **Missing person** is a person reported missing or who cannot be located or who cannot be accounted for in the wake of a disaster.
34. **Casualty** is a person suffering injury or illness, in a state of light injury, moderate injury, or heavy injury, which in undergoing treatment as either an outpatient or inpatient.
35. **Severely damaged** is the criteria of damage that resulted most buildings collapsed or damaged its structural components.
36. **Damaged** is the criteria of damage

kerusakan yang mengakibatkan sebagian kecil komponen struktur rusak, dan komponen penunjang rusak namun bangunan masih tetap berdiri.

that resulted defective fraction of structural components and supporting components damaged, but the building still stands.

37. Rusak ringan adalah kriteria kerusakan yang mengakibatkan sebagian komponen struktur retak (struktur masih bisa digunakan) dan bangunan masih tetap berdiri.

7. **Lightly damaged** is the criteria of damage that resulted partially cracked structural components, but the structure still can be used and the building still stands.

38. Untuk mengukur kemiskinan, BPS menggunakan konsep kemampuan memenuhi kebutuhan dasar (*basic needs approach*), Dengan pendekatan ini, kemiskinan dipandang sebagai ketidakmampuan dari sisi ekonomi untuk memenuhi kebutuhan dasar makanan dan bukan makanan yang diukur dari sisi pengeluaran, Metode yang digunakan adalah menghitung Garis Kemiskinan (GK), yang terdiri dari dua komponen yaitu Garis Kemiskinan Makanan (GKM) dan Garis Kemiskinan Non-Makanan (GKNM), Penghitungan Garis Kemiskinan dilakukan secara terpisah untuk daerah perkotaan dan pedesaan.

37. *To measure poverty, BPS-Statistics Indonesia has used the concept of basic needs approach, Therefore, poverty is viewed as economic inability to fulfill food and non-food basic needs which are measured by consumption/expenditure, the method used is calculating poverty line, which consists of two components that are Food Poverty Line (FPL) and Non-Food Poverty Line (NFPL), The poverty line was calculated separately for urban and rural areas.*

39. **Penduduk miskin** adalah penduduk yang memiliki rata-rata pengeluaran

38. *A person whose expenditure per capita per month is below the*

4 SOSIAL

per kapita per bulan di bawah Garis Kemiskinan.

40. **Garis Kemiskinan Makanan (GKM)** merupakan nilai pengeluaran kebutuhan minimum makanan yang disetarakan dengan 2,100 kkalori per kapita per hari, Garis Kemiskinan Non-Makanan (GKNM) adalah kebutuhan minimum untuk perumahan, sandang, pendidikan, kesehatan, dan kebutuhan dasar lainnya.

41. Ukuran Kemiskinan

- a. **Head Count Index (HCI- P_0)** adalah persentase penduduk miskin yang berada di bawah Garis Kemiskinan (GK).
- b. **Indeks Kedalaman Kemiskinan (Poverty Gap Index- P_1)** merupakan ukuran rata-rata kesenjangan pengeluaran masing-masing penduduk miskin terhadap garis kemiskinan, Semakin tinggi nilai indeks, semakin jauh rata-rata pengeluaran penduduk dari garis kemiskinan.
- c. **Indeks Keparahan Kemiskinan (Poverty Severity Index- P_2)** memberikan gambaran mengenai penyebaran pengeluaran di antara penduduk miskin, Semakin tinggi nilai

poverty line is considered to be poor.

39. **The Food Poverty Line** refers to the daily minimum requirement of 2,100 kcal per capita per day, The Non-Food Poverty Line refers to the minimum requirement for household necessities for clothing, education, health, and other basic individual needs,

40. Poverty Measures

- a. **Head Count Index (HCI- P_0)** simply measures the percentage of the population that is counted as poor, often denoted by P_0 .
- b. **Poverty Gap Index- P_1** measures the extent to which individuals fall below the poverty line (the poverty gaps) as a proportion of the poverty line, Higher value of the index shows that the gap between average expenditure of the poor and the poverty line is wider.
- c. **Poverty Severity Index- P_2** describes inequality among the poor, This is simply a weighted sum of poverty gaps (as a

indeks, semakin tinggi ketimpangan pengeluaran di antara penduduk miskin.

proportion of the poverty line), where the weights are the proportionate poverty gaps themselves, Hence, by squaring the poverty gap index, the measure implicitly puts more weight on observations that fall well below the poverty line, Higher value of the index shows that inequality among the poor is higher.

42. **Indeks Pembangunan Manusia** (IPM) menjelaskan bagaimana penduduk dapat mengakses hasil pembangunan dalam memperoleh pendapatan, kesehatan, pendidikan dan sebagainya, IPM diperkenalkan oleh UNDP pada tahun 1990 dan dipublikasikan secara berkala dalam laporan tahunan Human Development Report (HDR), IPM dibentuk oleh 3 (tiga) dimensi dasar: Umur panjang dan hidup sehat; pengetahuan; dan standar hidup layak.

41. **The Human Development Index** (HDI) explains how people can access development results in obtaining income, health, education and so forth, HDI was introduced by United Nations Development Programme (UNDP) in 1990 and published periodically in the annual report of the Human Development Report, HDI was formed by three basic dimensions: a long and healthy life; knowledge; and a decent standard of living.

ULASAN**DESCRIPTION****Pendidikan**

Pendidikan merupakan unsur terpenting dalam pembangunan sumber daya manusia (SDM), Di Kabupaten Sorong Selatan, terdapat 81 unit bangunan Sekolah Dasar (SD) yang terdiri dari 27 unit SD negeri dan 54 unit SD swasta, Sedangkan untuk Sekolah Lanjutan Tingkat Pertama (SLTP) terdapat 19 unit bangunan, yang terdiri dari 15 SLTP negeri dan 4 unit SLTP swasta, Sementara untuk SLTA dan SMK terdapat masing-masing 4 unit dan 3 unit bangunan.

Kesehatan

Fasilitas kesehatan di Kabupaten Sorong Selatan masih terbatas, hanya ada satu rumah sakit dan tidak adanya tempat praktek dokter membuat pelayanan kesehatan di Kabupaten Sorong Selatan terhambat, Keadaan tersebut masih terbantu dengan adanya puskesmas di setiap yang ada di Kabupaten Sorong Selatan.

Education

Education is an important element in development of human resources, In Sorong Selatan Regency, the building of elementary school are 81 units, in which 27 units were state elementary school and the other 54 units were private elementary school, Meanwhile, the building of junior high school are 18 units, in which 15 units were state junior high school and the other 4 units were private junior high school, While for the state of senior high school are 4 units building and 3 unit state of vocation high school.

Healthy

Healthy facility in Sorong Selatan Regency is limited, only one building the hospital and no one doctor practices in Sorong Selatan Regency, then influenced to the healthy services was disturbed, This condition has helped by the public healthy center are found in the all Sub Districts.

4.1. PENDIDIKAN/EDUCATION

Tabel 4.1.1 Jumlah Sekolah, Guru, dan Murid Sekolah Dasar (SD) di Bawah Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan Menurut Kecamatan di Kabupaten Maybrat, 2017/2018
Number of Schools, Teachers, and Pupils in Primary Schools Under The Ministry of Education and Culture by Subdistrict in Maybrat Regency, 2017/2018

	Distrik/ Subdistrict	Sekolah/Schools		
		Negeri/Public	Swasta/Private	Jumlah/Total
	(1)	(2)	(3)	(4)
1.	Aitinyo Barat	1	0	0
2.	Ayamaru Selatan Jaya
3.	Aitinyo	6	3	9
4.	Aitinyo Tengah	1	3	4
5.	Aifat Selatan	1	3	4
6.	Aifat Timur Selatan	0	3	3
7.	Aifat	3	5	8
8.	Aitinyo Utara	0	3	3
9.	Aitinyo Raya	0	3	3
10.	Ayamaru Timur	1	1	2
11.	Ayamaru Timur Selatan	1	0	1
12.	Ayamaru	5	5	10
13.	Ayamaru Selatan	1	0	0
14.	Ayamaru Jaya	1	0	1
15.	Ayamaru Tengah
16.	Ayamaru Barat	0	2	2
17.	Ayamaru Utara	2	2	4
18.	Ayamaru Utara Timur	2	0	2
19.	Mare	3	3	6
20.	Mare Selatan
21.	Aifat Utara	1	4	5
22.	Aifat Timur	1	4	5
23.	Aifat Timur Tengah	1	2	3
24.	Aifat Timur Jauh
	Maybrat	31	46	77

Sumber/Source: Dinas Pendidikan dan Kebudayaan Kabupaten Maybrat /Education and Culture Service Office of Maybrat Regency

Lanjutan Tabel/*Continued Table 4.1.1*

Kecamatan <i>Sub District</i>	Guru/Teachers		Jumlah/ <i>Total</i>
	Negeri/ <i>Public</i>	Swasta/ <i>Private</i>	
(1)	(5)	(6)	(7)
1. Aitinyo Barat	11
2. Ayamaru Selatan Jaya
3. Aitinyo	61
4. Aitinyo Tengah	17
5. Aifat Selatan	17
6. Aifat Timur Selatan	4
7. Aifat	58
8. Aitinyo Utara	10
9. Aitinyo Raya	14
10. Ayamaru Timur	21
11. Ayamaru Timur Selatan	2
12. Ayamaru	72
13. Ayamaru Selatan	5
14. Ayamaru Jaya	2
15. Ayamaru Tengah
16. Ayamaru Barat	6
17. Ayamaru Utara	35
18. Ayamaru Utara Timur	7
19. Mare	23
20. Mare Selatan
21. Aifat Utara	27
22. Aifat Timur	13
23. Aifat Timur Tengah	16
24. Aifat Timur Jauh
Jumlah / Total	421

Sumber/Source: Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan, Data Semester Ganji/Ministry of Educations and Culture, Odd Semester Data

Lanjutan Tabel/*Continued Table 4.1.1*

	Kecamatan <i>Sub District</i>	Murid/ <i>Students</i>		Jumlah/ <i>Total</i>
		Negeri/ <i>Public</i>	Swasta/ <i>Private</i>	
	(1)	(5)	(6)	(7)
1.	Ayamuru	1.222
2.	Aitinyo	890
3.	Aifat	669
4.	Ayamuru Utara	505
5.	Aifat Utara	398
6.	Mare	372
7.	Aifat Timur	370
8.	Aifat Selatan	317
9.	Aitinyo Raya	266
10.	Aitinyo Tengah	217
11.	Ayamuru Timur	217
12.	Aitinyo Utara	199
13.	Ayamuru Utara Timur	158
14.	Ayamuru Barat	147
15.	Ayamuru Jaya	106
16.	Ayamuru Timur Selatan	106
17.	Aitinyo Barat	65
18.	Aifat Timur Selatan	41
19.	Aifat Timur Tengah	40
20.	Ayamuru Selatan	16
21.	Mare Selatan
22.	Ayamuru Selatan Jaya
23.	Ayamuru Tengah
24.	Aifat Timur Jauh
	Jumlah / <i>Total</i>	6.321

Sumber/*Source*: Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan, Data Semester Ganji/*Ministry of Educations and Culture, Odd Semester Data*

Tabel 4.1.2 Jumlah Sekolah, Guru, dan Murid Sekolah Menengah Pertama (SMP) di Bawah Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan Menurut Kecamatan di Kabupaten Maybrat, 2017/2018
Number of Schools, Teachers, and Pupils in junior High Schools Under The Ministry of Education and Culture by Subdistrict in Maybrat Regency, 2017/2018

	Distrik/ Subdistrict	Sekolah/Schools		
		Negeri/Public	Swasta/Private	Jumlah/Total
	(1)	(2)	(3)	(4)
1.	Ayamaru	3	5	8
2.	Aitinyo	4	3	7
3.	Aifat	1	5	6
4.	Mare	2	3	5
5.	Aifat Timur	1	4	5
6.	Aifat Utara	0	4	4
7.	Aifat Selatan	1	3	4
8.	Aitinyo Tengah	0	3	3
9.	Ayamaru Utara	0	2	2
10.	Aitinyo Utara	0	3	3
11.	Aifat Timur Selatan	0	3	3
12.	Aifat Timur Tengah	0	2	2
13.	Aitinyo Raya	0	2	2
14.	Ayamaru Timur	0	1	1
15.	Ayamaru Barat	0	1	1
16.	Ayamaru Utara Timur	2	0	2
17.	Ayamaru Jaya	1	0	1
18.	Ayamaru Selatan	0	0	0
19.	Ayamaru Timur Selatan	1	0	1
20.	Aitinyo Barat	0	0	0
21.	Mare Selatan
22.	Ayamaru Selatan Jaya
23.	Ayamaru Tengah
24.	Aifat Timur Jauh
	Maybrat	16	44	60

Sumber/Source: Dinas Pendidikan dan Kebudayaan Kabupaten Maybrat /Education and Culture Service Office of Maybrat Regency

Lanjutan Tabel/*Continued Table 4.1.2*

Kecamatan <i>Sub District</i>	Guru/ <i>Teachers</i>		Jumlah/ <i>Total</i>
	Negeri/ <i>Public</i>	Swasta/ <i>Private</i>	
(1)	(5)	(6)	(7)
1. Ayamaru	30
2. Aitinyo	32
3. Aifat	23
4. Ayamaru Utara	10
5. Aifat Utara	19
6. Mare	16
7. Ayamaru Timur	5
8. Aitinyo Tengah	9
9. Aifat Selatan	17
10. Aifat Timur Tengah	6
11. Aitinyo Raya	6
12. Aifat Timur	13
13. Aitinyo Barat	0
14. Aitinyo Utara	10
15. Ayamaru Utara Timur	7
16. Ayamaru Barat	6
17. Ayamaru Selatan	0
18. Aifat Timur Selatan	4
19. Ayamaru Timur Selatan	2
20. Ayamaru Jaya	2
21. Mare Selatan
22. Ayamaru Selatan Jaya
23. Ayamaru Tengah
24. Aifat Timur Jauh
Jumlah / <i>Total</i>	217

Sumber/*Source*: Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan, Data Semester Ganjil/*Ministry of Educations and Culture, Odd Semester Data*

Lanjutan Tabel/*Continued Table 4.1.2*

Kecamatan <i>Sub District</i>	Murid/ <i>Students</i>		
	Negeri/ <i>Public</i>	Swasta/ <i>Private</i>	Jumlah/ <i>Total</i>
(1)	(5)	(6)	(7)
1. Ayamaru	754
2. Aitinyo	645
3. Aifat	415
4. Ayamaru Utara	294
5. Aifat Utara	329
6. Mare	306
7. Aifat Timur	370
8. Aifat Selatan	317
9. Aitinyo Raya	192
10. Aitinyo Tengah	178
11. Ayamaru Timur	134
12. Aitinyo Utara	199
13. Ayamaru Utara Timur	158
14. Ayamaru Barat	121
15. Ayamaru Jaya	106
16. Ayamaru Timur Selatan	106
17. Aitinyo Barat	0
18. Aifat Timur Selatan	41
19. Aifat Timur Tengah	0
20. Ayamaru Selatan	0
21. Mare Selatan
22. Ayamaru Selatan Jaya
23. Ayamaru Tengah
24. Aifat Timur Jauh
Jumlah / Total	4 665

Sumber/Source: Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan, Data Semester Ganjil/Ministry of Educations and Culture, Odd Semester Data

Tabel 4.1.3 Jumlah Sekolah, Guru, dan Murid Sekolah Menengah Atas (SMA) di Bawah Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan Menurut Kecamatan di Kabupaten Maybrat, 2017/2018
Number of Schools, Teachers, and Pupils in Senior High Schools Under The Ministry of Education and Culture by Subdistrict in Maybrat Regency, 2017/2018

	Distrik/ Subdistrict	Sekolah/Schools		
		Negeri/Public	Swasta/Private	Jumlah/Total
	(1)	(2)	(3)	(4)
1.	Ayamaru	1	0	1
2.	Aitinyo	1	0	1
3.	Aifat	1	0	1
4.	Mare	1	0	1
5.	Aifat Timur	0	0	0
6.	Aifat Utara	1	0	1
7.	Aifat Selatan	0	0	0
8.	Aitinyo Tengah	1	0	1
9.	Ayamaru Utara	1	0	1
10.	Aitinyo Utara	0	0	0
11.	Aifat Timur Selatan	0	0	0
12.	Aifat Timur Tengah	1	0	1
13.	Aitinyo Raya	0	1	1
14.	Ayamaru Timur	1	0	1
15.	Ayamaru Barat	0	1	1
16.	Ayamaru Utara Timur	0	0	0
17.	Ayamaru Jaya	0	0	0
18.	Ayamaru Selatan	1	0	1
19.	Ayamaru Timur Selatan	0	0	0
20.	Aitinyo Barat	1	0	1
21.	Mare Selatan
22.	Ayamaru Selatan Jaya
23.	Ayamaru Tengah
24.	Aifat Timur Jauh
	Maybrat	11	2	13

Sumber/Source: Dinas Pendidikan dan Kebudayaan Kabupaten Maybrat / Education and Culture Service Office of Maybrat Regency

Lanjutan Tabel/*Continued Table 4.1.3*

Kecamatan <i>Sub District</i>	Guru/Teachers		Jumlah/ <i>Total</i>
	Negeri/ <i>Public</i>	Swasta/ <i>Private</i>	
(1)	(5)	(6)	(7)
1. Ayamaru	18
2. Aitinyo	12
3. Aifat	15
4. Ayamaru Utara	10
5. Aifat Utara	8
6. Mare	7
7. Ayamaru Timur	16
8. Aitinyo Tengah	8
9. Aifat Selatan	0
10. Aifat Timur Tengah	10
11. Aitinyo Raya	8
12. Aifat Timur	0
13. Aitinyo Barat	11
14. Aitinyo Utara	0
15. Ayamaru Utara Timur	0
16. Ayamaru Barat	0
17. Ayamaru Selatan	5
18. Aifat Timur Selatan	0
19. Ayamaru Timur Selatan	0
20. Ayamaru Jaya	0
21. Mare Selatan
22. Ayamaru Selatan Jaya
23. Ayamaru Tengah
24. Aifat Timur Jauh
Jumlah / <i>Total</i>	128

Sumber/*Source*: Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan, Data Semester Ganji/*Ministry of Educations and Culture, Odd Semester Data*

Lanjutan Tabel/*Continued Table 4.1.3*

	Kecamatan <i>Sub District</i>	Murid/Students		Jumlah/ <i>Total</i>
		Negeri/ <i>Public</i>	Swasta/ <i>Private</i>	
	(1)	(5)	(6)	(7)
1.	Ayamaru	226
2.	Aitinyo	140
3.	Aifat	178
4.	Ayamaru Utara	111
5.	Aifat Utara	69
6.	Mare	66
7.	Aifat Timur	0
8.	Aifat Selatan	0
9.	Aitinyo Raya	74
10.	Aitinyo Tengah	39
11.	Ayamaru Timur	83
12.	Aitinyo Utara	0
13.	Ayamaru Utara Timur	0
14.	Ayamaru Barat	26
15.	Ayamaru Jaya	0
16.	Ayamaru Timur Selatan	0
17.	Aitinyo Barat	65
18.	Aifat Timur Selatan	0
19.	Aifat Timur Tengah	40
20.	Ayamaru Selatan	16
21.	Mare Selatan
22.	Ayamaru Selatan Jaya
23.	Ayamaru Tengah
24.	Aifat Timur Jauh
	Jumlah / Total	1 133

Sumber/Source: Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan, Data Semester Ganji/*Ministry of Educations and Culture, Odd Semester Data*

Tabel 4.1.4 Jumlah Sekolah, Guru, dan Murid Sekolah Menengah Kejuruan (SMK) di Bawah Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan Menurut Kecamatan di Kabupaten Maybrat, 2017/2018
Number of Schools, Teachers, and Pupils in Vocational High Schools Under The Ministry of Education and Culture by Subdistrict in Maybrat Regency, 2017/2018

	Distrik/ Subdistrict	Sekolah/Schools		
		Negeri/Public	Swasta/Private	Jumlah/Total
	(1)	(2)	(3)	(4)
1.	Ayamaru	1	...	1
2.	Aitinyo	1	...	1
3.	Aifat	1	...	1
4.	Mare
5.	Aifat Timur
6.	Aifat Utara
7.	Aifat Selatan
8.	Aitinyo Tengah
9.	Ayamaru Utara
10.	Aitinyo Utara
11.	Aifat Timur Selatan
12.	Aifat Timur Tengah
13.	Aitinyo Raya
14.	Ayamaru Timur
15.	Ayamaru Barat
16.	Ayamaru Utara Timur
17.	Ayamaru Jaya
18.	Ayamaru Selatan
19.	Ayamaru Timur Selatan
20.	Aitinyo Barat
21.	Mare Selatan
22.	Ayamaru Selatan Jaya
23.	Ayamaru Tengah
24.	Aifat Timur Jauh
	Maybrat	3	...	3

Sumber/Source: Dinas Pendidikan dan Kebudayaan Kabupaten Maybrat /Education and Culture Service Office of Maybrat Regency

Lanjutan Tabel/Continued Table 4.1.4

Kecamatan Sub District	Guru/Teachers		Jumlah/Total
	Negeri/Public	Swasta/Private	
(1)	(5)	(6)	(7)
1. Ayamaru	24	...	24
2. Aitinyo	17	...	17
3. Aifat	20	...	20
4. Ayamaru Utara
5. Aifat Utara
6. Mare
7. Ayamaru Timur
8. Aitinyo Tengah
9. Aifat Selatan
10. Aifat Timur Tengah
11. Aitinyo Raya
12. Aifat Timur
13. Aitinyo Barat
14. Aitinyo Utara
15. Ayamaru Utara Timur
16. Ayamaru Barat
17. Ayamaru Selatan
18. Aifat Timur Selatan
19. Ayamaru Timur Selatan
20. Ayamaru Jaya
21. Mare Selatan
22. Ayamaru Selatan Jaya
23. Ayamaru Tengah
24. Aifat Timur Jauh
Jumlah / Total	61	...	61

Sumber/Source: Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan, Data Semester Ganjil/Ministry of Educations and Culture, Odd Semester Data

Lanjutan Tabel/*Continued Table 4.1.4*

	Kecamatan <i>Sub District</i>	Murid/ <i>Students</i>		Jumlah/ <i>Total</i>
		Negeri/ <i>Public</i>	Swasta/ <i>Private</i>	
	(1)	(5)	(6)	(7)
1.	Ayamaru	242	...	242
2.	Aitinyo	105	...	105
3.	Aifat	76	...	76
4.	Ayamaru Utara
5.	Aifat Utara
6.	Mare
7.	Aifat Timur
8.	Aifat Selatan
9.	Aitinyo Raya
10.	Aitinyo Tengah
11.	Ayamaru Timur
12.	Aitinyo Utara
13.	Ayamaru Utara Timur
14.	Ayamaru Barat
15.	Ayamaru Jaya
16.	Ayamaru Timur Selatan
17.	Aitinyo Barat
18.	Aifat Timur Selatan
19.	Aifat Timur Tengah
20.	Ayamaru Selatan
21.	Mare Selatan
22.	Ayamaru Selatan Jaya
23.	Ayamaru Tengah
24.	Aifat Timur Jauh
	Jumlah / Total	423	...	423

Sumber/Source: Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan, Data Semester Ganjil/Ministry of Educations and Culture, Odd Semester Data

Tabel 4.1.5 Jumlah Desa/Kelurahan yang Memiliki Fasilitas Sekolah Menurut Kecamatan dan Tingkat Pendidikan, 2016-2018
Table
Number of Villages Having Educational Facilities by Sub District and Educational, 2016-2018

Kecamatan Sub District	S D Primary School			S M P Junior High School		
	2016	2017	2018	2016	2017	2018
	(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
1. Aitinyo Barat	1	1	1	...
2. Ayamaru Selatan jaya
3. Aitinyo	6	6	9	1	1	7
4. Aitinyo Tengah	3	3	4	1	1	3
5. Aifat Selatan	4	4	4	4
6. Aifat Timur Selatan	3	3	3	3
7. Aifat	6	6	8	1	1	6
8. Aitinyo Utara	3	3	3	3
9. Aitinyo Raya	2	2	3	1	2	2
10. Ayamaru Timur	1	1	2	1	1	1
11. Ayamaru Timur Selatan	1	1	1	1
12. Ayamaru	8	8	10	2	2	8
13. Ayamaru Selatan	1	...	1	...
14. Ayamaru Jaya	1	1	1	1
15. Ayamaru Tengah
16. Ayamaru Barat	1	1	2	...	1	1
17. Ayamaru Utara	2	2	4	1	1	2
18. Ayamaru Utara Timur	2	2	2	2
19. Mare	5	5	6	1	1	5
20. Mare Selatan
21. Aifat Utara	4	4	5	1	1	4
22. Aifat Timur	5	5	5	5
23. Aifat Timur Tengah	2	2	3	1	1	2
24. Aifat Timur Jauh
Maybrat	59	59	77	12	15	60

Sumber/Source: BPS, Pendataan Potensi Desa (Podes)/ BPS-Statistics Indonesia, Village Potential Data Collection

Lanjutan Tabel/Continued Table 4.1.5

Kecamatan Sub District	S M A Senior High School			S M K Vocational High School		
	2016	2017	2018	2016	2017	2018
	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
1. Aitinyo Barat	...	1	1	1
2. Ayamaru Selatan jaya
3. Aitinyo	1	1	1	1	...	1
4. Aitinyo Tengah	1	1
5. Aifat Selatan
6. Aifat Timur Selatan
7. Aifat	1	1	1	1	...	1
8. Aitinyo Utara
9. Aitinyo Raya	1	1
10. Ayamaru Timur	1	1
11. Ayamaru Timur Selatan
12. Ayamaru	1	1	1	1	...	1
13. Ayamaru Selatan	1
14. Ayamaru Jaya
15. Ayamaru Tengah
16. Ayamaru Barat	1
17. Ayamaru Utara	...	1	1	1
18. Ayamaru Utara Timur
19. Mare	1	1
20. Mare Selatan
21. Aifat Utara	1	1
22. Aifat Timur
23. Aifat Timur Tengah	1	1
24. Aifat Timur Jauh
Maybrat	3	5	13	18	18	4

4.2. KESEHATAN/HEALTH

Tabel 4.2.1. Jumlah Desa/Kelurahan yang Memiliki Sarana Kesehatan Menurut Kecamatan, 2016-2018
Table Number of Villages Having Health Facilities by Sub District 2016-2018

Kecamatan Sub District	Poliklinik Polyclinic			Puskesmas Public Health Center		
	2016	2017	2018	2016	2017	2018
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
1. Aitinyo Barat	1	1	1
2. Ayamaru Selatan jaya	-
3. Aitinyo	2	2	2	1	1	1
4. Aitinyo Tengah	2	2	2	1	1	1
5. Aifat Selatan	1	1	1	1	1	1
6. Aifat Timur Selatan	-
7. Aifat	1	1	1
8. Aitinyo Utara	1	1	1	1	1	1
9. Aitinyo Raya	-
10. Ayamaru Timur	1	1	1
11. Ayamaru Timur Selatan	1	1	1	-
12. Ayamaru	1	1	1
13. Ayamaru Selatan	2	2	2	1	1	1
14. Ayamaru Jaya	1	1	1	1	1	1
15. Ayamaru Tengah	1	1	1	-
16. Ayamaru Barat	1	1	1	-
17. Ayamaru Utara	1	1	1	1	1	1
18. Ayamaru Utara Timur	1	1	1	-
19. Mare	2	2	2	1	1	1
20. Mare Selatan	1	1	1	1
21. Aifat Utara	2	2	2	1	1	1
22. Aifat Timur	1	1	1	1	1	1
23. Aifat Timur Tengah	-
24. Aifat Timur Jauh	-
Maybrat	20	20	20	...	14	15

Sumber/Source: BPS, Pendataan Potensi Desa (Podes)/ BPS-Statistics Indonesia, Village Potential Data Collection

Lanjutan Tabel/Continued Table 4.2.1

Kecamatan Sub District	Puskesmas Pembantu Subsidiary of Public Health Center			Apotek Pharmacy		
	2016	2017	2018	2016	2017	2018
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
1. Aitinyo Barat	1	1	1	-	-	-
2. Ayamaru Selatan jaya	1	1	1	-	-	-
3. Aitinyo	1	1	1	-	-	-
4. Aitinyo Tengah	1	1	1	-	-	-
5. Aifat Selatan	1	1	1	-	-	-
6. Aifat Timur Selatan	-	-	-
7. Aifat	2	2	2	-	-	-
8. Aitinyo Utara	-	-	-
9. Aitinyo Raya	1	1	1	-	-	-
10. Ayamaru Timur	2	2	2	-	-	-
11. Ayamaru Timur Selatan	1	1	1	-	-	-
12. Ayamaru	-	-	-
13. Ayamaru Selatan	1	1	1	-	-	-
14. Ayamaru Jaya	1	1	1	-	-	-
15. Ayamaru Tengah	1	1	1	-	-	-
16. Ayamaru Barat	1	1	1	-	-	-
17. Ayamaru Utara	-	-	-
18. Ayamaru Utara Timur	1	1	1	-	-	-
19. Mare	2	2	2	-	-	-
20. Mare Selatan	2	2	2	-	-	-
21. Aifat Utara	2	2	2	-	-	-
22. Aifat Timur	-	-	-
23. Aifat Timur Tengah	1	1	1	-	-	-
24. Aifat Timur Jauh	-	-	-
Maybrat	23	23	23	-	-	-

Sumber/Source: BPS, Pendataan Potensi Desa (Podes)/ BPS—Statistics Indonesia, Village Potential Data Collection

Tabel 4.2.2. Jumlah Tenaga Kesehatan menurut Kecamatan di Kabupaten Maybrat, 2018
Table
Number of Health Personal Medical and Non Medical by Sub District in Maybrat, 2018

	Kecamatan <i>Sub District</i>	Dokter <i>Doctor</i>	Perawat <i>Nurse</i>	Bidan <i>Midwife</i>	Farmasi <i>Pharmaceutical</i>	Ahli Gizi <i>Nutritionist</i>
	(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
1.	Aitinyo Barat	-	7	-	-	-
2.	Ayamaru Selatan jaya	-	-	-	-	-
3.	Aitinyo	-	5	3	1	1
4.	Aitinyo Tengah	-	3	-	-	1
5.	Aifat Selatan	-	1	4	-	-
6.	Aifat Timur Selatan	-	-	-	-	-
7.	Aifat	2	19	5	1	2
8.	Aitinyo Utara	-	9	1	-	3
9.	Aitinyo Raya	-	-	-	-	-
10.	Ayamaru Timur	-	6	3	-	1
11.	Ayamaru Timur Selatan	-	-	-	-	-
12.	Ayamaru	-	14	6	2	1
13.	Ayamaru Selatan	-	4	2	1	1
14.	Ayamaru Jaya	-	3	3	-	1
15.	Ayamaru Tengah	-	-	-	-	-
16.	Ayamaru Barat	-	-	-	-	-
17.	Ayamaru Utara	-	6	1	1	-
18.	Ayamaru Utara Timur	-	-	-	-	-
19.	Mare	-	5	2	-	2
20.	Mare Selatan	-	-	-	-	-
21.	Aifat Utara	-	9	2	-	-
22.	Aifat Timur	-	2	1	-	-
23.	Aifat Timur Tengah	-	-	-	-	-
24.	Aifat Timur Jauh	-	-	-	-	-
	Jumlah / Total	2	93	33	6	13

Sumber/Source: Dinas Kesehatan Kabupaten maybrat / *Healthy Office of Maybrat Regency*

Tabel 4.2.3. Jumlah Rumah Sakit Umum, Rumah Sakit Khusus, dan Puskesmas Menurut Kecamatan di Kabupaten Maybrat, 2017-2018
Number of General Hospital, Special Hospital, and Public Health Center by Sub District in Maybrat Regency, 2017-2018

Kecamatan Sub District	Rumah Sakit Umum General Hospital		Rumah Sakit Khusus Special Hospital		Rumah Sakit Bersalin/ Maternity Hospital		Puskesmas Public Health Center	
	2017	2018	2017	2018	2017	2018	2017	2018
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)
1. Aitinyo Barat	1	1
2. Ayamaru Selatan jaya
3. Aitinyo	1	1
4. Aitinyo Tengah	1	1
5. Aifat Selatan	1	1
6. Aifat Timur Selatan
7. Aifat	1	1
8. Aitinyo Utara	1	1
9. Aitinyo Raya	-
10. Ayamaru Timur	1	1
11. Ayamaru Timur Selatan
12. Ayamaru	1	1
13. Ayamaru Selatan	1	1
14. Ayamaru Jaya	1	1
15. Ayamaru Tengah
16. Ayamaru Barat
17. Ayamaru Utara	1	1
18. Ayamaru Utara Timur
19. Mare	1	1
20. Mare Selatan	1
21. Aifat Utara	1	1
22. Aifat Timur	1	1
23. Aifat Timur Tengah
24. Aifat Timur Jauh
☺ Aitinyo Barat	1	1
Maybrat	-	14	15

Sumber/Source: Dinas Kesehatan Kabupaten Maybrat / Healthy Office of Maybrat Regency

4.3. SOSIAL/SOCIAL

Tabel 4.3.1. Banyaknya Penyandang Masalah Sosial Kemasyarakatan Menurut Jenis dan Distrik di Kabupaten Maybrat, 2018
Table Number of Social Affairs Problem by Kind and Subdistrict in Maybrat Regency, 2018

No.	Distrik Subdistrict	Anak Terlantar <i>Neglacted Children</i>	Lansia/ Jompo <i>Descriped</i>	Wanita Rawan Sosial Ekonomi <i>Anxious Women Socio Economic</i>	Penyan- dang Cacat <i>Hancico- ped Person</i>	Jumlah Total
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
1.	Aitinyo Barat	...	1	1
2.	Ayamaru Selatan Jaya	...	8	8
3.	Aitinyo	...	39	...	26	65
4.	Aitinyo Tengah	...	1	1
5.	Aifat Selatan
6.	Aifat Timur Selatan
7.	Aifat	...	17	...	23	40
8.	Aitinyo Utara	...	11	11
9.	Aitinyo Raya	...	21	21
10.	Ayamaru Timur
11.	Ayamaru Timur Selatan
12.	Ayamaru	...	29	...	33	62
13.	Ayamaru Selatan
14.	Ayamaru Jaya
15.	Ayamaru Tengah	...	8	8
16.	Ayamaru Barat
17.	Ayamaru Utara	...	41	...	13	54
18.	Ayamaru Utara Timur	...	8	8
19.	Mare
20.	Mare Selatan
21.	Aifat Utara	...	30	...	6	36
22.	Aifat Timur
23.	Aifat Timur Tengah
24.	Aifat Timur Jauh
	Maybrat	...	214	...	101	315

Sumber/Source: Dinal Sosial Kabupaten Maybrat/ Social Service Office of Maybrat Regency

5

PERTANIAN
AGRICULTURE

<https://maybratkab.go.id>

PENJELASAN TEKNIS

1. **Lahan sawah** adalah lahan pertanian yang berpetak-petak dan dibatasi oleh pematang (galengan), saluran untuk menahan/ menyalurkan air, yang biasanya ditanami padi sawah tanpa memandang dari mana diperoleh atau status lahan tersebut. Lahan yang dimaksud termasuk lahan yang terdaftar di Pajak Bumi Bangunan, luran Pembangunan Daerah, lahan bengkok, lahan serobotan, lahan rawa yang ditanami padi dan lahan bekas tanaman tahunan yang telah dijadikan sawah, baik yang ditanami padi, palawija atau tanaman semusim lainnya.
2. **Tegal/Kebun** adalah lahan pertanian bukan sawah (lahan kering) yang ditanami tanaman semusim atau tahunan dan terpisah dengan halaman sekitar rumah serta penggunaannya tidak berpindah pindah.
3. **Ladang/Huma** adalah lahan pertanian bukan sawah (lahan kering) yang biasanya ditanami tanaman semusim dan penggunaannya hanya semusim atau dua musim, kemudian akan

TECHNICAL NOTES

1. **Wetland** is agricultural land that separated by small dykes to resist water, where the main crop is usually wetland paddy without considering where it is got from or the status of the land, it includes the land that is registered at land income tax office, regional development contribution, 'bengkok' land, illegal ownership, swamps for rice cultivation, and annual crop land mark that has been used as rice field, which are both planted with paddy, secondary crops or the other seasonal crops.
2. **Dry field/Garden** is an dryland (unirrigated land) which is planted with seasonal or annual crops and separately from the yard around the house without shifting.
3. **Unirrigated agricultural field /Shifting cultivation land** is dryland (unirrigated land) that usually is cultivated for seasonal crops and utilized only for one or two seasons, then it will be left

4 SOSIAL

ditinggalkan bila sudah tidak subur lagi (berpindah-pindah), Kemungkinan lahan ini beberapa tahun kemudian akan dikerjakan kembali jika sudah subur.

when it is not fertile (shifting), Maybe, this land will be used again in a few years if it has been fertile.

4. **Lahan yang sementara tidak diusahakan** adalah lahan yang biasanya diusahakan tetapi untuk sementara (lebih dari 1 (satu) tahun tetapi kurang dari atau sama dengan 2 (dua) tahun) tidak diusahakan, termasuk lahan sawah yang tidak diusahakan selama lebih dari 2 (dua) tahun.

4. *Temporarily unused land is land that is regularly used but temporarily (more than a year but less or equal than two years) is unused, it includes wetland that is not cultivated more than two years.*

5. Data pokok tanaman pangan yang dikumpulkan adalah luas panen dan produktivitas (hasil per hektar). Produksi tanaman pangan merupakan hasil perkalian antara luas panen dengan produktivitas. Pengumpulan data luas panen dilakukan setiap bulan dengan pendekatan area di seluruh wilayah Indonesia. Pengumpulan data produktivitas dilakukan melalui pengukuran langsung pada plot ubinan berukuran 2,5 m x 2,5 m, Pengumpulan data produktivitas dilakukan setiap subround (empat bulanan) pada waktu panen petani.

5. *The main food crops data collected consists of harvested area and productivity (yield per hectare). Food crops production is generated by harvested area multiplied by productivity, The harvested area data is collected every month using sub Sub District area approach in all sub Sub District in Indonesia, The productivity data collection is conducted by a direct measurement in 2,5 m x 2,5 m crop cutting plot. The productivity measurement is conducted in every subround (four monthly) at the time when farmers are harvesting their crops.*

6. Data produksi padi dan palawija yang disajikan adalah dalam

6. *Production of paddy and secondary crops data are*

kualitas: gabah kering giling (padi), pipilan kering (jagung), biji kering (kedelai dan kacang tanah), dan umbi basah (ubi kayu dan ubi jalar).

presented in the form of: dry unhusked rice (paddy), dry loose maize (maize), dry shells crops (soybeans and peanuts), and fresh roots (cassava and sweet potatoes).

7. Tanaman sayuran dan buah-buahan semusim

Tanaman sayuran semusim adalah tanaman sumber vitamin, garam mineral dan lain-lain yang dikonsumsi dari bagian tanaman yang berupa daun, bunga, buah, dan umbinya, yang berumur kurang dari satu tahun.

Tanaman buah-buahan semusim adalah tanaman sumber vitamin, garam mineral, dan lain-lain yang dikonsumsi dari bagian tanaman yang berupa buah, berumur kurang dari satu tahun, tidak berbentuk pohon/rumpun tetapi menjalar dan berbatang lunak.

7. Seasonal vegetable and fruit plants

Seasonal vegetable plants are plants which are the sources of vitamin, mineral salt, etc, consumed from the part of the plant in the form of leaf, flower, fruit, and root with the age of less than one year.

Seasonal fruit plants are plants which are the sources of vitamin, mineral salt, etc, consumed from the part of the plant in the form of fruits, These plants are creeps with the age of less than one year.

8. Tanaman buah-buahan dan sayuran tahunan

Tanaman buah-buahan tahunan adalah tanaman sumber vitamin, garam mineral, dan lain-lain yang dikonsumsi dari bagian tanaman yang berupa buah dan merupakan tanaman tahunan.

Tanaman sayuran tahunan adalah tanaman sumber vitamin, garam mineral, dan lain-lain yang

8. Annual fruit and vegetable plants

Annual fruit plants are plants which are the sources of vitamin, contained mineral salt, etc, consumed from the part of plant in the form of fruit and more than one year of age.

Annual vegetable plants are plants which are the sources of vitamin, contained mineral salt, etc,

4 SOSIAL

dikonsumsi dari bagian tanaman yang berupa daun dan atau buah yang berumur lebih dari satu tahun.

consumed from the part of the plant in the form of vegetable and more than one year of age.

9. **Tanaman biofarmaka** adalah tanaman yang bermanfaat untuk obat-obatan, kosmetik, dan kesehatan yang dikonsumsi atau digunakan dari bagian-bagian tanaman seperti daun, batang, buah, umbi (rimpang) ataupun akar.

9. **Medicinal plants** are plants which are useful for medicine, It is consumed from part of the plant such as leaf, flower, fruit, tuber, and root.

10. **Tanaman hias** adalah tanaman yang mempunyai nilai keindahan baik bentuk, warna daun, tajuk maupun bunganya, sering digunakan untuk penghias pekarangan dan lain sebagainya.

10. **Ornamental plants** are plants which have a beauty value, either in shape, colour of leaf or crown of flower, and they are often used as a yard decorator.

11. **Luas panen tanaman hortikultura** adalah luas tanaman sayuran, buah-buahan, biofarmaka, dan tanaman hias yang diambil hasilnya/dipanen pada periode pelaporan.

11. **Harvested area of horticulture** is area which vegetable, fruit, medicinal and ornamental plant of crop harvested during the period of report.

12. **Luas panen untuk tanaman sayuran** adalah luas tanaman yang dipanen sekaligus/habis/dibongkar dan luas tanaman yang dipanen berkali-kali (lebih dari satu kali)/belum habis.

12. **Harvested area of vegetables** is area of entirely plant harvested/demolished and plant harvested several times/undemolished.

Tanaman yang dipanen sekaligus/habis/dibongkar adalah tanaman yang sehabis panen langsung dibongkar/dicabut, terdiri dari bawang merah, bawang putih,

Entirely plants harvested/demolished are plants usually harvested once and demolished to be substituted by other plants, consisting of: shallots, garlic, leeks, potato, cabbage, cauli flower,

bawang daun, kentang, kol/kubis, kembang kol, petsai/sawi, wortel, lobak, dan kacang merah.

Tanaman yang dipanen berkali-kali (lebih dari satu kali)/belum habis adalah tanaman yang pemanenannya lebih dari satu kali dan biasanya dibongkar apabila panen terakhir sudah tidak memadai lagi, terdiri dari: kacang panjang, cabe besar, cabe rawit, jamur, tomat, terung, buncis, ketimun, labu siam, kangkung, bayam, melon, semangka, dan blewah.

mustard green, carrots, chinese radish, and red kidney beans.

Plants harvested several times/ undemolished are plants usually harvested more than once and demolished in the case that the last harvest was economically not profitable, They consist of : yard long beans, chili, small chili, mushroom, tomatoes, egg plant, french beans, cucumber, pumpkin/chajota, swamp cabbage, spinach, melon, watermelon, and blewah.

13. Produksi hortikultura adalah hasil menurut bentuk produk dari setiap tanaman sayuran, buah-buahan, biofarmaka dan tanaman hias yang diambil berdasarkan luas yang dipanen/tanaman yang menghasilkan pada bulan/triwulan laporan.

13. *Horticulture production is the standard production quantity form of vegetable, fruit, medicinal and ornamental plant based on harvested area/the number of production plants reported monthly/quarterly.*

14. Data perkebunan besar dikumpulkan oleh BPS setiap bulan secara lengkap (sensus bulanan) dengan sistem surat pos, Khusus untuk tanaman kelapa, cengkeh, dan kapok, datanya diperoleh dari Direktorat Jenderal Perkebunan, Data perkebunan rakyat juga diperoleh dari Direktorat Jenderal Perkebunan.

14. *Data on estates are collected by the BPS every month on complete basis through a mailing system, Data on coconut, clove, and kapok, as well as on smallholder plantation, are acquired from the Directorate General of Estates.*

4 SOSIAL

15. Penghitungan luas tanaman perkebunan besar adalah pada keadaan akhir tahun dan tidak termasuk yang luasnya kurang dari 5 hektar.
 16. Bentuk produksi perkebunan adalah; karet kering (karet), daun kering (teh dan tembakau), biji kering (kopi dan coklat), kulit kering (kayu manis dan kina), serat kering (rami), bunga kering (cengkeh), refined sugar (tebu dari perkebunan besar), gula mangkok (tebu dari perkebunan rakyat), ekivalen kopra (kopra), biji dan bunga (pala) serta minyak daun (sereh).
 17. Persediaan akhir tahun produksi perkebunan besar bukan merupakan cadangan penyangga (buffer stock).
 18. Data Statistik Kehutanan sebagian besar merupakan data sekunder yang bersumber dari Kementerian Kehutanan.
 19. Kawasan hutan adalah wilayah tertentu yang berupa hutan, yang ditunjuk dan atau ditetapkan oleh pemerintah untuk dipertahankan keberadaannya sebagai hutan tetap, Hal ini untuk menjamin kepastian hukum mengenai status kawasan hutan, letak batas dan luas
15. *Planted areas of estates refer to condition at the end of the year, and exclude areas less than 5 hectares.*
 16. *Production of estates crops are follows: dry rubber (rubber); dry leaves (tea and tobacco); dry beans (coffee and cocoa); dry bark (cassia vera and cinchona); dry fibre (rosella); dry flowers/buds (cloves); refined sugar (sugar cane from estate); cup sugar (sugar cane from smallholders); copra (copra); seeds and buds (nutmeg); and leaf oil (citronella).*
 17. *The production availability of estates at the end of year is not the buffer stock.*
 18. *Most of forestry statistics are secondary data obtained from the Ministry of Forestry.*
 19. *Forest Area is a specific territory of forest ecosystem determined and or decided by the government as a permanent forest, Such decision is important to maintain the size of forest area and to ensure its legitimation and boundary demarcation of permanent forest.*

suatu wilayah tertentu yang sudah ditunjuk menjadi kawasan hutan tetap.

20. Kawasan hutan Indonesia ditetapkan oleh Menteri Kehutanan dalam bentuk Surat Keputusan Menteri Kehutanan tentang Penunjukan Kawasan Hutan dan Perairan Provinsi, Penunjukan Kawasan Hutan ini disusun berdasarkan hasil pemaduserasian antara Rencana Tata Ruang Wilayah Provinsi (RTRWP) dengan Tata Guna Hutan Kesepakatan (TGHK).
20. *Indonesian forest area is determined by the Minister of Forestry in the format of Ministerial Decree on the Designation of Provincial Forest Area and Inland Water, Coastal and Marine Ecosystem, The designation of Forest Area is formulated based on integrated and harmonized of Provincial Spatial Planning (RTRWP) and Forest Land Use by Concensus (TGHK).*
21. Penunjukan kawasan hutan mencakup pula kawasan perairan yang menjadi bagian dari Kawasan Suaka Alam (KSA) dan Kawasan Pelestarian Alam (KPA).
21. *The designation of forest area in some cases also cover inland water, coastal and marine ecosystem that may become part of Sanctuary Reserve Area (KSA) and Nature Conservation Area (KPA).*
22. Kawasan Suaka Alam (KSA) adalah kawasan dengan ciri khas tertentu, baik di darat maupun di perairan yang mempunyai fungsi pokok sebagai kawasan pengawetan keanekaragaman tumbuhan dan satwa serta ekosistemnya, yang juga berfungsi sebagai wilayah sistem penyangga kehidupan.
22. *A Sanctuary Reserve Area is a specific terrestrial or aquatic area having specific criteria for preserving biodiversity plant and animal as well as ecosystem, which also serve as life support system.*

4 SOSIAL

23. Kawasan Pelestarian Alam (KPA) adalah kawasan dengan ciri khas tertentu, baik di darat maupun di perairan yang mempunyai fungsi pokok perlindungan sistem penyangga kehidupan, pengawetan keanekaragaman jenis tumbuhan dan satwa, serta pemanfaatan secara lestari sumber daya alam hayati dan ekosistemnya.
24. Berdasarkan Undang-Undang No, 41 Tahun 1999 tentang Kehutanan, kawasan hutan dibagi ke dalam kelompok Hutan Konservasi, Hutan Lindung, dan Hutan Produksi.
25. Hutan Konservasi adalah kawasan hutan dengan ciri khas tertentu, yang mempunyai fungsi pokok pengawetan keanekaragaman tumbuhan dan satwa serta ekosistemnya.
26. Hutan Lindung adalah kawasan hutan yang mempunyai fungsi pokok sebagai perlindungan sistem penyangga kehidupan untuk mengatur tata air, mencegah banjir, mengendalikan erosi, mencegah intrusi air laut, dan memelihara kesuburan tanah.
27. Hutan Produksi adalah kawasan hutan yang mempunyai fungsi pokok memproduksi hasil hutan,
23. *A Nature Conservation area is a specific terrestrial or aquatic area whose main function is to serve life support system and preserve diversity of plant and animal species, as well as to provide a sustainable utilization of living resources and their ecosystems.*
24. *In accordance to the Act on Forestry No, 41/1999, forest area is categorized as Conservation Forest, Protection Forest and Production Forest.*
25. *Conservation Forest is a forest area having specific characteristic established for the purposes of conservation of animal and plant species as well as their ecosystem.*
26. *Protection Forest is a forest area designated to serve life support system, maintain hydrological system, prevent of flood, erosion control, seawater intrusion, and maintain soil fertility.*
27. *Production Forest is a forest area designated mainly to promote sustainable forest production,*

Hutan produksi terdiri dari Hutan Produksi Tetap (HP), Hutan Produksi Terbatas (HPT), dan Hutan Produksi yang dapat dikonversi.

Production forest is classified as permanent production forest, limited production forest, and convertible production forest.

28. Hutan Konservasi terdiri dari: Kawasan suaka alam berupa Cagar Alam (CA) dan Suaka Margasatwa (SM); kawasan pelestarian alam berupa Taman Nasional (TN), Taman Hutan Raya (THR), dan Taman Wisata Alam (TWA); Taman Buru (TB), Taman Buru adalah kawasan hutan yang ditetapkan sebagai tempat wisata berburu.

28. *Conservation Forest is divided into: Sanctuary Reserve area consists of Strict Nature Reserve and Wildlife Sanctuary, Nature conservation area consists of National Park (TN), Grand Forest Park (THR), and Nature Recreation Park (TWA); Game Hunting Park (TB) Game Hunting Park is forest area devoted for game hunting recreation.*

29. Penetapan lahan kritis mengacu pada lahan yang telah sangat rusak karena kehilangan penutupan vegetasinya, sehingga kehilangan atau berkurang fungsinya sebagai penahan air, pengendali erosi, siklus hara, pengatur iklim mikro, dan retensi karbon, Berdasarkan kondisi vegetasinya, kondisi lahan dapat diklasifikasikan sebagai: sangat kritis, kritis, agak kritis, potensial kritis, dan kondisi normal.

29. *Critical land refers to a piece of land severely damaged due to lost of its vegetation cover so that its functions as water retention, erosion control, nutrient cycling, micro climate regulator and carbon retention are completely depleted, Based upon its vegetation condition, the land could be classified as : very critical, critical, slight critical, potential critical, and normal condition.*

30. Reboisasi atau rehabilitasi hutan bertujuan untuk menghidupkan kembali kawasan hutan yang kritis di wilayah daerah aliran sungai (DAS) yang dilaksanakan bersama

30. *Reforestation or forest rehabilitation is intended to rehabilitate the critical land inside forest area or watershed to improve their ecological and*

4 SOSIAL

masyarakat secara partisipatif.

hydrological functions, The activities were conducted with active participation of local communities who live nearby the target area.

31. Pemanfaatan hasil hutan kayu adalah segala bentuk usaha yang memanfaatkan dan mengusahakan hasil hutan kayu dengan tidak merusak lingkungan dan tidak mengurangi fungsi pokok hutan, Kegiatan ini hanya dapat dilaksanakan pada areal hutan yang memiliki potensi untuk dilakukan kegiatan pemanfaatan hasil hutan kayu dan dapat dilaksanakan setelah diperoleh izin usaha.

31. Commercial utilization of timber as forest product is activities to utilize timber without destructing the environment and undermining the main functions of the forest area, Those activities could only be executed in forest area with high commercial timber value with license.

32. Izin Usaha Pemanfaatan Hasil Hutan Kayu (IUPHHK) pada hutan alam adalah izin untuk memanfaatkan hutan produksi yang kegiatannya terdiri dari pemanenan atau penebangan, penanaman, pemeliharaan, pengamanan, pengolahan, dan pemasaran hasil hutan kayu, IUPHHK dapat diberikan kepada perorangan, koperasi, badan usaha swasta, dan BUMN/BUMD.

32. The license to commercially utilize timber in natural forest is license to utilize production forest for which the activities consist of harvesting or felling, planting, tending, protecting, processing, and marketing, The license could be granted to individuals, cooperatives, private companies, state-owned enterprises/local government-owned enterprises.

33. Produksi hasil hutan utama yang dihasilkan dari hutan adalah kayu bulat, Produksi kayu bulat ini dihasilkan dari hutan alam melalui

33. The main product of commercial forest operation is log, The log is harvested from various sources such as natural forest granted to

kegiatan perusahaan Hak Pengusahaan Hutan (HPH/IUPHHK), kegiatan ijin pemanfaatan kayu (IPK) dalam rangka pembukaan wilayah hutan, pembangunan Hutan Tanaman Industri (HTI), serta kegiatan hutan rakyat.

concessionaires (IUPHHK/HPH), land clearing activities (IPK), industrial forest plantation (HTI) and community forest.

34. Kayu Gergajian merupakan kayu hasil konversi kayu bulat dengan menggunakan mesin gergaji, mempunyai bentuk yang teratur dengan sisi-sisi sejajar dan sudut-sudutnya siku dengan ketebalan tidak lebih dari 6 cm dan kadar air tidak lebih dari 18 persen, Kayu gergajian yang diolah langsung dari kayu bulat, wajib didukung dengan dokumen yang sah.

34. *Sawn Timber Constitutes a sawmill product derived from logs as raw material, The product is characterized with regular forms having parallel sides at right angle to each other, thickness not more than 6 cm and moisture content not to exceed 18 percent, Sawn timber produced directly from logs must be certified by a legal document.*

35. Kayu Lapis adalah panel kayu yang tersusun dari lapisan veneer dibagian luarnya, sedangkan dibagian intinya (core) bisa berupa veneer atau material lain, diikat dengan lem kemudian di-press (ditekan) sedemikian rupa sehingga menjadi panel yang kuat, Termasuk dalam artian ini adalah kayu lapis yang dilapisi lagi dengan material lain.

35. *Plywood is wood panel consisting of layers pressed together in between veneers; the core may be veneer or some other material, bound together with glue and pressed tightly together to make a strong panel, Included to this definition is plywood covered with other materials.*

36. Data populasi ternak bersumber dari Direktorat Jenderal Peternakan dan Kesehatan Hewan Kementerian Pertanian, sedangkan jumlah

36. *Data of domestic livestock population are obtain from the Directorate General of Livestock and Animal Health Service, while*

4 SOSIAL

pemotongan ternak merupakan hasil Survei Laporan Pemotongan Ternak, Pengumpulan data pemotongan ternak dilakukan secara lengkap setiap triwulan di seluruh Rumah Potong Hewan (RPH) dan Tempat Pemotongan Hewan (TPH) yang ada di Indonesia, Pada tahun 2013 jumlah Dokumen RPH/TPH hasil pencacahan yang diolah sebanyak 4,033.

data on the number of animals slaughtered are based on the quarterly survey conducted by BPS, This survey is a complete enumeration on all slaughterhouses and abattoirs in Indonesia, There are 4,033 covered in 2013.

37. Data statistik perikanan merupakan data sekunder yang bersumber dari Direktorat Jenderal Perikanan Tangkap dan Direktorat Jenderal Budidaya, Statistik perikanan dibedakan atas data Perikanan Tangkap dan Perikanan Budidaya, Perikanan Tangkap diklasifikasikan atas penangkapan ikan di laut dan penangkapan ikan di perairan umum, Perikanan Budidaya diklasifikasikan atas jenis budidaya yaitu budidaya laut, tambak, kolam, karamba, jaring apung, dan sawah.

37. Fishery Statistics are secondary data obtained from the Directorate General of Capture Fisheries and Directorate General of Aquaculture, Fishery statistics are categorized into capture fisheries and aquaculture, Capture fisheries are further classified into marine capture fisheries and inland open water capture fisheries, Aquaculture are further classified into several types of culture: marine culture, brackish water pond, fresh water pond, cage, floating net, and fish breeding in paddy fields.

38. Rumah Tangga Perikanan Tangkap adalah rumah tangga yang melakukan kegiatan penangkapan ikan/binatang air lainnya/tanaman air dengan tujuan sebagian/seluruh hasilnya untuk dijual.

38. A capture fishery household is a household conducting activities in catching fishes/other aquatic animals/aquatic plants, for which the products are wholly or partly to be sold.

39. Rumah Tangga Perikanan Budidaya adalah rumah tangga yang melakukan kegiatan budidaya ikan/binatang air lainnya/tanaman air dengan tujuan sebagian/seluruh hasilnya untuk dijual.

39. *An aquaculture fishery household is a household conducting activities in culturing fishes/other aquatic animals/aquatic plants, for which the products are wholly or partly to be sold, different types of parameters.*

<https://maybratkab.bps.go.id>

ULASAN**DESCRIPTION**

Tanaman pertanian berupa tanaman pangan berada hampir di seluruh distrik di Kabupaten Maybrat. Luas tanam terbanyak adalah tanaman kedelai sebesar 802 hektar. Dimana distrik Ayamaru Selatan menjadi penyumbang terbesar untuk luas tanam tanaman kedelai dengan sebesar 253 hektar, diikuti distrik Aifat dengan 184 hektar.

Agriculture plants such as food crop almost is located in all subdistrik in Maybrat Regency. The most of planting area is soybean which amount to 802 hectar. Ayamaru Selatan subdistrict is the most of contributed in planting area which 253 hectar, followed Aifat subdistrich which 184 hectar.

<https://maybratkab.bps.go.id>

5.1. TANAMAN PANGAN/FOOD CROPS

Tabel 5.1.1 Luas Panen, Luas Panen Muda dan Luas Tanam Jagung per (hektar) di Kabupaten Sorong Selatan, 2018
Area of Harvested, Area of Early Harvested and Area of Planted Corn by Sub District (hectare) in Sorong Selatan Regency, 2017

<i>Sub District</i>	<i>Luas Panen Area of Harvested</i>	<i>Luas Panen Muda Area of Early Harvested</i>	<i>Luas Tanam Area of Planted</i>	<i>Produksi Production</i>	<i>Rata-rata Produksi Production Average</i>
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
1. Aitinyo Barat	6
2. Ayamaru Selatan Jaya	5
3. Aitinyo	4
4. Aitinyo Tengah	6
5. Aifat Selatan	3
6. Aifat Timur Selatan
7. Aifat	6
8. Aitinyo Utara	5
9. Aitinyo Raya
10. Ayamaru Timur	3
11. Ayamaru Timur Selatan	2
12. Ayamaru	6
13. Ayamaru Selatan	10
14. Ayamaru Jaya	3
15. Ayamaru Tengah	6
16. Ayamaru Barat	5
17. Ayamaru Utara	8
18. Ayamaru Utara Timur	5
19. Mare	3
20. Mare Selatan	6
21. Aifat Utara	5
22. Aifat Timur	3
23. Aifat Timur Tengah	3
24. Aifat Timur Jauh	6
Jumlah / Total	109

Sumber/Source: Dinas Pertanian Bidang Pertanian Kabupaten Maybrat/ Agriculture and Field Crop Office of Maybrat Regency

Tabel 5.1.2 Produksi Jagung dan Kedelai Menurut Kecamatan (ton) di Kabupaten Maybrat, 2018
Production of Maize and Soybeans by Sub District (ton) in Maybrat Regency, 2018

Kecamatan	Produksi Jagung	Produksi Kedelai
<i>Sub District</i>	<i>Maize Production</i>	<i>Soybeans Production</i>
(1)	(2)	(3)
1. Aitinyo Barat	35	...
2. Ayamaru Selatan Jaya	29	...
3. Aitinyo	23	...
4. Aitinyo Tengah	35	...
5. Aifat Selatan	17	...
6. Aifat Timur Selatan	0	...
7. Aifat	35	...
8. Aitinyo Utara	29	...
9. Aitinyo Raya	0	...
10. Ayamaru Timur	17	...
11. Ayamaru Timur Selatan	12	...
12. Ayamaru	35	...
13. Ayamaru Selatan	58	...
14. Ayamaru Jaya	17	...
15. Ayamaru Tengah	35	...
16. Ayamaru Barat	29	...
17. Ayamaru Utara	44	...
18. Ayamaru Utara Timur	29	...
19. Mare	17	...
20. Mare Selatan	35	...
21. Aifat Utara	29	...
22. Aifat Timur	17	...
23. Aifat Timur Tengah	17	...
24. Aifat Timur Jauh	35	...
Jumlah / Total	631	...

Sumber/Source: Dinas Pertanian Bidang Pertanian Kabupaten Maybrat/ Agriculture and Field Crop Office of Maybrat Regency

5.2. PERKEBUNAN/*FARM*

Tabel 5.2.1. Luas Areal Tanaman Perkebunan Menurut Kecamatan dan Jenis Tanaman di Kabupaten Maybrat (ha), 2017-2018
Table *Planted Area of Estate Crops by Sub District and Type of Crops in Maybrat Regency (ha), 2017-2018*

Kecamatan <i>Sub District</i>	Kelapa Sawit <i>Oil Palm</i>		Kelapa <i>Coconut</i>		Karet <i>Rubber</i>		Kopi <i>Coffee</i>	
	2017	2018	2017	2018	2017	2018	2017	2018
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)
1. Aitinyo Barat
2. Ayamaru Selatan Jaya
3. Aitinyo	10
4. Aitinyo Tengah	5
5. Aifat Selatan
6. Aifat Timur Selatan
7. Aifat
8. Aitinyo Utara
9. Aitinyo Raya
10. Ayamaru Timur
11. Ayamaru Timur Selatan
12. Ayamaru	4
13. Ayamaru Selatan
14. Ayamaru Jaya
15. Ayamaru Tengah
16. Ayamaru Barat
17. Ayamaru Utara	4
18. Ayamaru Utara Timur
19. Mare
20. Mare Selatan
21. Aifat Utara
22. Aifat Timur
23. Aifat Timur Tengah
24. Aifat Timur Jauh
Maybrat	23

Sumber/Source: Dinas Pertanian Kabupaten Maybrat / *Agriculture Office of Maybrat Regency*

Lanjutan Tabel/Continued Table 5.3.1

Kecamatan Sub District	Kakao Cocoa		Tebu Sugar Cane		Teh Tea		Tembakau Tobacco	
	2017	2018	2017	2018	2017	2018	2017	2018
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)
1. Aitinyo Barat
2. Ayamaru Selatan Jaya
3. Aitinyo
4. Aitinyo Tengah
5. Aifat Selatan
6. Aifat Timur Selatan
7. Aifat
8. Aitinyo Utara
9. Aitinyo Raya
10. Ayamaru Timur
11. Ayamaru Timur Selatan
12. Ayamaru
13. Ayamaru Selatan
14. Ayamaru Jaya
15. Ayamaru Tengah
16. Ayamaru Barat
17. Ayamaru Utara
18. Ayamaru Utara Timur
19. Mare	...	18
20. Mare Selatan
21. Aifat Utara
22. Aifat Timur
23. Aifat Timur Tengah
24. Aifat Timur Jauh
Maybrat	...	18

Sumber/Source: Dinas Pertanian Kabupaten Maybrat / Agriculture Office of Maybrat Regency

Tabel 5.3.2. Produksi Perkebunan Menurut Kecamatan dan Jenis Tanaman di Kabupaten Maybrat (ton), 2017-2018
Production of Estate Crops by Sub District and Type of Crops in Maybrat Regency (ton), 2017-2018

Kecamatan Sub District	Kelapa Sawit Oil Palm		Kelapa Coconut		Karet Rubber		Kopi Coffee	
	2017	2018	2017	2018	2017	2018	2017	2018
	(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)
1. Aitinyo Barat
2. Ayamaru Selatan Jaya
3. Aitinyo	429
4. Aitinyo Tengah	286
5. Aifat Selatan
6. Aifat Timur Selatan
7. Aifat
8. Aitinyo Utara
9. Aitinyo Raya
10. Ayamaru Timur
11. Ayamaru Timur Selatan
12. Ayamaru	143
13. Ayamaru Selatan
14. Ayamaru Jaya
15. Ayamaru Tengah
16. Ayamaru Barat
17. Ayamaru Utara	143
18. Ayamaru Utara Timur
19. Mare
20. Mare Selatan
21. Aifat Utara
22. Aifat Timur
23. Aifat Timur Tengah
24. Aifat Timur Jauh
Maybrat	1001

Sumber/Source: Dinas Pertanian Kabupaten Maybrat / Agriculture Office of Maybrat Regency

Lanjutan Tabel/Continued Table 5.3.2.

Kecamatan Sub District	Kakao Cocoa		Tebu Sugar Cane		Teh Tea		Tembakau Tobacco	
	2017	2018	2017	2018	2017	2018	2017	2018
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)
1. Aitinyo Barat
2. Ayamaru Selatan Jaya
3. Aitinyo
4. Aitinyo Tengah
5. Aifat Selatan
6. Aifat Timur Selatan
7. Aifat
8. Aitinyo Utara
9. Aitinyo Raya
10. Ayamaru Timur
11. Ayamaru Timur Selatan
12. Ayamaru
13. Ayamaru Selatan
14. Ayamaru Jaya
15. Ayamaru Tengah
16. Ayamaru Barat
17. Ayamaru Utara
18. Ayamaru Utara Timur
19. Mare	...	650
20. Mare Selatan
21. Aifat Utara
22. Aifat Timur
23. Aifat Timur Tengah
24. Aifat Timur Jauh
Maybrat	...	650

Sumber/Source: Dinas Pertanian Kabupaten Maybrat / Agriculture Office of Maybrat Regency

6

INDUSTRI DAN ENERGI

INDUSTRY AND ENERGY

<https://maybratkab.go.id>

PENJELASAN TEKNIS

1. **Industri** adalah suatu usaha atau kegiatan pengolahan bahan mentah atau barang setengah jadi menjadi barang jadi, Hasil industri tidak hanya berupa barang, tetapi juga dalam bentuk jasa.
2. Berdasarkan SK Menteri Perindustrian No,19/M/I/1986, industri dikelompokkan menjadi:
 - Industri kimia dasar
 - Industri mesin dan logam dasar
 - Industri kecil
 - Aneka industri
3. Berdasarkan jumlah tenaga kerja, industri dikelompokkan menjadi:
 - a. Industri rumah tangga, yaitu industri yang memiliki tenaga kerjanya berjumlah 1-4 orang,
 - b. Industri kecil, yaitu industri yang memiliki tenaga kerjanya berjumlah antara 5-19 orang,
 - c. Industri sedang/menengah adalah industri yang memiliki tenaga kerjanya berjumlah antara 20-99 orang,
 - d. Industri besar adalah industri yang memiliki tenaga kerjanya antara 100 orang atau lebih,

TECHNICAL NOTES

1. **Industry** is a business or activity processing the raw materials or intermediate goods into finished goods, The result not only in the form of industrial goods, but also in the form of services.
2. Based on the Minister of Industry No, 19/M/I/1986, industries are grouped into:
 - Manufacture of basic chemicals
 - Industrial machinery and basic metal
 - Small industry
 - Various industry
3. Based on the number of workers, industries are grouped into:
 - a. Manufacture of household, namely industry workforce numbered between 1-4 people,
 - b. Small industry, namely industry workforce numbered between 5-19 people,
 - c. Manufacture of medium or medium industry, is an industry whose labor amounted to between 20-99 people,
 - d. Major industry, is an industry workforce numbered between 100 people or more,

4. **Perusahaan Listrik Negara (PLN)** adalah Perusahaan Umum Milik Negara yang mempunyai aktivitas kegiatan pembangkitan, transmisi, dan distribusi tenaga listrik.
 5. **Perusahaan Air Bersih** adalah perusahaan yang mempunyai aktivitas dalam penampungan, penjernihan, dan penyaluran air baku atau air bersih dari terminal air melalui saluran air, pipa atau mobil tangki (dalam satu pengelolaan administrasi dengan kegiatan ekonomi) kepada rumah tangga, perusahaan industri, atau pengguna komersial lainnya.
 6. Jumlah listrik/air bersih yang terjual adalah banyaknya listrik/air bersih yang disalurkan kepada para pelanggan.
 7. **Pekerja** adalah semua orang yang pada saat pencacahan bekerja di perusahaan, baik pekerja teknik maupun pekerja non teknik.
 8. **Pekerja tetap** adalah pekerja yang bekerja pada perusahaan/usaha yang menerima upah/gaji secara tetap, tidak tergantung pada absensi/kehadiran pekerja tersebut.
4. **State Electricity Company (PLN)** is a State owned company that has activities for electricity production, transmission and electricity distribution.
 5. **The Water Supply Company (PDAM)** is a company with several activities such as the collection and purification of water and the distribution of water to households, industries, and other commercial users.
 6. Sold electricity or cleaned water is total electricity or cleaned water distributed to customers.
 7. **Employee** is any person at the time of enumeration who's working in the establishment as a technical worker or non technical worker.
 8. **Permanent worker** is those who are working in the establishment/business and receiving fixed salaries/wages without depending on the absence.

4 SOSIAL

6.1 ENERGI/ENERGY

Tabel 6.1.1 Daya Terpasang, Produksi, dan Distribusi Listrik PT. PLN (Persero) pada Cabang/Ranting PLN menurut Bulan di Kabupaten Maybrat, 2018
Installed Electricity Power, Production, and Distribution of PT. PLN (Persero) at PLN Branch by Month in Maybrat Regency, 2018

Bulan Month	Daya Terpasang Installed Electricity Power (KW)	Produksi Listrik Electricity Production (KWh)	Listrik Terjual Electricity Sold (KWh)	Dipakai Sendiri Own Used (KWh)	Susut/ Hilang Shrinkage/ Lost (KWh)
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
1. Januari/January	1 670	184 001
2. Februari/February	1 670	246 437
3. Maret/March	1 690	232 705
4. April/April	1 690	208 551
5. Mei/May	1 690	205 123
6. Juni/June	1 690	71 706
7. Juli/July	1 690	142 189
8. Agustus/August	1 690	170 045
9. September/September	1 690	186 588
10. Oktober/October	1 690	206 225
11. Nopember/November	1 690	207 200
12. Desember/December	1 690	215 473
Maybrat	16 900	2276243

Sumber/Source: PLN Wilayah X Cabang Sorong Ranting Teminabuan/State Electricity Company Region X Branch of Sorong

7 HOTEL DAN PARIWISATA

HOTEL AND TOURISM

<https://maybratkab.ms.gid>

<https://maybratkab.bps.go.id>

PENJELASAN TEKNIS

TECHNICAL NOTES

1. **Wisatawan mancanegara** (wisman) ialah setiap pengunjung yang mengunjungi suatu negara di luar tempat tinggalnya, didorong oleh satu atau beberapa keperluan tanpa bermaksud memperoleh penghasilan di tempat yang dikunjungi dan lamanya kunjungan tersebut tidak lebih dari satu tahun (12 bulan). Definisi ini mencakup 2 (dua) kategori wisatawan mancanegara, yaitu :
 - a. Wisatawan (turis) ialah setiap pengunjung seperti definisi di atas yang tinggal paling sedikit 24 jam, akan tetapi tidak lebih dari 1 (satu) tahun di tempat yang dikunjungi, dengan maksud antara lain: berlibur, rekreasi, olah raga, bisnis, menghadiri pertemuan, studi, dan kunjungan dengan alasan kesehatan.
 - b. *Excursionist* ialah setiap pengunjung seperti definisi di atas yang tinggal kurang dari 24 jam di tempat yang dikunjungi (termasuk "Cruise passengers"). *Cruise Passengers* ialah setiap pengunjung yang tiba di suatu negara di mana mereka tidak menginap di akomodasi yang tersedia di negara tersebut, misalnya dengan kapal laut.

1. **An International Visitor** is any person visiting a country other than his usual place of residence for any reason other than for earning income in the country visited, and the length of stay is no more than one year (12 months). This definition covers two categories of foreign visitors, namely :
 - a. "Tourist" is any visitor staying for at least 24 hours, but no more than one year, in the country visited, with the intention of visiting, and for any of these purposes: Pleasure, recreation and sports, Business, visiting friends and relatives, missions, attending meetings, conferences, visit for health reasons and study.
 - b. "Excursionist" is any visitor staying less than 24 hours in the country visited including, "Cruise Passengers", i.e. visitors arriving in a country without staying in any accommodation available in the visited country.

HOTEL AND TOURISM

- Rata-rata lama tinggal** adalah rata-rata waktu tinggal wisatawan mancanegara di Indonesia untuk satu kali kunjungan.
- Average length of stay** is the average stay duration of foreign visitor in Indonesia for one trip.
- Usaha penyediaan akomodasi adalah usaha yang menyediakan pelayanan penginapan yang dapat dilengkapi dengan pelayanan pariwisata lainnya. Usaha penyediaan akomodasi dapat berupa hotel, vila, pondok wisata, bumi perkemahan, persinggahan karavan, dan akomodasi lainnya yang digunakan untuk tujuan pariwisata.
- The business of providing accommodation is a business that provides specialty services that can be equipped with other tourism services. It includes hotel, villa, cottage, camping, caravan stop, and other accommodation that are used for tourism purposes.*
- Hotel** adalah penyediaan akomodasi secara harian berupa kamar-kamar di dalam satu bangunan yang dapat dilengkapi dengan jasa pelayanan makan dan minum, kegiatan hiburan dan atau fasilitas lainnya. Hotel terdiri dari hotel berbintang dan hotel non- bintang.
- Hotel is a daily supply of accommodation rooms within a building which can be equipped with eating and drinking services, entertainment activities and/or other facilities. Hotel consists of a classified hotel and a non-classified hotel.*
- Hotel bintang** adalah usaha penyediaan jasa pelayanan penginapan, makan minum serta jasa lainnya bagi umum dengan menggunakan sebagian atau seluruh bangunan. Usaha ini dikelola secara komersial serta memenuhi ketentuan persyaratan
- A star hotel is the business of providing an accommodation, eating and drinking as well as other services for the public by using a building or a part of a building. It is managed commercially and meets specified requirements as a star hotel (including diamonds) set forth*

sebagai hotel bintang (termasuk berlian) yang ditetapkan dalam surat keputusan instansi yang membinanya. Misalnya hotel bintang lima, hotel bintang empat dan seterusnya.

in the decree of fostering agency. For example, five star hotel, four star hotel, and so on.

6. **Tingkat penghunian kamar hotel** adalah persentase banyaknya malam kamar yang dihuni terhadap banyaknya malam kamar yang tersedia.
6. **Room occupancy rate** is the number of room-nights occupied divided by the number of room-nights available, multiplied by 100 percent.
7. **Rata-rata lamanya tamu menginap** adalah banyaknya malam tempat tidur yang terpakai (malam tamu) dengan banyaknya tamu yang menginap di hotel atau akomodasi lainnya.
7. **Average length of stay** is the number of bed-nights used (guest night) divided by the number of guests coming to spend the night at the accommodation.

<https://maybratkab.bps.go.id>

7.1 PARIWISATA/TOURISM

Tabel 7.1.1 Jumlah Obyek Wisata dan Daya Tarik (ODTW) Wisata di Kabupaten Maybrat, 2018
Objects and Tourist Destination in Sorong Selatan, 2018

Sumber/Source: Dinas Pariwisata dan Ekonomi Kreatif/ *Tourism and Economics Creatively Office*

Nama Obyek Wisata dan Tempat Tujuan/ Name of Object and Destination	Jenis Wisata Kind of Tourism	Lokasi Location
(1)	(2)	(3)
1. Danau Uter	Wisata Danau	Distrik Aitinyo
2. Kali Segior	Wisata Kali	Distrik Ayamaru Jaya
3. Danau Ayamaru/ Kali Framu	Wisata Danau	Distrik Ayamaru
4. Kali Wensi	Wisata Kali	Distrik Ayamaru Barat
5. Kali Ombak	Wisata Kali	Distrik Mare
6. Sungai Martaim/ Mosmun	Wisata Kali	Distrik Aifat Selatan
7. Kali Imsun	Wisata Kali	Distrik Ayamaru Utara Timur
8. Kali Usem dan Kali Aikrer	Wisata Kali	Distrik Aifat Timur
9. Sungai Kamundan	Wisata Kali	Distrik Aifat Selatan
10. Gunung Ayoh U/ Petik Bintang	Wisata Alam	Distrik Aifat Utara

8

SISTEM NERACA NASIONAL ***SYSTEM OF NATIONAL*** ***ACCOUNTS***

<https://maybratrab.bps.go.id>

PENJELASAN TEKNIS

1. Penghitungan statistik neraca nasional mengikuti buku petunjuk yang diterbitkan oleh Perserikatan Bangsa Bangsa (PBB) dikenal sebagai Sistem Neraca Nasional (SNN). SNN adalah rekomendasi internasional tentang bagaimana menyusun ukuran aktivitas ekonomi yang sesuai dengan standar neraca baku yang didasarkan pada prinsip-prinsip ekonomi. Rekomendasi yang dimaksud dinyatakan dalam sekumpulan konsep, definisi, klasifikasi, dan aturan neraca yang disepakati secara internasional dalam mengukur indikator tertentu seperti Produk Domestik Bruto (PDB). Salah satu bentuk adaptasi pencatatan statistik nasional adalah melakukan perubahan tahun dasar PDB Indonesia dari tahun 2000 ke 2010. Perubahan tahun dasar PDB dilakukan seiring dengan mengadopsi rekomendasi PBB yang tertuang dalam Sistem Neraca Nasional 2008 (SNA 2008).

2. Produk Domestik Bruto pada tingkat nasional serta Produk Domestik Regional Bruto (PDRB) pada tingkat regional (provinsi) menggambarkan kemampuan suatu wilayah untuk menciptakan nilai tambah pada

TECHNICAL NOTES

1. *The method used to estimate national accounts statistics is based on the standard guidelines formed by United Nation known as System of National Accounts (SNA). SNA is the internationally agreed standard set of recommendations on how to compile measures of economic activity in accordance with strict accounting conventions based on economic principles. The recommendations are expressed in term of a set of concepts, definitions, classifications and accounting rules that comprise the internationally agreed standard for measuring indicators such as Gross Domestic Product (GDP). One of the improvement in the national statistical system is to rebase GDP form base year 2000 to 2010 in order to capture current economic condition, It is in line with the United Nations (UN) recommendation on 2008 SNA.*

2. *The basic measure of the value added arising from economic activity is known as Gross Domestic Product at the national level and Gross Regional Domestic Product (GRDP) at the regional level*

suatu waktu tertentu, Untuk menyusun PDB maupun PDRB digunakan 2 pendekatan, yaitu lapangan usaha dan pengeluaran, Keduanya menyajikan komposisi data nilai tambah dirinci menurut sumber kegiatan ekonomi (lapangan usaha) dan menurut komponen penggunaannya. PDB maupun PDRB dari sisi lapangan usaha merupakan penjumlahan seluruh komponen nilai tambah bruto yang mampu diciptakan oleh sektor-sektor ekonomi atas berbagai aktivitas produksinya. Sedangkan dari sisi pengeluaran menjelaskan tentang penggunaan dari nilai tambah tersebut.

(provinces/regencies/municipalities), To compile these statistics, two approaches have been used, i.e, "production approach" and "expenditure approach", The first approach is to measure value added produced by various kinds of economic activities, while the second approach is to measure final uses of the country's output, In other words. GDP/GRDP is the sum of total value added produced by all economic industries (activities) and the way of using it.

3. PDB menurut lapangan usaha mengalami perubahan klasifikasi dari 9 lapangan usaha menjadi 17 lapangan usaha. PDB menurut lapangan usaha dirinci menurut total nilai tambah dari seluruh sektor ekonomi yang mencakup lapangan usaha Pertanian, Kehutanan, dan Perikanan; Pertambangan dan Penggalian; Industri Pengolahan; Pengadaan Listrik dan Gas; Pengadaan Air, Pengelolaan Sampah, Limbah dan Daur Ulang; Konstruksi; Perdagangan Besar dan Eceran, Reparasi Mobil dan Sepeda Motor; Transportasi dan Pergudangan;

3. *GDP by industry classification changes from 9 sectors to 17 industries. GDP by industry is classified by types of economic activities such as Agriculture, Forestry and Fishing; Mining and Quarrying; Manufacturing; Electricity and Gas; Water supply, Sewerage, Waste Management and Remediation Activities; Construction; Wholesale and Retail Trade; Repair of Motor Vehicles and Motorcycles; Transportation and Storage; Accommodation and Food Service Activities; Information and Communication; Financial and Insurance Activities; Real Estate*

Penyediaan Akomodasi dan Makan Minum; Informasi dan Komunikasi; Jasa Keuangan dan Asuransi; Real Estat; Jasa Perusahaan; Administrasi Pemerintahan, Pertahanan dan Jaminan Sosial Wajib; Jasa Pendidikan; Jasa Kesehatan dan Kegiatan Sosial; dan Jasa lainnya.

Activities; Business Activities; Public Administration; Defence and Compulsory Social Security; Education; Human Health and Social Work Activities; and Other Services Activities.

4. PDB menurut pengeluaran mengalami perubahan klasifikasi dimana pengeluaran konsumsi Lembaga Non Profit yang Melayani Rumah Tangga (LNPRT) yang sebelumnya termasuk bagian dari pengeluaran konsumsi rumah tangga menjadi komponen terpisah. Sehingga klasifikasi PDB menurut pengeluaran dirinci menjadi 7 komponen yaitu komponen pengeluaran konsumsi rumah tangga, pengeluaran konsumsi LNPRT, pengeluaran konsumsi pemerintah, pembentukan modal tetap bruto, perubahan inventori, ekspor barang dan jasa, dan impor barang dan jasa.

4. *GDP by expenditure classification changes where consumption expenditure Non-profit Institutions Serving Households (NPISH) previously included as part of household consumption expenditure is taken out into separate component. So that, GDP by type of expenditures is classified into: household consumption expenditure, NPISH consumption expenditure, government consumption expenditure, gross fixed capital formation, changes in inventories, exports of goods and services, and imports of goods and services.*

5. Pengeluaran konsumsi rumah tangga mencakup berbagai pengeluaran konsumsi akhir rumah tangga atas barang dan jasa untuk memenuhi kebutuhan individu ataupun kelompok secara langsung. Pengeluaran rumah tangga di sini mencakup makanan dan minuman

5. *Household consumption expenditures consist of expenditures incurred by households, which are used for both individual or collective needs. Household consumptions are classified into food and beverages other than restaurants; clothing,*

selain restoran; pakaian, alas kaki dan jasa perawatannya; perumahan dan perlengkapan rumah tangga; kesehatan dan pendidikan; transportasi dan komunikasi; restoran dan hotel serta lainnya.

6. Pengeluaran Konsumsi Pemerintah terdiri dari Pengeluaran Konsumsi Individu dan Pengeluaran Konsumsi Kolektif, Barang dan jasa individu merupakan barang dan jasa privat, dimana ciri-ciri barang privat adalah
- Scarcity, yaitu ada kelangkaan/keterbatasan dalam jumlah;
 - Excludable consumption, yaitu konsumsi suatu barang dapat dibatasi hanya pada mereka yang memenuhi persyaratan tertentu (biasanya harga);
 - Rivalrous competition, yaitu konsumsi oleh satu konsumen akan mengurangi atau menghilangkan kesempatan pihak lain untuk melakukan hal serupa, Contoh barang dan jasa yang dihasilkan pemerintah dan tergolong sebagai barang dan jasa individu adalah jasa pelayanan kesehatan pemerintah di rumah sakit/puskesmas dan jasa pendidikan di sekolah/universitas negeri, Sedangkan barang dan jasa kolektif ekuivalen dengan barang publik yang memiliki ciri
- Non rivalry, yaitu penggunaan satu konsumen terhadap suatu barang

footwear, and related maintenance services; housing and household equipment; health and education; transport and communication; restaurants and hotels; and others.

6. *Government consumption expenditure consists of Individual Consumption Expenditure and Collective Consumption Expenditure, Individual goods and services are private goods and services, which the characteristics of private goods is*
- Scarcity, that there is a scarcity/limited in number;*
 - Excludable consumption, the consumption of goods can be limited only to those who meet certain requirements (usually the price);*
 - Rivalrous competition, ie consumption by the consumer will reduce or eliminate the chance of another party to do so, Examples of goods and services produced by government and classified as goods and services of individuals is the government health services in hospitals/health centers and education services in schools/universities,*
- Collective goods and services equivalent to public goods characterized by*
- Non-rivalry, namely the use of a consumer for an item does not reduce the chance of another*

tidak mengurangi kesempatan konsumen lain untuk juga mengkonsumsi barang tersebut; b) Non excludable, yaitu apabila suatu barang publik tersedia, maka tidak ada yang dapat menghalangi siapapun untuk memperoleh manfaat dari barang tersebut atau dengan kata lain setiap orang memiliki akses ke barang tersebut, Contoh barang dan jasa yang dihasilkan pemerintah dan tergolong sebagai barang dan jasa kolektif adalah jasa pertahanan yang dilakukan TNI dan keamanan yang dilakukan kepolisian.

consumer to also consume goods; b) Non-excludable, i.e, when a public good available, then nothing can hinder anyone to benefit from the goods or in other words everyone has access to the goods, Examples of goods and services produced by government and classified as collective goods and services is carried military defense services and the police's security.

7. Pembentukan Modal Tetap Bruto (PMTB) mencakup pengadaan, pembuatan, dan pembelian barang modal. Barang modal dimaksud adalah barang-barang yang digunakan untuk proses produksi, tahan lama atau yang mempunyai umur pemakaian lebih dari satu tahun seperti bangunan, mesin-mesin dan alat angkutan, Termasuk pula di sini perbaikan besar (berat) yang sifatnya memperpanjang umur atau mengubah bentuk atau kapasitas barang modal tersebut. Pengeluaran barang modal untuk keperluan militer juga dicakup sebagai PMTB. Klasifikasi komponen PMTB dibagi menjadi 6 sub komponen yaitu Konstruksi; Mesin

7. *Gross Fixed Capital Formation (GFCF) includes procurement, manufacture, and the purchase of capital goods. Capital goods are goods which are used for the production process, durable or have a service life of more than one year such as buildings, machinery, and transportation equipment. Including here: huge improvement that are to extend the life or changing the shape or the capacity of the capital goods, Capital expenditures for military purposes are also covered as GFCF, GFCF component are classified into six sub-components: Construction; Machinery and Equipment; vehicle; Other equipment; Cultivated*

dan Peralatan; Kendaraan; Peralatan Lainnya; Cultivated Biological Resources (CBR) dan Produk Kekayaan Intelektual.

Biological Resources (CBR) and Intellectual Property Product.

8. Ekspor barang dan jasa merupakan transaksi perdagangan barang dan jasa dari penduduk (residen) ke bukan penduduk (nonresiden), Impor barang dan jasa adalah transaksi perdagangan dari bukan penduduk ke penduduk. Ekspor atau impor barang terjadi pada saat terjadi perubahan hak kepemilikan barang antara penduduk dengan bukan penduduk (dengan atau tanpa perpindahan fisik barang tersebut). Pada PDB dengan tahun dasar 2010, ekspor dan impor barang dirinci menjadi nonmigas dan migas.
 9. Produk Domestik Bruto maupun agregat turunannya disajikan dalam 2 (dua) versi penilaian, yaitu atas dasar “harga berlaku” dan atas dasar “harga konstan”. Disebut sebagai harga berlaku karena seluruh agregat dinilai dengan menggunakan harga pada tahun berjalan, sedangkan harga konstan penilaiannya didasarkan kepada harga satu tahun dasar tertentu, dalam publikasi ini digunakan harga tahun 2010.
8. *Exports of goods and services consist of transactions of goods and services from residents to non-residents, Imports of goods and services consist of transaction of goods and services from non-residents to residents. Exports and imports of goods occur when there are changes in ownership of goods between residents and non-residents (with or without physical movements of goods across frontiers). On the GDP at 2010 basic year, exports and imports of goods specified into non oil and gas and oil and gas.*
 9. *GDP and its aggregations are presented in two forms: at current market prices and at constant base year market prices, In presenting current market prices, all aggregates are valued at current market prices, while base year constant market prices are shown by valuing all aggregates at fixed base year prices, Year of 2010 is used as the base year in this publication.*

10. Laju pertumbuhan Produk Domestik Bruto diperoleh dari perhitungan PDB atas dasar harga konstan. Diperoleh dengan cara mengurangi nilai PDB pada tahun ke-n terhadap nilai pada tahun ke n-1 (tahun sebelumnya), dibagi dengan nilai pada tahun ke n-1, dikalikan dengan 100 persen, Laju pertumbuhan menunjukkan perkembangan agregat pendapatan dari satu waktu tertentu terhadap waktu sebelumnya.

10. Growth rate of Gross Domestic Product is derived from GDP at constant market prices. It is obtained by subtracting the value of GDP year n with the value of GDP year n-1, divided by the value of GDP year n-1 then multiplied by 100 percent, The growth rate of GDP explains the income growth during the given period.

<https://maybratkab.bps.go.id>

Tabel 8.1.1. Produk Domestik Regional Bruto Atas Dasar Harga Berlaku Menurut Lapangan Usaha, 2015-2018 (Juta Rupiah)
Gross Regional Domestic Product at Current Market Prices by Industrial Origin, 2015-2018 (Million Rupiahs)

Lapangan Usaha/Industry Origin	2015	2016	2017	2018
(1)	(4)	(5)	(6)	(7)
A. Pertanian, Kehutanan, dan Perikanan	157373.65	171699.91	185305.1	202530.6
B. Pertambangan dan Penggalian	4761.67	5392.7	5912.3	6279.8
C. Industri Pengolahan	1771.12	1934.7	2094.7	2212.8
D. Pengadaan Listrik dan Gas	151.61	174.12	198.7	215.3
E. Pengadaan Air, Pengelolaan Sampah, Limbah	284.54	307.82	331	352.6
F. Konstruksi	74736.15	84788.36	95602.4	107633.1
G. Perdagangan Besar dan Eceran; Reparasi Mobil dan Sepeda	30024.29	32975.91	36358.2	40312.5
H. Transportasi dan Pergudangan	7366.46	8408.15	9662.3	10946.4
I. Penyediaan Akomodasi dan Makan Minum	1052.85	1207.78	1316.8	1441.8
J. Informasi dan Komunikasi	1127.68	1237.22	1358.5	1517.5
K. Jasa Keuangan dan Asuransi	9222.45	9651.52	10338.4	11032.7
L. Real Estate	2232.77	2471.42	2713.8	2979.3
M,N. Jasa Perusahaan	158.12	178.8	202.4	229
O. Administrasi Pemerintahan, Pertahanan, dan Jaminan Sosial	178992.16	204004.49	234906.7	265086.3
P. Jasa Pendidikan	14987.77	16277.48	17923	19290.6
Q. Jasa Kesehatan dan Kegiatan Sosial	3572.9	3889.58	4227.1	4563.6
R,S,T,U. Jasa Lainnya	324.42	347.46	374.2	404
Total PDRB	488140.63	544947.43	608825.5	677028

Sumber/Source : BPS Kab, Sorong Selatan/ BPS-Statistics Sorong Selatan Regency

Tabel 8.1.2. Produk Domestik Regional Bruto Atas Dasar Harga Konstan Menurut Lapangan Usaha, 2015-2018 (Juta Rupiah)
Gross Regional Domestic Product at Constant Market Prices by Industrial Origin, 2015-2018 (Million Rupiahs)

Lapangan Usaha/ <i>Industry Origin</i>	2015	2016	2017	2018
(1)	(4)	(5)	(6)	(7)
A. Pertanian, Kehutanan, dan Perikanan	129373.7	132184.83	135135.08	139705.11
B. Pertambangan dan Penggalian	3574.29	3892.83	4161.36	4343.21
C. Industri Pengolahan	1526.65	1596.34	1655.1	1701.82
D. Pengadaan Listrik dan Gas	112.17	121.62	128.94	133.94
E. Pengadaan Air, Pengelolaan Sampah, Limbah	216.47	228.96	242.52	254.58
F. Konstruksi	52382.53	57444.14	62583.54	68115.92
G. Perdagangan Besar dan Eceran; Reparasi Mobil dan Sepeda	23060.25	24558.49	26230.76	28093.7
H. Transportasi dan Pergudangan	5291.87	5732.08	6160.48	6596.15
I. Penyediaan Akomodasi dan Makan Minum	750.73	844.99	900.79	957.2
J. Informasi dan Komunikasi	944.31	1013.82	1090.22	1194.56
K. Jasa Keuangan dan Asuransi	7037.82	7227.14	7416.73	7619.2
L. Real Estate	1702.19	1837	1944.1	2077.78
M,N. Jasa Perusahaan	129.06	140.21	151.78	164.24
O. Administrasi Pemerintahan, Pertahanan, dan Jaminan Sosial	128019.88	139964.14	153260.73	164674.52
P. Jasa Pendidikan	12157.24	13177.23	14301.25	15197.94
Q. Jasa Kesehatan dan Kegiatan Sosial	2632.74	2742.52	2877.45	3003.2
R,S,T,U. Jasa Lainnya	228.39	238.51	250.84	263.08
Total PDRB	369140.31	392944.83	418491.66	444096.14

Sumber/Source : BPS Kab. Sorong Selatan/ BPS-Statistics Sorong Selatan Regency

Tabel 8.1.3. Distribusi Persentase PDRB Atas Dasar Harga Berlaku Menurut Lapangan Usaha, 2015-2018 (%)
Table
Percentage Distribution of GRDP at Current Market Prices by Industrial Origin, 2015-2018 (%)

Lapangan Usaha/ <i>Industry Origin</i>	2015	2016	2017	2018
(1)	(4)	(5)	(6)	(7)
A. Pertanian, Kehutanan, dan Perikanan	32.24	31.51	30.44	29.91
B. Pertambangan dan Penggalian	0.98	0.99	0.97	0.93
C. Industri Pengolahan	0.36	0.36	0.34	0.33
D. Pengadaan Listrik dan Gas	0.03	0.03	0.03	0.03
E. Pengadaan Air, Pengelolaan Sampah, Limbah	0.06	0.06	0.05	0.05
F. Konstruksi	15.31	15.56	15.7	15.9
G. Perdagangan Besar dan Eceran; Reparasi Mobil dan Sepeda	6.15	6.05	5.97	5.95
H. Transportasi dan Pergudangan	1.51	1.54	1.59	1.62
I. Penyediaan Akomodasi dan Makan Minum	0.22	0.22	0.22	0.21
J. Informasi dan Komunikasi	0.23	0.23	0.22	0.22
K. Jasa Keuangan dan Asuransi	1.89	1.77	1.7	1.63
L. Real Estate	0.46	0.45	0.45	0.44
M,N. Jasa Perusahaan	0.03	0.03	0.03	0.03
O. Administrasi Pemerintahan, Pertahanan, dan Jaminan Sosial	36.67	37.44	38.58	39.15
P. Jasa Pendidikan	3.07	2.99	2.94	2.85
Q. Jasa Kesehatan dan Kegiatan Sosial	0.73	0.71	0.69	0.67
R,S,T,U. Jasa Lainnya	0.07	0.06	0.06	0.06
Total PDRB	100	100	100	100

Sumber/Source : BPS Kab, Sorong Selatan/ BPS-Statistics Sorong Selatan Regency

Tabel 8.1.4. Laju Pertumbuhan PDRB Atas Dasar Harga Konstan Menurut Lapangan Usaha, 2015-2018 (%)
Table
Growth Rate of GRDP at Constant Market Prices by Industrial Origin, 2015-2018 (%)

Lapangan Usaha/ <i>Industry Origin</i>	2015	2016	2017	2018
(1)	(4)	(5)	(6)	(7)
A. Pertanian, Kehutanan, dan Perikanan	0.43	2.17	2.37	3.38
B. Pertambangan dan Penggalian	6.31	8.91	6.9	4.37
C. Industri Pengolahan	4.76	4.56	3.65	2.82
D. Pengadaan Listrik dan Gas	-	8.42	6.02	3.88
E. Pengadaan Air, Pengelolaan Sampah, Limbah	1.69	5.77	5.92	4.97
F. Konstruksi	9.23	9.66	8.95	8.84
G. Perdagangan Besar dan Eceran; Reparasi Mobil dan Sepeda	9.71	6.5	6.81	7.1
H. Transportasi dan Pergudangan	7.91	8.32	7.85	7.07
I. Penyediaan Akomodasi dan Makan Minum	8.31	12.55	6.98	6.26
J. Informasi dan Komunikasi	9.24	7.36	7.54	9.57
K. Jasa Keuangan dan Asuransi	7.94	2.69	2.62	2.73
L. Real Estate	3.81	7.92	5.83	6.88
M,N. Jasa Perusahaan	5.02	8.64	8.25	8.21
O. Administrasi Pemerintahan, Pertahanan, dan Jaminan Sosial	8.52	9.33	9.5	7.45
P. Jasa Pendidikan	6.79	8.39	8.53	6.27
Q. Jasa Kesehatan dan Kegiatan Sosial	1.84	4.17	4.92	4.37
R,S,T,U. Jasa Lainnya	5.25	4.43	5.17	4.88
Total PDRB	5.52	6.45	6.56	6.12

Sumber/Source : BPS Kab. Sorong Selatan/ BPS-Statistics Sorong Selatan Regency

Tabel 8.1.5. Indeks Harga Implisit Produk Domestik Regional Bruto Menurut Lapangan Usaha, 2015-2018 (%)
Table *Implicit Price Index of Gross Regional Domestic Product by Industrial Origin, 2015-2018 (%)*

Lapangan Usaha/ <i>Industry Origin</i>	2015	2016	2017	2018
(1)	(4)	(5)	(6)	(7)
A. Pertanian, Kehutanan, dan Perikanan	121.64	129.66	137.13	144.97
B. Pertambangan dan Penggalian	133.22	138.53	142.08	144.59
C. Industri Pengolahan	116.01	121.19	126.56	130.02
D. Pengadaan Listrik dan Gas	135.16	143.17	154.07	160.73
E. Pengadaan Air, Pengelolaan Sampah, Limbah	131.45	134.44	136.47	138.51
F. Konstruksi	142.67	147.6	152.76	158.01
G. Perdagangan Besar dan Eceran; Reparasi Mobil dan Sepeda	130.2	134.28	138.61	143.49
H. Transportasi dan Pergudangan	139.26	146.74	156.84	165.95
I. Penyediaan Akomodasi dan Makan Minum	140.24	142.97	146.18	150.63
J. Informasi dan Komunikasi	119.42	122.04	124.61	127.04
K. Jasa Keuangan dan Asuransi	131.04	133.55	139.39	144.8
L. Real Estate	131.17	134.54	139.59	143.39
M,N. Jasa Perusahaan	122.52	127.52	133.35	139.41
O. Administrasi Pemerintahan, Pertahanan, dan Jaminan Sosial	139.82	145.75	153.27	160.98
P. Jasa Pendidikan	123.28	123.53	125.32	126.93
Q. Jasa Kesehatan dan Kegiatan Sosial	135.71	141.82	146.91	151.96
R,S,T,U. Jasa Lainnya	142.05	145.68	149.18	153.58
Total PDRB	132.24	138.61	145.48	152.45

Sumber/*Source* : BPS Kab, Sorong Selatan/ *BPS-Statistics Sorong Selatan Regency*

Tabel 8.1.6. Laju Pertumbuhan Indeks Harga Implisit Produk Domestik Regional Bruto Menurut Lapangan Usaha, 2015-2018 (%)
Table
Growth Rate of Implicit Price Index of Gross Regional Domestic Product by Industrial Origin, 2015-2018 (%)

Lapangan Usaha/ <i>Industry Origin</i>	2015	2016	2017	2018
(1)	(4)	(5)	(6)	(7)
A. Pertanian, Kehutanan, dan Perikanan	6.33	6.78	5.76	5.72
B. Pertambangan dan Penggalian	7.07	3.99	2.56	1.77
C. Industri Pengolahan	4.93	4.47	4.43	2.74
D. Pengadaan Listrik dan Gas	43.59	5.92	7.62	4.32
E. Pengadaan Air, Pengelolaan Sampah, Limbah	4.64	2.28	1.51	1.49
F. Konstruksi	7.31	3.45	3.49	3.44
G. Perdagangan Besar dan Eceran; Reparasi Mobil dan Sepeda	7.35	3.13	3.23	3.52
H. Transportasi dan Pergudangan	7.55	5.38	6.88	5.81
I. Penyediaan Akomodasi dan Makan Minum	6.71	1.92	2.25	3.04
J. Informasi dan Komunikasi	1.45	2.19	2.11	1.95
K. Jasa Keuangan dan Asuransi	4.01	1.91	4.38	3.88
L. Real Estate	4.93	2.57	3.76	2.72
M,N. Jasa Perusahaan	4.22	4.08	4.57	4.55
O. Administrasi Pemerintahan, Pertahanan, dan Jaminan Sosial	7.88	4.25	5.16	5.03
P. Jasa Pendidikan	0.95	0.2	1.46	1.28
Q. Jasa Kesehatan dan Kegiatan Sosial	4.29	4.51	3.58	3.44
R,S,T,U. Jasa Lainnya	6.05	2.56	2.4	2.95
Total PDRB	7.1	4.87	4.96	4.79

Sumber/*Source* : BPS Kab. Sorong Selatan/ *BPS-Statistics Sorong Selatan Regency*

DATA

MENCERDASKAN BANGSA

Enlighten The Nation

<https://maybradep.bps.go.id>



BADAN PUSAT STATISTIK KABUPATEN SORONG SELATAN

Kompleks PEMDA Kab. Sorong Selatan. Teminabuan- Papua Barat

E-mail : bps9106@gmail.com ; bps9106@bps.go.id

Website: www.sorongselatankab.bps.go.id